PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI *DOCUMENT TRACKING* PENDAFTARAN NIKAH BERBASIS WEB (STUDI KASUS PADA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PAKISAJI)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun oleh:
Kharisma Aprilia
NIM: 125150400111001

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
JURUSAN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PENGESAHAN

PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI *DOCUMENT TRACKING* PENDAFTARAN NIKAH BERBASIS WEB (STUDI KASUS PADA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PAKISAJI)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun Oleh :
Kharisma Aprilia
NIM: 125510400111001

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
17 Januari 2017
Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Satrio Agung W., S.Kom, M.Kom	Niken Hendrakusma Wardani, S.Kom, M.Kom
NIP: 19860521 201212 1 001	NIK: 2016069006212001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sistem Informasi

Herman Tolle, Dr. Eng., S.T, M.T
NIP: 19740823 200012 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 17 Januari 2017

Kharisma Aprilia

NIM: 125150400111001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis tetap bersemangat serta dapat menyelesaikan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Judul yang penulis ajukan adalah "Pembangunan Sistem Informasi *Document Tracking* Pendaftaran Nikah Berbasis Web (Studi Kasus Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pakisaji)".

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Satrio Agung W., S.Kom, M.Kom selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Niken Hendrakusma Wardani, S.Kom, M.Kom selaku pembimbing II yang dengan sabar dan teliti mengkoreksi setiap kata dalam skripsi ini.
3. Keluarga penulis, orang tua tercinta yang senantiasa memberikan dorongan, semangat dan doa yang tiada henti demi keberhasilan putri-putrinya.
4. M. Iqbal Fakhruddin yang senantiasa mendukung dan meluangkan waktu untuk memberikan saran serta menemani pengerjaan skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan YME memberikan balasan berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Tuhan YME penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Malang, 17 Januari 2017

Penulis

Kharismaaprilia20@gmail.com

ABSTRAK

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan instansi pemerintahan yang merupakan bawahan dari kementerian agama yang kedudukannya berada di tingkat kecamatan. Salah satu tugas dari KUA yaitu melayani masyarakat dalam hal pencatatan pernikahan. Terdapat banyak proses dalam pencatatan pernikahan, salah satunya adalah pendaftaran nikah. Dalam proses pendaftaran nikah diberlakukan aturan-aturan tertentu yang harus diikuti oleh calon pendaftar, mulai dari membuat surat pengantar hingga berkas nikah. Pada saat melakukan proses pendaftaran nikah, pegawai KUA tidak dapat mengetahui kebenaran dokumen yang diberikan oleh sang calon pendaftar. Hal ini dikarenakan ruang lingkup kerja yang dilayani oleh pihak KUA cukup luas. Sehingga dibutuhkan kerjasama dengan pihak RT/RW yang lebih mengetahui kebenaran data/identitas calon pendaftar. Sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah dibutuhkan karena sering ditemui kasus pemalsuan identitas calon pendaftar. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan sebuah sistem informasi *document tracking* berbasis web yang mampu memberikan informasi berupa rekam jejak dokumen elektronik yang diakses dengan menggunakan pendekatan terstruktur menggunakan *Business Process Modelling Notation* (BPMN) untuk memodelkan bisnis proses di KUA dalam hal pendaftaran nikah dan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk memodelkan sistem berdasarkan fungsinya. Hasil dari penelitian yang dilakukan berupa permodelan proses bisnis usulan, analisis kebutuhan fungsional sistem, perancangan sistem dan sistem yang telah diimplementasikan ke dalam web serta pengujian sistem tersebut.

Kata kunci: sistem Informasi, *document tracking,* analisis, perancangan

repository.ub.ac.id

ABSTRACT

Kantor Urusan Agama (KUA) is a government agency that is subordinate to the ministry of religion and that its position is in the district level. One of the task of KUA is to serve the resident in terms of the marriage recording. There are many processes in the marriage recording, one of which is the marriage registration. In the marriage registration process imposed certain rules that must be followed by prospective applicants, start from to make a cover letter until to make the marriage file. When the marriage registration process, KUA employees can't know the truth of documents submitted by prospective applicants. This is because the scope of work that is serviced by the KUA quite spacious. So it needs cooperation with the RT/RW which knows better accuracy of prospective applicant's data. Document tracking information system of marriage registration is needed because often encountered cases of falsification prospective applicant's data. Based on these problems, researcher developed a web-based document tracking information system that can provide information such as track record of electronic document to be accessed by a structured approach using Business Process Modelling Notation (BPMN) to model business processes in the KUA in terms of the marriage registration and Data Flow Diagram (DFD) to model the system based on the function. The result of the research were obtained in the form of the proposed business process modelling, system functional requirements analysis, system design and the system that has been implemented into the web as well as testing the system.

Keyword: Information system, document tracking, analysis, design

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN i
PERNYATAAN ORISINALITAS ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan 2
1.4 Manfaat 2
1.5 Batasan Masalah 2
1.6 Sistematika Pembahasan 3
BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN 4
2.1 Tinjauan Pustaka 4
2.2 Dasar Teori 5
2.2.1 Profil Kantor Urusan Agama (KUA) 5
2.2.2 Sistem Informasi 5
2.2.3 BPMN (*Business Process Modelling Notation*) 6
2.2.4 Analisis Sistem Informasi 8
2.2.5 Perancangan Sistem Informasi 12
2.2.6 Pengujian Sistem Informasi 14
BAB 3 METODOLOGI 17
3.1 Studi Lapangan 18
3.2 Perumusan Masalah 18
3.3 Pengumpulan Data 18
3.3.1 Pengumpulan Data Sekunder 18
3.3.2 Pengumpulan data primer 19

3.4 Analisis Kebutuhan Sistem 19
3.5 Perancangan Sistem 20
3.6 Implementasi Sistem 20
3.7 Pengujian Sistem 20
3.8 Kesimpulan dan Saran 20
BAB 4 PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS KEBUTUHAN 21
4.1 Pengumpulan Data 21
4.1.1 Data Primer 21
4.1.2 Data Sekunder 22
4.2 Analisis Kebutuhan 24
4.2.1 Gambaran Umum Sistem Informasi *Document Tracking* 24
4.2.2 Identifikasi Aktor 26
4.2.3 Analisis Data 27
4.2.4 Analisis *Data Flow Diagram* (DFD) 27
BAB 5 PERANCANGAN SISTEM 37
5.1 Perancangan Algoritma 37
5.1.1 Buat Surat Pengantar 37
5.1.2 Cari Data Berdasarkan NIK 38
5.1.3 Melihat Surat Pengantar 38
5.1.4 Validasi N7 39
5.1.5 Tolak Berkas Nikah 39
5.2 Perancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Database* 40
5.2.1 Perancangan ERD 40
5.2.2 Perancangan *Database* 41
5.3 Perancangan Arsitektur Sistem Informasi *Document Tracking* Pendaftaran Nikah 43
5.4 Perancangan Antarmuka 45
5.4.1 Halaman *Login* 45
5.4.2 Antarmuka Buat Surat Pengantar 46
5.4.3 Antarmuka Lihat Surat Pengantar 47
5.4.4 Antarmuka Buat Berkas Nikah 48
5.4.5 Antarmuka Lihat Berkas Nikah 51
5.4.6 Antarmuka Buat Surat Keterangan Pindah Nikah 52

5.4.7 Antarmuka Lihat Surat Rekomendasi Pindah Nikah 53
BAB 6 IMPLEMENTASI SISTEM 54
6.1 Implementasi DDL *Database* 54
6.2 Implementasi Buat Surat Pengantar 54
6.3 Implementasi Lihat Surat Pengantar 55
6.4 Implementasi Konfirmasi Berkas Nikah 57
BAB 7 PENGUJIAN SISTEM 59
7.1 Pengujian Validasi 59
7.1.1 Pengujian Buat Surat Pengantar 59
7.1.2 Pengujian Buat Ulang Surat Pengantar 61
7.1.3 Pengujian Lihat Surat Pengantar 62
7.1.4 Pengujian Cetak Surat Pengantar 63
7.1.5 Pengujian Cari Surat Pengantar Berdasarkan NIK 63
7.1.6 Pengujian Konfirmasi Surat Pengantar 65
7.1.7 Pengujian Buat Berkas Nikah 69
7.1.8 Pengujian Buat Ulang Berkas Nikah 72
7.1.9 Pengujian Lihat Berkas Nikah 74
7.1.10 Pengujian Cetak Berkas Nikah dan Surat Keterangan Wali Nikah 75
7.1.11 Pengujian Cari Berkas Nikah Berdasarkan NIK 76
7.1.12 Pengujian Konfirmasi N1, N2, N4, N6 dan Keterangan Wali Nikah 77
7.1.13 Pengujian Buat Surat Keterangan Pindah Nikah 81
7.1.14 Pengujian Konfirmasi N7 82
7.1.15 Pengujian Buat Surat Rekomendasi Pindah Nikah 87
BAB 8 KESIMPULAN DAN SARAN 89
8.1 Kesimpulan 89
8.2 Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 91
LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA 92
LAMPIRAN B DOKUMEN KELENGKAPAN PENDAFTARAN NIKAH 97
LAMPIRAN C *SOURCE CODE* IMPLEMENTASI SISTEM 108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol DFD yang sering digunakan 9

Tabel 4.1 Identifikasi aktor.....26

Tabel 4.2 Spesifikasi kebutuhan fungsional ketua RT 28

Tabel 4.3 Spesifikasi kebutuhan fungsional ketua RW 28

Tabel 4.4 Spesifikasi kebutuhan fungsional mudin..... 29

Tabel 4.5 Spesifikasi kebutuhan fungsional kepala desa 29

Tabel 4.6 Spesifikasi kebutuhan fungsional kepala KUA..... 30

Tabel 4.7 *Control specification* buat berkas nikah 33

Tabel 4.8 *Control specification* pengecekan surat pengantar 34

Tabel 4.9 *Control specification* aktivitas lanjutan 35

Tabel 5.1 Perancangan algoritma proses buat surat pengantar.....37

Tabel 5.2 Perancangan algoritma proses cari data berdasarkan NIK 38

Tabel 5.3 Perancangan algoritma proses melihat surat pengantar..... 38

Tabel 5.4 Perancangan algoritma proses validasi N7 39

Tabel 5.5 Perancangan algoritma proses tolak berkas nikah 40

Tabel 5.6 Keruntutan *data store* dengan ERD 40

Tabel 5.7 Keruntutan ERD dengan *database* 42

Tabel 5.8 Keterangan perancangan antarmuka halaman *login* sistem 46

Tabel 5.9 Keterangan perancangan antarmuka halaman buat surat pengantar . 46

Tabel 5.10 Keterangan perancangan antarmuka halaman lihat surat pengantar 47

Tabel 5.11 Keterangan perancangan antarmuka halaman buat berkas nikah..... 49

Tabel 5.12 Keterangan perancangan antarmuka halaman lihat berkas nikah 51

Tabel 5.13 Keterangan perancangan antarmuka halaman buat surat keterangan pindah nikah..... 52

Tabel 5.14 Keterangan perancangan antarmuka halaman lihat surat rekomendasi nikah 53

Tabel 7.1 Hasil pengujian buat surat pengantar.....60

Tabel 7.2 Hasil pengujian buat ulang surat pengantar 62

Tabel 7.3 Hasil pengujian lihat surat pengantar 62

Tabel 7.4 Hasil pengujian cetak surat pengantar..... 63

Tabel 7.5 Pengujian cari surat pengantar berdasarkan NIK..... 64

Tabel 7.6 Hasil pengujian konfirmasi surat pengantar 68

Tabel 7.7 Hasil pengujian buat berkas nikah 71

Tabel 7.8 Hasil pengujian buat ulang berkas nikah..... 74

Tabel 7.9 Hasil pengujian lihat berkas nikah..... 75

Tabel 7.10 Hasil pengujian cetak berkas nikah dan surat keterangan wali nikah 75

Tabel 7.11 Pengujian cari berkas nikah berdasarkan NIK..... 77

Tabel 7.12 Hasil pengujian konfirmasi N1, N2, N4, N6 dan keterangan wali nikah 80

Tabel 7.13 Hasil Pengujian Buat Surat Keterangan Pindah Nikah 82

Tabel 7.14 Hasil pengujian konfirmasi N7..... 85

Tabel 7.15 Hasil pengujian buat surat rekomendasi pindah nikah..... 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Simbol *event* 6

Gambar 2.2 Simbol *activity* dan *gateway* 7

Gambar 2.3 Simbol *sequence flow, message flow dan association* 7

Gambar 2.4 Simbol *pool* dan *lane* dalam *swimlanes* 8

Gambar 2.5 Contoh diagram konteks *safeHome software* 11

Gambar 2.6 Contoh DFD level 1 11

Gambar 2.7 Contoh DFD level 2 12

Gambar 2.8 *Transaction flow* 14

Gambar 2.9 Hirarki pengujian sistem 15

Gambar 2.10 Model sistem pengujian perangkat lunak 16

Gambar 3.1 Diagram metode penelitian 17

Gambar 4.1 Diagram blok pengumpulan data 21

Gambar 4.2 Diagram blok analisis kebutuhan 24

Gambar 4.3 BPMN *to be* sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah berbasis web 25

Gambar 4.4 Diagram konteks sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah 31

Gambar 4.5 DFD level 1 32

Gambar 4.6 DFD level 2: Buat berkas nikah 33

Gambar 4.7 DFD level 2: Pengecekan surat pengantar 34

Gambar 4.8 DFD level 2: Aktivitas lanjutan 35

Gambar 5.1 Diagram blok perancangan sistem 37

Gambar 5.2 ERD Sistem Informasi *Document Tracking* Pendaftaran Nikah 41

Gambar 5.4 *Database* sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah . 42

Gambar 5.5 *Refine first iteration*: sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah 45

Gambar 5.6 Perancangan antarmuka halaman *login* sistem 45

Gambar 5.7 Perancangan antarmuka halaman buat surat pengantar 46

Gambar 5.8 Perancangan antarmuka halaman lihat surat pengantar 48

Gambar 5.9 Perancangan antarmuka halaman buat berkas nikah 49

Gambar 5.10 Perancangan antarmuka halaman lihat berkas nikah..... 51

Gambar 5.11 Perancangan antarmuka halaman buat surat keterangan pindah nikah 52

Gambar 5.12 Perancangan antarmuka halaman lihat surat rekomendasi nikah . 53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA 92
A.1 Hasil Wawancara dengan Kepala desa 92
A.2 Hasil Wawancara dengan Kepala KUA 94
A.3 Hasil Wawancara dengan Kepala KUA 95
LAMPIRAN B DOKUMEN KELENGKAPAN PENDAFTARAN NIKAH 97
B.1 Dokumen Surat Pengantar 97
B.2 Dokumen N1 98
B.3 Dokumen N2 99
B.4 Dokumen N3 100
B.5 Dokumen N4 101
B.6 Dokumen N5 102
B.7 Dokumen N6 103
B.8 Dokumen N7 104
B.9 Dokumen Surat Keterangan Wali Nikah 105
B.10 Dokumen Surat Keterangan Pindah Nikah 106
B.11 Dokumen Surat Rekomendasi Pindah Nikah 107
LAMPIRAN C *SOURCE CODE* IMPLEMENTASI SISTEM 108
C.1 *Source Code* Implementasi DDL *Database* 108
C.2 *Source Code* Implementasi buat Surat Pengantar 110
C.3 *Source Code* Implementasi lihat Surat Pengantar 117
C.4 *Source Code* Implementasi Konfirmasi Berkas Nikah 122

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tracking dalam arti bahasa adalah pekerjaan mengikuti jalan atau pelacakan. Sedangkan *document tracking* adalah sistem dan metode yang memungkinkan untuk mengumpulkan dan mentransfer informasi penggunaan untuk dokumen elektronik sehingga rekam jejak penggunaan dokumen ini dapat dilacak (Johnson, 2004). Dalam *document tracking,* dokumen elektronik tersebut diunggah dalam sistem sebelum dapat disimpan rekam jejaknya. Rekam jejak dokumen disimpan dalam *database* sistem yang berupa jenis akses pengguna dan tanggal kapan penggunaan dokumen elektronik tersebut.

Dalam proses pendaftaran nikah diberlakukan aturan-aturan tertentu yang harus diikuti oleh calon pendaftar. Langkah awal yang harus dilakukan untuk melakukan pendaftaran nikah adalah mengurus surat pengantar ke RT/RW setempat dengan membawa foto 4x6 sebanyak 5 lembar, fotocopy KK dan fotocopy KTP. Setelah itu surat pengantar tersebut dibawa ke mudin untuk pengisian surat keterangan belum nikah dan berkas nikah berupa N1-N7. Berkas nikah dan surat keterangan wali nikah dibawa ke kelurahan untuk penstampelan dokumen N1, N2, N4, N6 dan surat keterangan wali nikah. Tidak hanya sampai disitu calon pendaftar harus mengurus N7 yang diverifikasi berupa penandatangan dan penstampelan dokumen N7 di Kantor Urusan Agama (KUA) daerah tempat tinggal masing-masing pasang calon nikah. Semua dokumen ini akan digunakan sebagai syarat pendaftaran nikah.

Pada saat melakukan proses pendaftaran nikah, pegawai KUA tidak dapat mengetahui kebenaran dokumen yang diberikan oleh sang calon pendaftar dikarenakan ruang lingkup layanan kerja KUA mencakup tingkat kecamatan. Sehingga dibutuhkan kerjasama dengan pihak RT/RW yang lebih mengetahui kebenaran data/identitas calon pendaftar. Sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah dibutuhkan karena sering ditemui kasus pemalsuan identitas calon pendaftar, misal mengenai status calon pendaftar yang telah menikah dipalsukan menjadi belum menikah (lampiran A.3). Tindak kejahatan pemalsuan dokumen termasuk tindak pidana sesuai Undang-Undang Pasal 263 dan 264. Sehingga untuk menekan angka tindak kejahatan pemalsuan dokumen perlu diterapkannya sistem informasi *document tracking* tersebut pada instansi pemerintah yang khususnya pada KUA.

Berdasarkan masalah tersebut perlu dibuat sebuah sistem informasi perangkat lunak yang kompleks untuk dapat menekan angka tindak kejahatan pemalsuan dokumen. Menurut Pressman (2001), perangkat lunak yang berkualitas tidak akan pernah terlepas dari rekayasa perangkat lunak untuk menghindari *software failure*. Maka dari itu, perlu dilakukan analisa, perancangan dan implementasi ke dalam pengembangan sistem informasi *document tracking* pada Kantor Urusan Agama kecamatan Pakisaji.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada subab sebelumnya, didapat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mendapatkan proses bisnis pendaftaran nikah yang berjalan di KUA Kecamatan Pakisaji?
2. Apa saja kebutuhan fungsional pengguna yang ada di KUA Kecamatan Pakisaji?
3. Bagaimana hasil pengujian terhadap sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah?

1.3 Tujuan

Tujuan diadakan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Mengetahui proses bisnis pendaftaran nikah yang berjalan di dalam Kantor Urusan Agama saat ini.
2. Mengetahui kebutuhan fungsional pengguna yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pakisaji.
3. Mengetahui hasil pengujian sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah yang telah dibuat.

1.4 Manfaat

Diharapkan dengan adanya sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah ini:

1. Dapat memudahkan validasi pada dokumen calon pendaftar.
2. Dapat meminimalisir risiko terjadinya pemalsuan dokumen pada KUA khususnya pada KUA Kec. Pakisaji.
3. Untuk mengembangkan bidang keilmuan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi, yaitu:

1. Data yang digunakan untuk pembangunan sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumen-dokumen sample dari KUA kecamatan Pakisaji.
2. Rancangan sistem informasi yang dibuat adalah sebagai berikut:
   a Sistem informasi yang dibuat lebih ditekankan pada pendataan saat pendaftaran nikah dan kebenaran dokumen yang menyangkut calon pendaftar.
   b Sistem informasi yang dibuat hanya meliputi pengecekan dokumen kelengkapan pendaftaran nikah.
   c Pengguna sistem informasi yang dibuat adalah ketua RT/RW, mudin, kepala desa dan kepala KUA yang bertugas melakukan pendataan pendaftaran nikah.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dengan susunan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

   Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

2. BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

   Bab ini menguraikan teori-teori dasar dan pendukung, temuan dan/atau bahan penelitian sebelumnya yang diperoleh dari berbagai sumber yang dijadikan dasar melakukan penelitian. Hal yang berkaitan dengan topic saja yang akan dibahas. Tinjauan pustaka merupakan rangkuman singkat yang komprehensif tentang semua materi terkait terdapat dalam sumber.

3. BAB 3 METODOLOGI

   Membahas metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari studi literature, pengumpulan data, perancangan perangkat lunak, pengujian dan analisa kebutuhan dari sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah.

4. BAB 4 PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS KEBUTUHAN

   Pada bab ini dibahas mengenai cara pengumpulan data yaitu dengan data primer dan data sekunder dan analisis kebutuhan sistem yang dibuat meliputi identifikasi aktor hingga daftar kebutuhan sistem tiap aktornya.

5. BAB 5 PERANCANGAN SISTEM

   Bab ini berisi mengenai analisis kebutuhan pada sistem *document tracking* pendaftaran nikah sehingga terwujudnya suatu perancangan sebuah sistem tersebut.

6. BAB 6 IMPLEMENTASI SISTEM

   Bab ini membahas mengenai *source code* dari implementasi hasil perancangan dalam bentuk file php. Namun yang dicantumkan dalam dokumen ini hanya beberapa *source code* saja.

7. BAB 7 PENGUJIAN SISTEM

   Bab ini membahas pengujian terhadap perancangan dan implementasi sistem yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan menganalisa hasil dari pengujian tersebut.

8. BAB 8 KESIMPULAN DAN SARAN

   Bagian ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan didasarkan atas pengujian dan analisis yang dilakukan dalam proses penelitian. Kesimpulan harus mempunyai korelasi dengan rumusan masalah.

BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

2.1 Tinjauan Pustaka

Henry (2005) dalam jurnalnya tersebut menyatakan bahwa dalam sistem *document tracking* terdapat beberapa tahapan yaitu mengirimkan dokumen dari perangkat multifungsi ke *network* tujuan, mengirimkan komponen *tracking* dari perangkat multifungsi ke penerima layanan dan penerima layanan mengirimkan *return receipt* sebagai komponen pelacakan ketika dokumen telah diterima oleh *network* tujuan. *Document tracking* sendiri yang dimaksud dalam jurnal ini ialah mengirim dokumen tertentu dan pengirim mendapatkan konfirmasi bahwa dokumen telah diterima oleh *network* tujuannya.

Habegger (2003) dalam tulisannya yang berjudul *Elektronik Document Tracking* menyatakan bahwa *document tracking* adalah sebuah sistem dan metode yang digunakan untuk melacak dokumen elektronik yang dapat menerima isi dokumen dan *form* data, mengenkripsi isi dari data dan menyediakan ID dokumen. Ketika pengguna mengakses dokumen elektronik tersebut, sistem mencatat informasi demografis pengguna ke *local file* di sistem ketika informasi demografis penggunanya baru, setelah itu sistem akan mencatat data akses ke *database* untuk dokumen yang dibuka dan menampilkan dokumen elektronik ke pengguna. Instruksi tersebut dijalankan ketika *local file* ada. Jika *local file* tidak ada, sistem mengeksekusi instruksi di dokumen untuk menampilkan *form* yang berguna untuk memasukkan informasi demografis pengguna. *File* pada dokumen dapat diperbarui untuk memasukkan ID pengguna dan daftar tindakan yang dilakukan oleh pengguna sehubungan dengan dokumen yang dibuka dan data dalam file dan dokumen lokal file dapat dikirimkan ke server untuk penyimpanan dalam *database*.

Johnson (2004) dalam tulisannya menyatakan bahwa *document tracking* adalah sistem dan metode yang memungkinkan untuk mengumpulkan dan mentransfer informasi penggunaan untuk dokumen elektronik sehingga rekam jejak penggunaan dokumen ini dapat dilacak. Sebuah rekam jejak dokumen dicatat ke dalam dokumen elektronik melalui eksekusi dari modul pelacakan yang terdapat di dalam dokumen elektronik. Ketika dokumen elektronik diakses, modul pelacakan dieksekusi untuk mencatat informasi rekam jejak dokumen ke dalam dokumen elektronik. Terdapat sisi *client* dan server pada sistem ini. Sisi server hanya digunakan untuk menyimpan rekam jejak dari dokumenya saja. Sistem dan metode yang disampaikan menyediakan cara teraman untuk melacak dokumen, memelihara *database* dokumen dan menawarkan umpan balik yang tentang bagaimana dokumen yang digunakan sehingga isi dokumen dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari pemakai.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Profil Kantor Urusan Agama (KUA)

Kantor Urusan Agama adalah instansi bawahan dari kementerian agama yang kedudukannya berada ditingkat kecamatan. Secara historis, Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia lahir tepat 6 bulan setelah kemerdekaan RI, tepatnya tanggal 3 Januari 1946. Kemudian 10 bulan setelah itu, tepatnya pada tanggal 21 November 1946 keluarlah Undang-Undang Nomor 22 tahun 1946 tentang pencatatan nikah, talak dan rujuk.

Karena lahirnya undang-undang ini, maka hukum Belanda tentang penyelenggaraan urusan Agama Islam termasuk di dalamnya tentang Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk (NTCR) tidak berlaku lagi karena dipandang tidak memenuhi prinsip rasa keadilan. Dan setelah itu lahirlah instansi yang menangani secara khusus tentang urusan agama di tingkat kecamatan yaitu Kantor Urusan Agama. Petugas yang berwenang dalam urusan agama di kecamatan tersebut disebut dengan pegawai pencatatan nikah.

2.2.1.1 *Visi dan misi*

a. Visi

   Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin.

b. Misi

   Misi dari Kantor Urusan Agama secara umum yaitu sebagai berikut:

   1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama.
   2. Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama.
   3. Meningkatkan kualitas kraudhatul athfal, madrasah, perguruan tinggi agama dan pendidikan keagamaan.
   4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji.
   5. Mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang bersih.

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut, (Ladjamudin, 2005):

a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi.

c. Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2.3 BPMN (*Business Process Modelling Notation*)

BPMN adalah standart untuk memodelkan proses bisnis dan proses-proses web *service*. Diusulkan oleh BPMI – *Business Process Management Initiative* pada tahun 2004. BPMN dirancang bukan hanya mudah digunakan dan dipahami, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memodelkan proses bisnis yang kompleks dan secara spesifik dirancang dengan mempertimbangkan web *service*. BPMN menyediakan notasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh semua pengguna bisnis, termasuk juga analis bisnis yang menciptakan draf awal dari proses sampai pengembangan teknis yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan teknologi yang digunakan untuk menjalankan proses-proses tersebut (Grosskopf, 2009).

Berikut aturan dalam memodelkan suatu proses bisnis menurut Grosskopf (2009):

1. Memodelkan kejadian-kejadian yang memulai proses, proses yang dilakukan dan hasil akhir dari aliran proses.
2. Keputusan bisnis atau percabangan aliran dimodelkan dengan *gateway*. Sebuah *gateway* mirip dengan simbol keputusan dalam *flowchart*.
3. Sebuah proses dalam aliran dapat mengandung sub-proses, yang secara grafis dapat ditunjukkan dengan BPD (*Business Process Diagram*) lain yang tersambung melalui sebuah *hyperlink* ke simbol proses.
4. Jika sebuah proses tidak didetilkan ke dalam sub proses, maka dianggap sebagai sebuah *task* – yaitu level proses paling rendah.
5. Sebuah tanda '+' pada simbol proses menunjukkan bahwa proses ini didekomposisi, jika tidak ada tanda '+', maka proses ini disebut sebuah *task*.

Sebuah BPD terdiri dari sekumpulan elemen grafis dan kategori dasar dari elemen BPD adalah *flow objects*, *connecting objects*, *swimlanes*, *artifacts*. *Flow objects* dibagi menjadi 3, yaitu *event*, *activity* dan *gateway* (Grosskopf, 2009). Berikut penjelasannya, (Grosskopf, 2009):

1. *Event* digambarkan dengan sebuah lingkaran dan merupakan sesuatu yang "terjadi" selama berlangsungnya proses bisnis. *Event-event* ini mempengaruhi aliran proses dan biasanya memiliki penyebab (*trigger*) atau hasil (*result*). *Event* adalah lingkaran dengan pusat terbuka untuk memungkinkan pembagian *trigger* dan *result* yang berbeda. Terdapat 3 tipe *event* berdasarkan kapan mereka mempengaruhi aliran yaitu *start*, *intermediate* dan *end*.

Gambar 2.1 Simbol *event*

Sumber: (Grosskopf, 2009)

2. *Activity* ditunjukkan dengan persegi panjang dengan ujung-ujung bulat dan merupakan bentuk umum untuk pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan. Sebuah aktivitas dapat berdiri sendiri atau gabungan. Tipe dari aktivitas adalah *task* dan sub proses yang dibedakan dengan tanda '+' pada bagian tengah bawah dari bentuk tersebut.
3. *Gateway* digambarkan dengan bentuk seperti belah ketupat dan digunakan untuk mengontrol percabangan dan penggabungan *sequence flow*. Jadi, *gateway* menentukkan keputusan tradisional, penggabungan dan penggabungan aliran. *Internal Markers* akan menentukan perilaku dari kontrol.

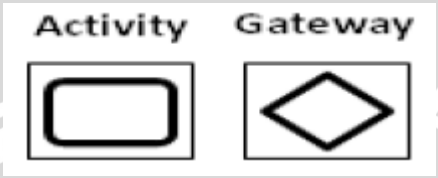

Gambar 2.2 Simbol *activity* dan *gateway*

Sumber: (Grosskopf, 2009)

Connecting Object adalah elemen yang menghubungkan *flow object*. *Connecting object* juga memiliki 3 elemen yaitu, (Grosskopf, 2009):

1. Alur Sequence (*Sequence Flow*) digunakan untuk menunjukkan urutan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Alur Pesan (*Message Flow*) digunakan untuk menunjukkan aliran pesan antar dua entitas yang siap untuk mengirim dan menerima.
3. Asosiasi (*Association*) digunakan untuk asosiasi data, informasi dan artefak dengan aliran benda.

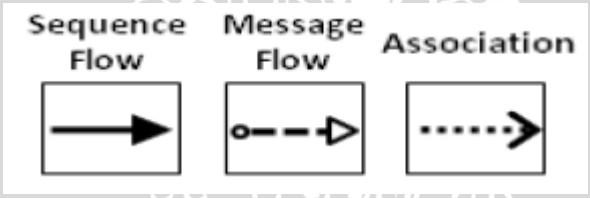

Gambar 2.3 Simbol *sequence flow, message flow dan association*

Sumber: (Grosskopf, 2009)

Swimlanes digambarkan dengan bentuk garis yang memisahkan dan mengelompokkan aktor (pelaku yang berinteraksi dengan sistem). Banyak metodologi pemodelan menggunakan konsep *swimlanes* sebagai mekanisme untuk membagi kategori visual yang menggambarkan kemampuan fungsionalitas atau tanggung jawab yang berbeda (Grosskopf, 2009).

BPMN mendukung *swimlanes* dengan dua bentuk *swimlanes objects* yaitu *pool* yang mewakili partisipasi dalam sebuah proses dan *lane* yaitu subbagian dalam sebuah *pool* dan akan menambah panjang dari *pool* baik vertikal ataupun horizontal. *Laness* digunakan untuk mengatur dan mengkategorikan aktivitas (Grosskopf, 2009).

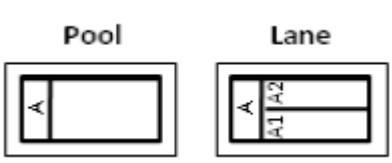

Gambar 2.4 Simbol *pool* dan *lane* dalam *swimlanes*

Sumber: (Grosskopf, 2009)

Artifacts adalah elemen yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan dari sebuah proses. BPMN dirancang untuk memungkinkan pemodel dan alat pemodelan fleksibilitas untuk memperluas notasi dasar dan menyediakan kemampuan untuk konteks tambahan yang tepat untuk situasi permodelan tertentu, seperti misalnya pasar vertikal contoh: asuransi dan perbankan. Berbagai *artifacts* dapat ditambahkan ke dalam diagram sesuai dengan konteks dari proses bisnis yang dimodelkan (Grosskopf, 2009). Versi BPMN saat ini memiliki 3 tipe *Artifacts* yaitu, (Grosskopf, 2009):

1. *Data Object*: mekanisme untuk menunjukkan bagaimana data dibutuhkan atau diproduksi oleh aktifitas. *Data object* dihubungkan dengan aktifitas melalui *Associations*.
2. *Group*: diwakili dengan persegi panjang dengan ujung bulat yang digambarkan dengan garis putus-putus. Group dapat digunakan untuk tujuan dokumentasi atau analisis, tetapi tidak mempengaruhi *sequence flow*.
3. *Annotation*: mekanisme untuk pemodel memberikan informasi teks tambahan untuk pembaca dari diagram BPMN.

2.2.4 Analisis Sistem Informasi

Kegiatan analisis sistem adalah kegiatan untuk melihat sistem yang sudah berjalan, melihat bagian mana yang bagus dan tidak bagus, kemudian mendokumentasikan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam sistem yang baru (Shalahuddin, 2013).

2.2.4.1 *Kebutuhan sistem*

Hasil dari analisis sebuah sistem menghasilkan sebuah dokumen yang biasa disebut dengan SRS (*Software Requirement System*) atau sebuah dokumen yang berisi spesifikasi kebutuhan dari sistem informasi (Shalahuddin, 2013). Kebutuhan (*requirement*) sebuah sistem dapat diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan atau kuisioner serta gabungan dari ketiganya, yang kemudian dikelompokkan menurut jenisnya. Berikut merupakan jenis - jenis kebutuhan sistem, (Shalahuddin, 2013):

a Functional requirement

Kebutuhan yang terkait dengan fungsi produk, biasanya dituliskan dengan kalimat yang menyatakan bahwa fungsi tersebut harus mampu dilakukan oleh sistem. Contoh kebutuhan ini misalnya sistem informasi harus mampu mencetak laporan.

b Performance (non functional) requirement

Kebutuhan yang terkait dengan ukuran kualitas maupun kuantitas, khususnya terkait dengan kecepatan, skalabilitas dan kapasitas. Kebutuhan akan kualitas maupun kuantitas tersebut biasa dikenal dengan kebutuhan *non functional*. Contoh kebutuhan ini misalnya sistem informasi harus mampu diakses oleh minimal 1000 orang pada waktu bersamaan.

c Information requirement

Kebutuhan ini terkait dengan informasi apa saja yang dibutuhkan pada setiap kebutuhan. Misalnya dalam pernyataan kebutuhan *login*, sistem membutuhkan informasi nama pengguna dan kata sandi.

2.2.4.2 *Data Flow Diagram (DFD)*

Diagram alir data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti system yang dikerjakan (Ladjamudin, 2005).

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem terstruktur (*structured Analysis and design*). DFD merupakan alat yang cukup populer sekarang ini, karena dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Lebih lanjut DFD juga merupakan dokumentasi dari sistem yang baik (Jogiyanto, 1990).

Tabel 2.1 Simbol DFD yang sering digunakan

NAMA SIMBOL	SIMBOL DFD VERSI YOURDAN, DE MARCO DAN LAINNYA	SIMBOL DFD VERSI GANE DAN SARSON
Arus Data		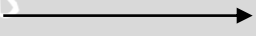
Proses	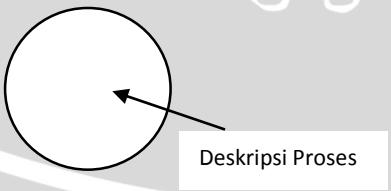	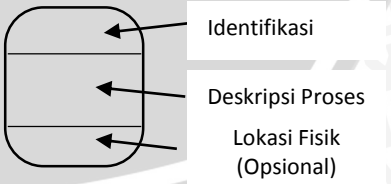
Penyimpanan Data		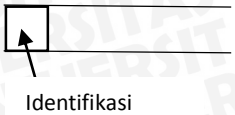

Tabel 2.1 (Lanjutan)

NAMA SIMBOL	SIMBOL DFD VERSI YOURDAN, DE MARCO DAN LAINNYA	SIMBOL DFD VERSI GANE DAN SARSON
Entitas Luar		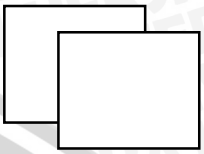
Arus Material		
Penyimpanan Data yang ditunjukkan berulang kali pada satu diagram		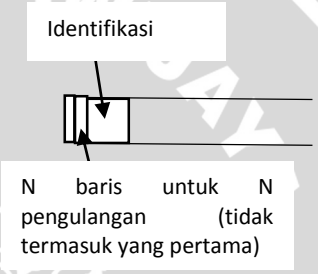
Simpanan luar yang ditunjukkan berulang kali pada satu diagram		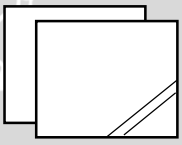
Item kontrol		
Bar vertikal		

Sumber: (Ladjamudin, 2005)

a Diagram nol/*zero* (*context diagram*)

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem konteks (Ladjamudin, 2005). Diagram konteks akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh *boundary*. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada *store* dalam diagram.

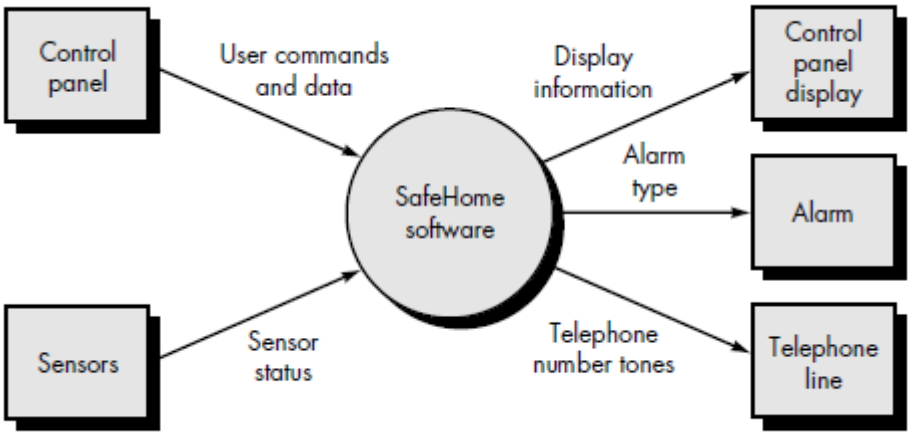

Gambar 2.5 Contoh diagram konteks *safeHome software*

Sumber: (Pressman, 2001)

Dalam diagram konteks hanya terdapat entitas luar, *data flow*, *control flow* dan 1 proses di dalamnya. Gambar 2.5 merupakan diagram konteks dari *safeHome software* yang memiliki 5 entitas yaitu *control panel, sensors, control panel display, alarm* dan *telephone line*. Entitas *control panel* dapat memasukkan perintah pengguna dan data lalu entitas *sensors* dapat memasukkan status sensor. Sedangkan entitas *control panel display* mendapatkan keluaran berupa tampilan informasi, untuk entitas *alarm* mendapatkan keluaran berupa tipe alarm dan untuk entitas *telephone line* mendapatkan keluaran berupa nada nomor telepon.

b Diagram rinci (*level diagram*)

Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses yang ada dalam diagram zero atau diagram level diatasnya. Diagram rinci terdiri dari beberapa level sesuai kebutuhan seperti DFD Level 1, DFD level 2 dan seterusnya. Pada diagram ini terdapat proses, *data flow, control flow* dan *data store.*

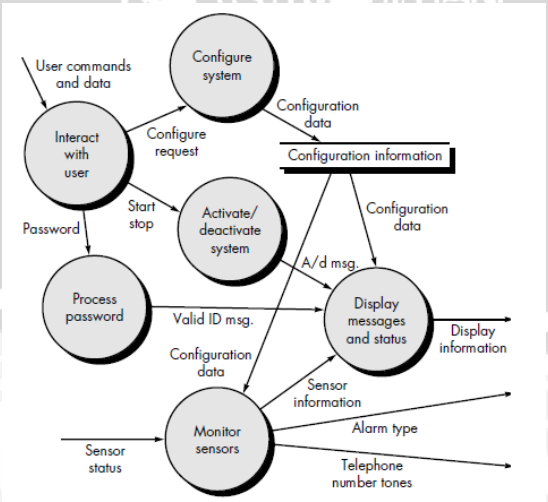

Gambar 2.6 Contoh DFD level 1

Sumber: (Pressman, 2001)

Dalam gambar 2.6 merupakan uraian dari diagram konteks *sofeHome software*. Terdapat 6 proses di antaranya proses pengkonfigurasian sistem, interaksi dengan pengguna, aktivasi/deaktivasi sistem, pemrosesan kata sandi, menampilkan pesan dan status serta pemantauan sensor.

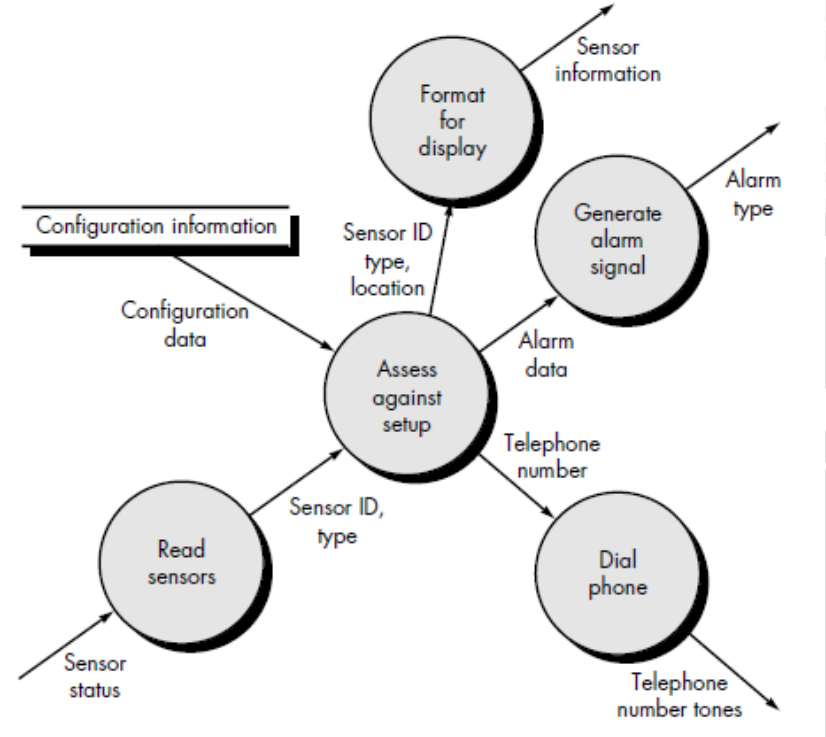

Gambar 2.7 Contoh DFD level 2

Sumber: (Pressman, 2001)

Gambar 2.7 merupakan *drop down* dari proses pemantauan sensor. Terdapat 5 proses yaitu proses pembentukkan tampilan, proses menghasilkan sinyal alarm, proses membaca sensor, proses menelepon dan proses penilaian *setup*.

2.2.5 Perancangan Sistem Informasi

Perancangan dalam pembangunan sebuah sistem merupakan upaya untuk mengkontruksi sebuah sistem yang memberikan kepuasan (mungkin informal) akan menspesifikasi kebutuhan fungsional, memenuhi target, memenuhi kebutuhan secara implisit atau eksplisit dari segi performansi maupun penggunaan sumber daya, kepuasan batasan pada proses perancangan dari segi biaya, waktu dan perangkat (Shalahudin, 2013). Sedangkan penilaian kualitas Sistem bisa dilihat dari segi kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan.

2.2.5.1 ERD *(Entity-Relationship Diagram)*

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi (Dharwiyanti, 2003).

Nama peran diperlukan dalam hubungan dimana semua entitas yang berpartisipasi haruslah berbeda, karena masing-masing entitas dapat digunakan sebagai nama peran. Namun, dalam beberapa kasus terdapat jenis entitas yang sama berpartisipasi lebih dari sekali dalam jenis hubungan dan peran yang berbeda. Jenis hubungan seperti ini disebut hubungan rekursif (Elmasri, 2011). Dalam kasus tersebut nama peran menjadi penting untuk membedakan arti dari peran masing-masing entitas.

2.2.5.2 *Architecture mapping*

Untuk menggambarkan salah satu pendekatan *architecture mapping*, perlu dipertimbangkan *call and return* arsitekturnya yang sangat umum bagi banyak jenis sistem (Pressman, 2001). Teknik pemetaan yang disajikan memungkinkan perancang untuk mendapatkan *call and return* arsitektur yang cukup kompleks dari *data flow diagram* (dfd). Desain terstruktur sering dikarakteristikkan sebagai metode desain berorientasi *data flow* karena memberikan transisi yang mudah dari dfd untuk arsitektur *software*.

a Transform flow

Informasi yang memasuki sistem sepanjang jalur yang mentransformasikan data eksternal menjadi bentuk internal, jalur ini diidentifikasi sebagai *incoming flow*. Pada bagian terpenting perangkat lunak, transisi data yang masuk dilewatkan melalui *transform center* dan mulai bergerak sepanjang jalan yang menuntun keluar dari perangkat lunak (Pressman, 2001). Data yang bergerak sepanjang jalur ini disebut *outgoing flow*. Keseluruhan aliran data terjadi secara berurutan dan ketika bagian dari dfd menunjukkan karakteristik ini, dfd tersebut termasuk dalam *transform flow*.

b Transaction flow

Arus informasi sering ditandai dengan item data tunggal yang disebut *transaction* yang memicu *data flow* lain melewati satu atau banyak jalur (Pressman, 2001). *Transaction flow* ditandai dengan data yang bergerak disepanjang jalur masuk yang mengubah informasi ekternal ke dalam *transaction*. *Transaction* dievaluasi nilainya dan mengalir disepanjang *action path*. Hubungan arus informasi dari banyak *action path* berasal disebut dengan *transaction center*.

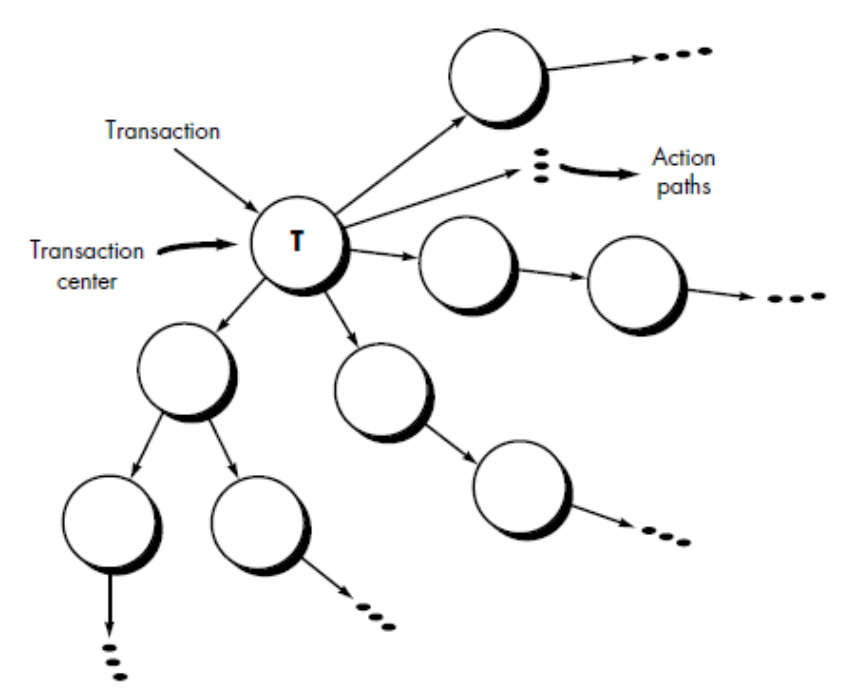

Gambar 2.8 *Transaction flow*

Sumber: (Pressman, 2001)

2.2.6 Pengujian Sistem Informasi

Pengujian adalah satu set aktifitas yang direncanakan secara sistematis, memiliki cakupan yang luas dan sering dikaitkan dengan verifikasi dan validasi untuk menguji atau mengevaluasi suatu sistem guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan (Shalahuddin, 2013). Verifikasi dan validasi memiliki beberapa aktifitas yang sering disebut sebagai jaminan kualitas sistem. Verifikasi mengacu pada sekumpulan aktivitas yang menjamin bahwa sistem mengimplementasikan dengan benar sebuah fungsi yang spesifik. Sedangkan validasi mengacu pada sekumpulan aktifitas ynag berbeda yang menjamin bahwa sistem yang dibangun dapat ditelusuri sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Pengujian untuk verifikasi dilakukan mulai dari lingkup yang kecil kemudian naik ke lingkup yang besar, seperti pada gambar 2.9 (Shalahuddin, 2013). Gambar 2.9 menunjukkan bahwa pengujian diawali dengan pengujian unit berupa kumpulan fungsi atau prosedur yang memiliki keterkaitan dengan kelas. Setelah pengujian unit dilanjutkan dengan pengujian integrasi yang lebih menekankan pada penggabungan dari dua atau lebih unit pada sistem. Dan yang terakhir adalah pengujian sistem untuk keseluruhan. Pengujian sistem harus dilakukan secara bertahap sejak awal pengembangan, karena hal ini akan mempengaruhi kualitas sistem. Jika pengujian hanya dilakukan di akhir saja, maka dapat dipastikan bahwa sistem tersebut tidak memiliki kualitas yang bagus.

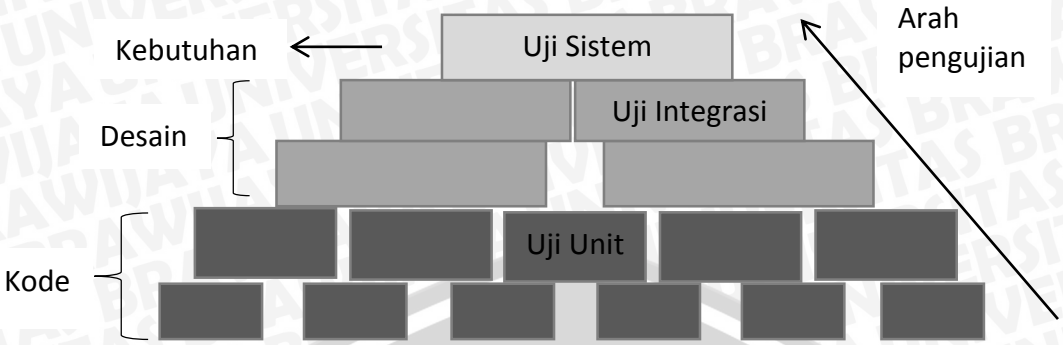

Gambar 2.9 Hirarki pengujian sistem

Sumber: (Shalahudin, 2013)

2.2.6.1 Desain *test case*

Desain pengujian perangkat lunak dan produk rekayasa lain dapat sama-sama menantang dengan desain awal dari produk itu sendiri. Tetapi untuk alasan tertentu, perekayasa perangkat lunak sering memperlakukan pengujian sebagai pemikiran yang timbul kemudian, mengembangkan *test case* yang mungkin benar tetapi tidak menjamin kelengkapannya. Dengan melihat lagi sasaran pengujian, pengujian harus didesain dengan memiliki kemungkinan tertinggi dalam menemukan kesalahan dengan jumlah waktu dan usaha yang minimum (Pressman, 1997).

Semua produk yang direkayasa dapat diuji dengan satu atau dua cara (Pressman, 1997): (1) dengan mengetahui fungsi yang ditentukan dimana produk dirancang untuk melakukannya, pengujian dapat dilakukan untuk memperlihatkan bahwa masing-masing fungsi beroperasi sepenuhnya, pada waktu yang sama mencari kesalahan pada setiap fungsi; (2) dengan mengetahui kinerja internal suatu produk, maka pengujian dapat dilakukan untuk memastikan bahwa operasi internal bekerja sesuai dengan spesifikasi dan semua komponen internal telah diamati dengan baik. Pendekatan pengujian pertama disebut pengujian *black-box* dan yang kedua disebut *white-box*.

Jika perangkat lunak komputer dipertimbangkan, maka pengujian *black-box* berkaitan dengan pengujian yang dilakukan pada *interface* perangkat lunak. Meskipun didesain untuk mengungkap kesalahan, pengujian *black-box* digunakan untuk memperlihatkan bahwa fungsi-fungsi perangkat lunak adalah operasional, bahwa input yang diterima dengan baik dan output yang dihasilkan dengan tepat dan integrasi informasi eksternal dipelihara (Pressman, 1997). Pengujian *black-box* menguji beberapa aspek dasar suatu sistem dengan sedikit memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak tersebut.

2.2.6.2 Pengujian *black-box*

Pengujian fungsional atau pengujian *black-box* merupakan pendekatan pengujian yang ujinya diturunkan dari spesifikasi program atau komponen. Sistem

merupakan kotak hitam yang perilakunya hanya dapat ditemukan dengan mempelajari input dan output yang berkaitan (Sommerville, 2001). Nama lain untuk cara pengujian ini adalah pengujian fungsionalitas dan bukan implementasi perangkat lunak.

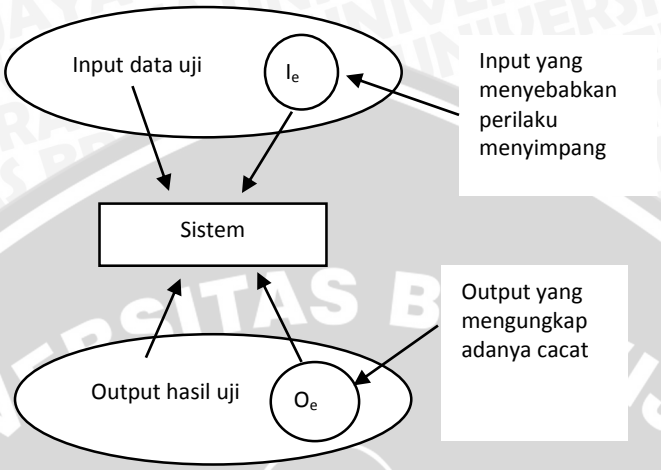

Gambar 2.10 Model sistem pengujian perangkat lunak

Sumber: (Sommerviller, 2001)

Gambar 2.10 diterapkan pada sistem yang disusun sebagai fungsi atau objek. Penguji memberikan input kepada komponen atau sistem dan meneliti output yang dihasilkan. Jika output bukan merupakan yang diprediksi, berarti pengujian telah berhasil mendeteksi kesalahan pada perangkat tersebut.

a. Pengujian validasi

Validasi perangkat lunak dicapai melalui sederetan pengujian *black-box* yang memperlihatkan konformitas dengan persyaratan. Rencana pengujian menguraikan kelas-kelas pengujian yang akan dilakukan dan prosedur pengujian menentukan *test case* spesifik yang akan digunakan untuk mengungkapkan kesalahan (Pressman, 1997). Baik rencana dan prosedur didesain untuk memastikan apakah semua persyaratan fungsional dipenuhi. Setelah masing-masing *test case* validasi dilakukan, ada satu dari dua kondisi yang mungkin yaitu karakteristik kinerja atau fungsi sesuai dengan spesifikasi dan diterima, deviasi atau kesalahan pada sebuah proyek diungkap dan daftar defisiensi dibuat.

BAB 3 METODOLOGI

Pada bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada, serta mencari solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan sehingga dapat diusulkan kebutuhannya dalam pengerjaan skripsi ini dengan tepat dan mengena sasaran.

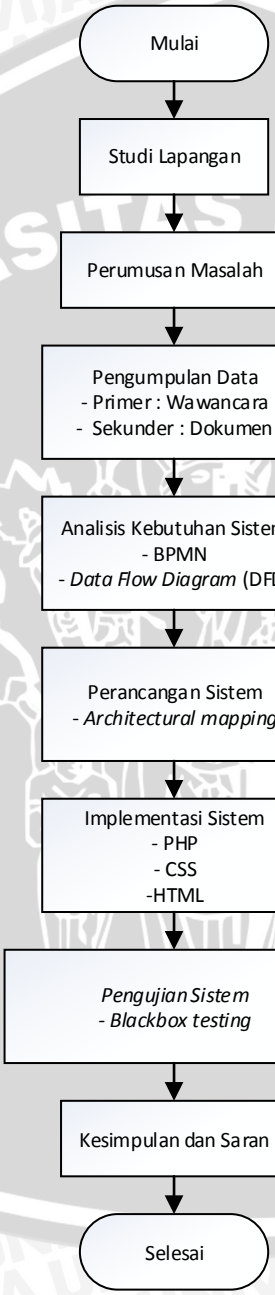

Gambar 3.1 Diagram metode penelitian

3.1 Studi Lapangan

Pada tahap awal dilakukan studi lapangan yang kegiatannya meliputi pengumpulan referensi yang mendukung untuk pembuatan sistem. Data secara langsung diambil dari objek yang diteliti sesuai keadaan dilapangan saat itu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses bisnis yang berjalan di Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan pakisaji.

3.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah diidentifikasi guna memberikan kemudahan dalam menentukan tujuan dari penelitian, sehingga dapat diperoleh batasan sistem yang nantinya akan dirancang dan juga agar dapat memilih solusi yang tepat untuk permasalahan yang diidentifikasi tersebut.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah yang akan dibuat. Pengumpulan data menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, spesifikasi bersifat deskriptif analitis dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Dikatakan deskriptif, karena penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh mengenai segala hal yang berhubungan dengan bagaimana cara mengelola data, pelaporan data dan tentang proses bisnis pada instansi tersebut. Data primer adalah data yang didapat dari hasil spesifikasi penelitian, lokasi penelitian dan wawancara dengan kepala instansi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumper kedua yaitu berupa dokumen, arsip, mupun laporan.

3.3.1 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yang akan diambil untuk penelitian ini adalah surat-surat yang digunakan untuk pendaftaran pernikahan meliputi:

1. Surat pengantar dari RT/RW setempat yang menerangkan bahwa orang tersebut benar warga mereka.
2. Model N1 yaitu surat keterangan untuk nikah yang berisi tentang identitas pendaftar.
3. Model N2 yaitu surat keterangan asal-usul yang menerangkan tentang nama ayah dan ibu kandung pendaftar.
4. Model N3 yaitu surat persetujuan mempelai yang berisi identitas kedua pendaftar yaitu calon suami dan calon istri.
5. Model N4 yaitu surat keterangan tentang orang tua yang berisi pernyataan identitas ayah dan ibu kandung pendaftar.
6. Model N5 yaitu surat izin orang tua yang berisi tentang identitas orangtua pendaftar disertai tanda tangan yang menyatakan bahwa mereka setuju anaknya menikah.

7. Model N6 yaitu surat keterangan kematian suami/istri yang menerangkan bahwa suami/istri terdahulunya telah mati diisi jika status pendaftar duda mati/janda mati.
8. Model N7 yaitu pemberitahuan kepada KUA mengenai keterangan menikah di antaranya tanggal dan mas kawin.
9. Surat keterangan wali nikah yang berisi identitas wali nikah yang akan mendampingi calon perempuan saat proses pernikahan.
10. Surat keterangan pindah nikah yang berisi tentang keterangan sang calon pindah nikah dibutuhkan jika tempat nikah berbeda kecamatan.
11. Surat rekomendasi pindah nikah yang berisi tentang pemberitahuan kepada KUA tempat nikahnya yang dibuatkan oleh kepala KUA di kecamatan pendaftar.

3.3.2 Pengumpulan data primer

3.3.2.1 *Wawancara*

Wawancara adalah sebuah metode untuk memperoleh data, fakta atau informasi dari seorang narasumber/ sumber data secara lisan dan tatap muka secara langsung. Dengan tujuan mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian.

Wawancara dilakukan dengan pihak yang berhubungan langsung dengan pendaftaran nikah di antaranya yaitu Zainal Arifin selaku Kepala Desa Genengan dan Muhammad Nur Ridho selaku kepala KUA Kecamatan Pakisaji. Wawancara dilakukan di kantor desa dan KUA. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan bisnis proses serta dokumen-dokumen yang diperlukan saat melakukan pendaftaran nikah.

3.4 Analisis Kebutuhan Sistem

Setelah didapatkan data yang mendukung, tahap selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan sistem dengan membuat BPMN sebagai notasi bisnis proses pendaftaran nikah setelah itu dibuat daftar kebutuhan sistem yang dikelompokkan menjadi 2 yaitu kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari BPMN yang telah dibuat. Dalam hal ini kebutuhan fungsional yaitu kebutuhan yang harus ada di dalam sistem dan tidak boleh satu kebutuhanpun yang terlewatkan. Sedangkan kebutuhan non-fungsional yaitu kebutuhan yang menyangkut kinerja sistem, keamanan sistem, serta bahasa yang digunakan di dalam sistem, dll.

Penelitian kali ini menggunakan permodelan terstruktur (*structured analysis*) yang setiap prosesnya akan di wujudkan dalam diagram DFD. DFD yang dibuat berguna untuk menganalisis sistem yang diusulkan dan memiliki diagram bertingkat yang akan menjelaskan abstraksi proses dalam 1 proses. DFD berfokus pada aliran data, baik antar entitas luar dan proses maupun proses dan data *storage*.

3.5 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru (Mcleod, 2004). Langkah-langkah dalam perancangan sistem yaitu:

1. Menyiapkan rancangan yang terinci
2. Mengidentifikasi berbagai alternatif konfigurasi sistem
3. Mengevaluasi berbagai alternatif konfigurasi sistem.
4. Memilih konfigurasi terbaik.
5. Menyiapkan usulan penerapan.
6. Menyetujui atau menolak penerapan sistem.

Setelah dibuat DFD yang diinginkan tahap selanjutnya adalah membuat perancangan arsitektur sistemnya yang menggunakan *architectural mapping*. *Architectural mapping* menggambarkan hirarki dari modul-modul dalam sistem dengan menentukan jenis *architectural mappingnya*.

3.6 Implementasi Sistem

Pengimplementasian dilakukan setelah kebutuhan sistem telah diketahui secara jelas. Di dalam pengimplementasian sistem, dibutuhkan pemahaman agar tidak terjadi gap antara perancangan dan sistem yang dibuat.

Sistem yang akan dibuat berbasis web sehingga program yang akan digunakan meliputi PHP, CSS dan HTML.

3.7 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan setelah implementasi telah selesai dilakukan. Tujuan dilakukan pengujian adalah untuk mengecek apakah semua kebutuhan fungsional telah ada di dalam sistem yang telah diimplementasi. Dalam penelitian kali ini menggunakan pengujian *blackbox testing*.

3.8 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran dilakukan bila semua tahapan pengujian telah selesai dilakukan. Kesimpulan diambil setelah penelitian telah selesai dilakukan. Sedangkan saran adalah tahap akhir dari penulisan skripsi yang bermaksud untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penyempurnaan penulisan guna pembuatan laporan serta memberikan pertimbangan atas pengembangan aplikasi selanjutnya.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS KEBUTUHAN

Pada bab ini dibahas mengenai pengumpulan data dan analisis kebutuhan sistem yang akan dibuat. Pertama yang dilakukan ialah pengumpulan data yang dilakukan dengan 2 tahap yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Tahap-tahapan tersebut dilakukan seperti yang digambarkan pada gambar 4.1 berikut.

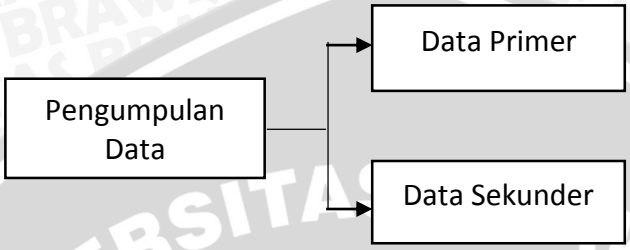

Gambar 4.1 Diagram blok pengumpulan data

4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari hasil spesifikasi penelitian, lokasi penelitian dan wawancara dengan kepala instansi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu berupa dokumen, arsip, mupun laporan.

4.1.1 Data Primer

4.1.1.1 *Wawancara*

Berdasarkan lampiran A1 dan A2 didapatkan hasil bahwa dalam proses pendaftaran nikah diberlakukan aturan-aturan tertentu yang harus diikuti oleh calon pendaftar. Langkah awal yang harus dilakukan untuk melakukan pendaftaran nikah adalah mengurus surat pengantar ke RT yang selanjutkan dibawa ke RW setempat untuk mendapatkan stampel dan tanda tangan. Pengurusan surat pengantar harus dengan membawa foto 4x6 sebanyak 5 lembar, fotocopy KK dan KTP. Setelah itu surat pengantar tersebut dibawa ke mudin untuk mengurus surat keterangan belum nikah dan berkas nikah berupa N1-N7. Berkas nikah dan surat keterangan wali nikah tersebut dibawa ke kantor desa setempat untuk distampel dan ditanda tangani beberapa dokumennya oleh kepala desa. Tidak hanya sampai disitu calon pendaftar harus mengurus N7 yang diverifikasi berupa penandatangan dan penstampelan dokumen N7 di Kantor Urusan Agama (KUA) daerah tempat tinggal masing-masing pasang calon nikah. Semua dokumen ini akan digunakan sebagai syarat pendaftaran nikah. Dan jika tempat nikah berbeda dengan daerah asal pendaftar, maka harus mengurus surat rekomendasi pindah nikah di KUA yang sebelumnya harus meminta surat keterangan pindah nikah dari kantor desa setempatnya.

4.1.2 Data Sekunder

4.1.2.1 *Dokumen terkait*

Berikut beberapa dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem *document tracking* pendaftaran nikah ini yang akan diuraikan dalam tabel 4.1. Pada tabel 4.1, data-data tersebut diambil dari lampiran B yang nantinya akan digunakan sebagai masukan sistem.

Tabel 4.1 Dokumen persyaratan pendaftaran nikah

Dokumen	Data dalam dokumen
Surat pengantar	Nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, agama, status perkawinan, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, nomor KSK dan nomor KTP.
Surat keterangan untuk nikah (N1)	Kantor desa, kecamatan, kabupaten, nomor, nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, warga negara, agama, pekerjaan, tempat tinggal, bin/binti, status perkawinan dan nama istri/suami terdahulu.
Surat keterangan asal-usul (N2)	Kantor desa, kecamatan, kabupaten, nomor, nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, warga negara, agama, pekerjaan, tempat tinggal, nama lengkap ayah, tempat dan tanggal lahir ayah, warga negara ayah, agama ayah, pekerjaan ayah, tempat tinggal ayah, nama lengkap ibu, tempat dan tanggal lahir ibu, warga negara ibu, agama ibu, pekerjaan ibu dan tempat tinggal ibu.
Surat persetujuan mempelai (N3)	Nama lengkap calon suami, bin, tempat tanggal lahir calon suami, warga negara calon suami, agama calon suami, pekerjaan calon suami, tempat tinggal calon suami, nama lengkap calon istri, binti, tempat tanggal lahir calon istri, warga negara calon istri, agama calon istri, pekerjaan calon istri dan tempat tinggal calon istri.
Surat keterangan tentang orang tua (N4)	Kantor desa, kecamatan, kabupaten, nomor, nama lengkap ayah, tempat dan tanggal lahir ayah, warga negara ayah, agama ayah, pekerjaan ayah, tempat tinggal ayah, nama lengkap ibu, tempat dan tanggal lahir ibu, warga negara ibu, agama ibu, pekerjaan ibu, tempat tinggal ibu, nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, warga negara, agama, pekerjaan dan tempat tinggal.

Tabel 4.1 (Lanjutan)

Dokumen	Data dalam dokumen
Surat izin orang tua (N5)	nama lengkap ayah, tempat dan tanggal lahir ayah, warga negara ayah, agama ayah, pekerjaan ayah, tempat tinggal ayah, nama lengkap ibu, tempat dan tanggal lahir ibu, warga negara ibu, agama ibu, pekerjaan ibu, tempat tinggal ibu, nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, warga negara, agama, pekerjaan, tempat tinggal, nama lengkap calon, tempat dan tanggal lahir calon, warga negara calon, agama calon, pekerjaan calon dan tempat tinggal calon.
Surat keterangan kematian suami/istri (N6)	nama lengkap dan alias pasangan yang meninggal, bin/binti pasangan yang meninggal, tempat dan tanggal lahir pasangan yang meninggal, warga negara pasangan yang meninggal, agama pasangan yang meninggal, pekerjaan pasangan yang meninggal, tempat tinggal pasangan yang meninggal, tanggal meninggal, nama lengkap dan alias, bin/binti, tempat dan tanggal lahir, warga negara, agama, pekerjaan dan tempat tinggal.
Surat keterangan wali nikah	Nama wali, bin wali, tempat/tanggal lahir wali, agama wali, pekerjaan wali, tempat tinggal wali, nama, tempat/tanggal lahir, agama, pekerjaan, tempat tinggal, hubungan wali dan alasan wali hakim.
Model N7	Nama lengkap, nama lengkap calon pasangan, hari nikah, tanggal nikah, jam nikah, mas kawin, tunai/hutang dan tempat nikah.
Surat keterangan pindah nikah	Nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, warga negara, agama, status perkawinan, pekerjaan, alamat, no. KTP dan tempat tujuan.
Surat rekomendasi pindah nikah	Nama, tempat dan tanggal lahir, pekerjaan, status, alamat, nama calon pasangan, tempat dan tanggal lahir calon pasangan, pekerjaan calon pasanngan dan alamat calon pasangan.

Proses analisis kebutuhan dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap-tahap analisis ini dilakukan seperti yang digambarkan pada gambar 4.2 berikut ini.

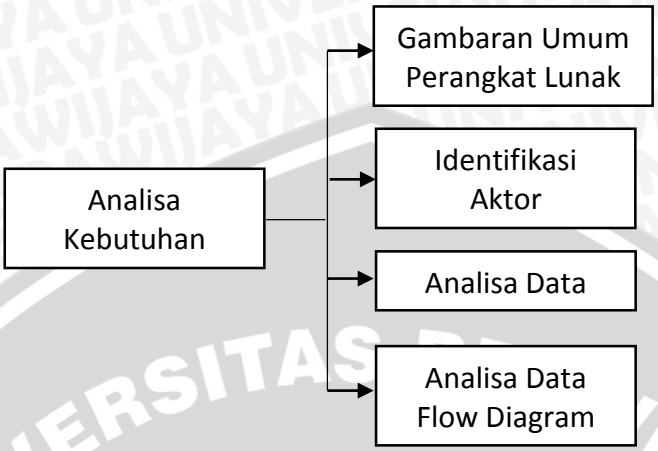

Gambar 4.2 Diagram blok analisis kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan terdiri atas empat tahap. Tahap pertama melakukan penjabaran tentang gambaran umum sistem informasi *document tracking* di KUA Kec. Pakisaji. Tahap kedua melakukan proses identifikasi aktor yang terlibat dalam sistem tersebut. Tahap ketiga melakukan proses analisa data yang diperlukan untuk penelitian ini. Tahap keempat melakukan analisis data flow diagram berdasarkan penjabaran sistem yang telah dibuat.

4.2 Analisis Kebutuhan

Proses analisis kebutuhan mengacu pada gambaran umum sistem informasi *document tracking*, hasil pengumpulan data dan penetapan kebutuhan-kebutuhan yang didapatkan dari pengguna. Proses analisis kebutuhan diawali dengan penjabaran gambaran umum sistem, identifikasi aktor yang terlibat, analisis data yang akan digunakan, penjabaran tentang daftar kebutuhan fungsional sistem dan kemudian memodelkannya ke dalam *data flow diagram*. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk menggambarkan kebutuhan-kebutuhan yang harus disediakan oleh sistem agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

4.2.1 Gambaran Umum Sistem Informasi *Document Tracking*

Sistem informasi ini adalah perangkat lunak yang berfungsi membantu verifikasi dokumen-dokumen yang termasuk dalam persyaratan pendaftaran nikah. Sehingga dengan adanya aplikasi ini dapat mencegah terjadinya pemalsuan dokumen yang sebelumnya pernah terjadi. Gambaran umum sistem yang akan diterapkan ditunjukkan pada Gambar 4.2.

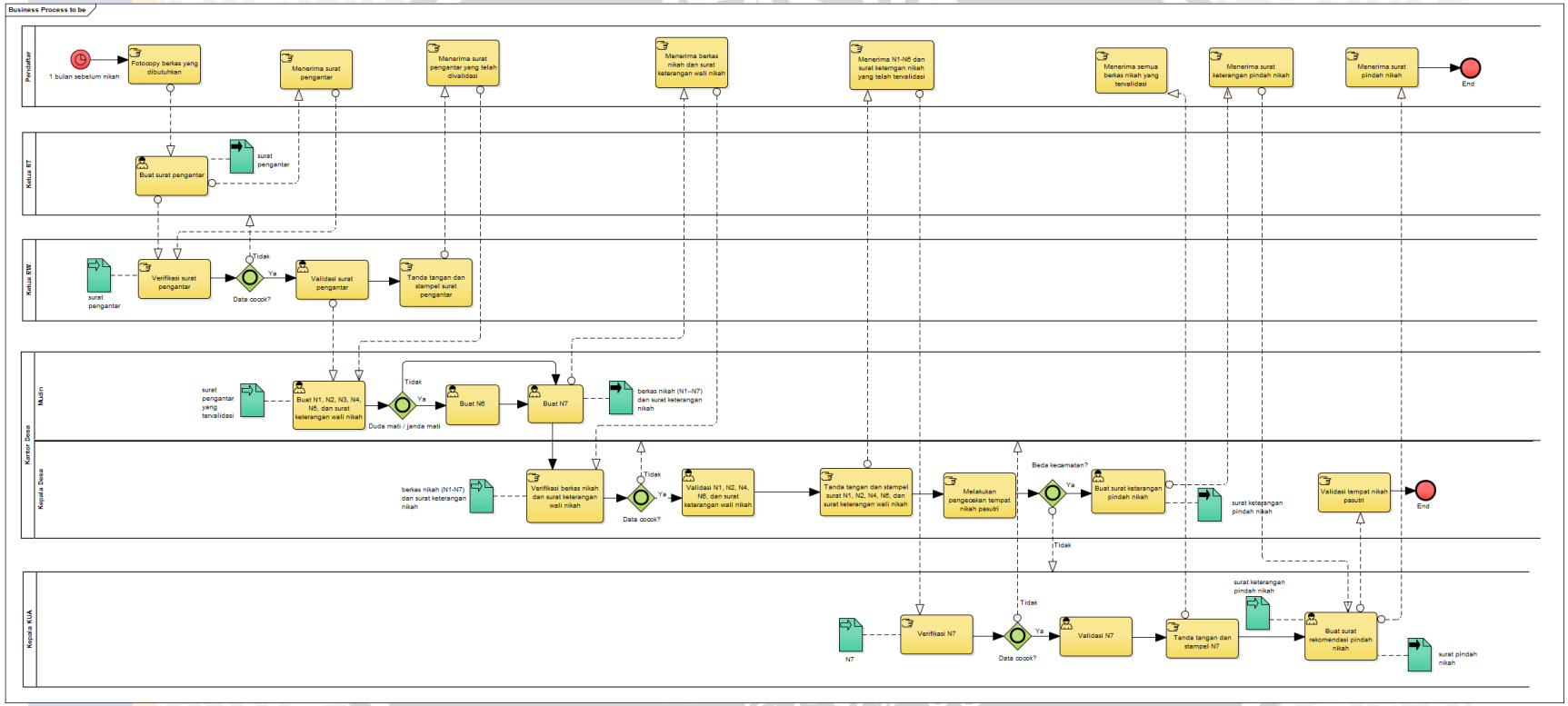

Gambar 4.3 BPMN *to be* sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah berbasis web

Skenario sistem adalah sebagai berikut. Sebelum melakukan pendaftaran nikah, pendaftar harus membawa berkas yang dibutuhkan. Setelah itu, ketua RT setempat dapat membuat surat pengantar di sistem yang akan diverifikasi dan divalidasi oleh ketua RW. Setelah surat pengantar selesai diverifikasi, mudin akan membuatkan berkas nikah dan surat keterangan wali nikah berdasarkan surat pengantar. Kepala desa akan memverifikasi serta memvalidasi berkas nikah dan surat keterangan wali nikah jika cocok dokumen akan diteruskan ke KUA setempat. Kepala KUA akan memverifikasi N7. Jika tempat nikah pendaftar berbeda kecamatan dengan KUA tempat tinggalnya maka kepala desa akan membuatkan surat pengantar pindah nikah yang ditujukan untuk KUA tempat tinggalnya. Setelah itu KUA tersebut akan mengganti surat pengantar pindah nikah tersebut dengan surat rekomendasi pindah nikah dengan tujuan KUA tempatnya menikah.

4.2.2 Identifikasi Aktor

Tahap ini adalah identifikasi terhadap aktor-aktor yang akan berinteraksi dengan aplikasi *document tracking* pendaftaran nikah. Tabel 4.2 menunjukkan aktor-aktor yang terlibat di dalam aplikasi ini, beserta penjelasannya masing-masing aktor yang terlibat di dalamnya.

Tabel 4.2 Identifikasi aktor

Aktor	Deskripsi
Ketua RT	Ketua RT adalah aktor dalam sistem informasi *document tarcking* yang bertugas untuk menginputkan data surat pengantar.
Ketua RW	Ketua RW adalah aktor yang bertugas untuk memverifikasidan memvalidasi surat pengantar yang telah dibuat ketua RT di sistem.
Mudin	Mudin adalah aktor di sistem yang bertugas untuk menginputkan data berkas nikah dan surat keterangan wali nikah.
Kepala Desa	Kepala desa adalah aktor yang bertugas untuk memverifikasi dan memvalidasi dokumen yang terkait di sistem.
Kepala KUA	Kepala KUA adalah aktor yang bertugas untuk memverifikasi dan memvalidasi N7 serta memasukkan data surat rekomendasi pindah nikah.

4.2.3 Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan aplikasi *document tracking* pendaftaran nikah yang datanya diambil sebagian besar dari dokumen surat pengantar, berkas nikah(N1-N7), surat keterangan wali nikah, surat keterangan pindah nikah dan surat rekomendasi pindah nikah. Data yang digunakan untuk penyusunan aplikasi *document tracking* pendaftaran nikah berdasarkan analisis data adalah sebagai berikut:

1. dataDiri yang terdiri dari id_pendaftar, NIK, kantor desa, nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, warga negara, agama, pekerjaan, tempat tinggal, status perkawinan, pendidikan dan tempat tujuan.
2. dataOrtu terdiri dari id_ortu, id_pendaftar, nama ayah, nama ibu, tempat dan tanggal lahir ayah, tempat dan tanggal lahir ibu, warga negara ayah, warga negara ibu, agama ayah, agama ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, tempat tinggal ayah dan tempat tinggal ibu.
3. dataCalon terdiri dari id_calon, id_pendaftar, nama, nama ayah, tempat dan tanggal lahir, warga negara, agama, pekerjaan dan tempat tinggal.
4. dataPasanganSblm terdiri dari id_pasangandulu, id_pendaftar, nama, nama ayah, tempat dan tanggal lahir, warga negara, agama, pekerjaan, tempat tinggal terakhir dan tanggal meninggal dunia.
5. waliNikah terdiri dari id_wali, id_pendaftar, nama wali, bin, tempat dan tanggal lahir, agama, pekerjaan, hubungan wali dan alasan.
6. ketNikah terdiri dari id_nikah, id_pendaftar, tanggal, hari, jam, maskawin, tunai/hutang dan tempat.
7. dataValidasi terdiri dari id_validasi, NIK dan dokumen.
8. dataAkses terdiri dari id_akses, nama, jabatan, tanggal akses, dokumen akses dan jenis akses.
9. dataAktor terdiri dari id_aktor, nama, NIP, jabatan dan tempat tinggal, *username* dan *password*. dataAktor ini digunakan untuk *login* sistem.

4.2.4 Analisis *Data Flow Diagram* (DFD)

Analisis DFD ini dibagi menjadi 3, yaitu daftar kebutuhan, diagram DFD dan *control specification* untuk DFD yang telah dibuat.

4.2.4.1 *Daftar kebutuhan sistem*

Pada daftar kebutuhan akan dibagi menjadi tiga spesifikasi yaitu kebutuhan fungsional RT/RW, kebutuhan fungsional kelurahan dan kebutuhan fungsional KUA. Analisis kebutuhan tersebut akan dijelaskan pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Spesifikasi kebutuhan fungsional ketua RT

Nomor SRS	Kebutuhan	Nama Fungsi
SRS_DT_R01	Aplikasi harus menyediakan *form* untuk mengisi surat pengantar yang dapat diisi satu kali untuk 1 nik.	Buat Surat Pengantar
SRS_DT_R02	Aplikasi harus dapat memberikan fasilitas *update*/buat ulang surat pengantar apabila terdapat data yang tidak cocok antara data yang terdapat di *database* maupun data yang tercetak.	Buat Ulang Surat Pengantar
SRS_DT_R03	Aplikasi harus dapat menampilkan surat pengantar berdasarkan data yang telah dimasukkan di *database* sebelumnya.	Lihat Surat Pengantar
SRS_DT_R04	Aplikasi harus dapat menampilkan opsi print pada dokumen yang telah dimasukkan oleh *user*.	Cetak Surat Pengantar

Spesifikasi kebutuhan fungsional kelurahan ditunjukkan pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4 Spesifikasi kebutuhan fungsional ketua RW

Nomor SRS	Kebutuhan	Nama Fungsi
SRS_DT_W01	Aplikasi dapat mencari surat pengantar berdasarkan NIK pendaftar dan menampilkannya.	Cari surat pengantar berdasarkan NIK
SRS_DT_W02	*User* harus dapat memvalidasi maupun menolak surat pengantar di aplikasi.	Konfirmasi Surat Pengantar

Spesifikasi kebutuhan fungsional mudin ditunjukkan pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5 Spesifikasi kebutuhan fungsional mudin

Nomor SRS	Kebutuhan	Nama Fungsi
SRS_DT_M01	Aplikasi dapat mencari dan menampilkan surat pengantar yang telah divalidasi oleh ketua RW berdasarkan NIK pendaftar.	Cari surat pengantar berdasarkan NIK
SRS_DT_M02	Aplikasi harus dapat menampilkan *form* untuk mengisi berkas nikah dan surat keterangan wali nikah kepada *user*.	Buat Berkas Nikah
SRS_DT_M03	Aplikasi harus dapat memberikan fasilitas *update*/buat ulang berkas nikah apabila terdapat data yang tidak cocok antara data yang terdapat di *database* maupun data yang tercetak.	Buat Ulang Berkas Nikah
SRS_DT_M04	Aplikasi harus dapat menampilkan berkas nikah berdasarkan data yang telah dimasukkan di *database* sebelumnya.	Lihat Berkas Nikah
SRS_DT_M05	Aplikasi harus dapat menampilkan opsi print pada dokumen yang telah dimasukkan oleh *user*.	Cetak Berkas Nikah dan Surat Keterangan Wali Nikah

Spesifikasi kebutuhan fungsionalitas kepala desa ditunjukkan pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6 Spesifikasi kebutuhan fungsional kepala desa

Nomor SRS	Kebutuhan	Nama Fungsi
SRS_DT_D01	Aplikasi dapat mencari dan menampilkan berkas nikah berdasarkan NIK pendaftar.	Cari berkas nikah berdasarkan NIK

Tabel 4.6 (Lanjutan)

Nomor SRS	Kebutuhan	Nama Fungsi
SRS_DT_D02	*User* harus dapat memvalidasi maupun menolak N1, N2, N4, N6 dan surat keterangan wali nikah di Aplikasi.	Konfirmasi N1, N2, N4, N6 dan Surat Keterangan Wali Nikah
SRS_DT_D03	Aplikasi harus dapat menampilkan *form* untuk mengisi surat keterangan pindah nikah kepada *user*.	Buat Surat Keterangan Pindah Nikah

Spesifikasi kebutuhan fungsional kepala KUA ditunjukkan pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7 Spesifikasi kebutuhan fungsional kepala KUA

Nomor SRS	Kebutuhan	Nama Fungsi
SRS_DT_K01	Aplikasi dapat mencari dan menampilkan berkas nikah yang telah divalidasi oleh kepala desa berdasarkan NIK pendaftar.	Cari berkas nikah berdasarkan NIK
SRS_DT_K02	*User* dapat memvalidasi maupun menolak N7 di aplikasi.	Konfirmasi N7
SRS_DT_K03	Aplikasi harus dapat menampilkan *form* untuk mengisi surat rekomendasi pindah nikah kepada *user*.	Buat Surat Rekomendasi Pindah Nikah

4.2.4.2 *Data flow diagram*

Diagram DFD adalah diagram yang digunakan untuk memodelkan sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Pembuatan DFD berdasarkan pada kebutuhan fungsional yang telah didefinisikan sebelumnya dan analisa data. DFD yang menggambarkan fungsionalitas aplikasi *document tracking* dibagi menjadi beberapa level yaitu DFD level 0 atau yang biasa disebut diagram konteks, DFD level 1 dan DFD level 2.

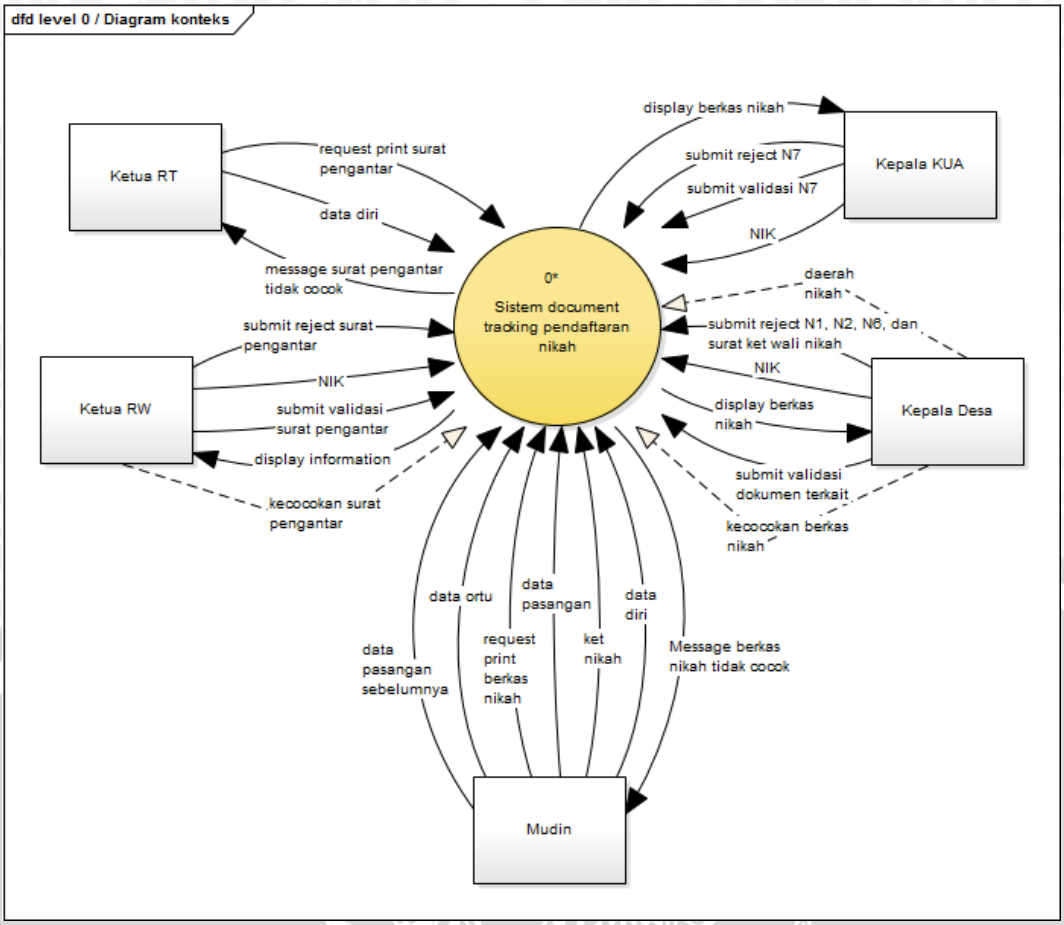

Gambar 4.4 Diagram konteks sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah

Terdapat 5 entitas luar dalam sistem yang akan dibuat yaitu ketua RT, Ketua RW, mudin, kepala desa dan kepala KUA. Ketua RT dapat memasukkan data diri dalam sistem yang nantinya akan digunakan dalam menampilkan surat pengantar. Ketua RW dapat melihat dokumen surat pengantar dari sistem yang setelah itu dapat memvalidasinya. Mudin dapat memasukkan data berkas nikah ke dalam sistem yang nantinya digunakan untuk dokumen N1-N7 dan surat keterangan wali nikah. Sama halnya dengan Ketua RW, kepala desa dan kepala KUA dapat memvalidasi dokumen dalam sistem akan tetapi berbeda dokumen.

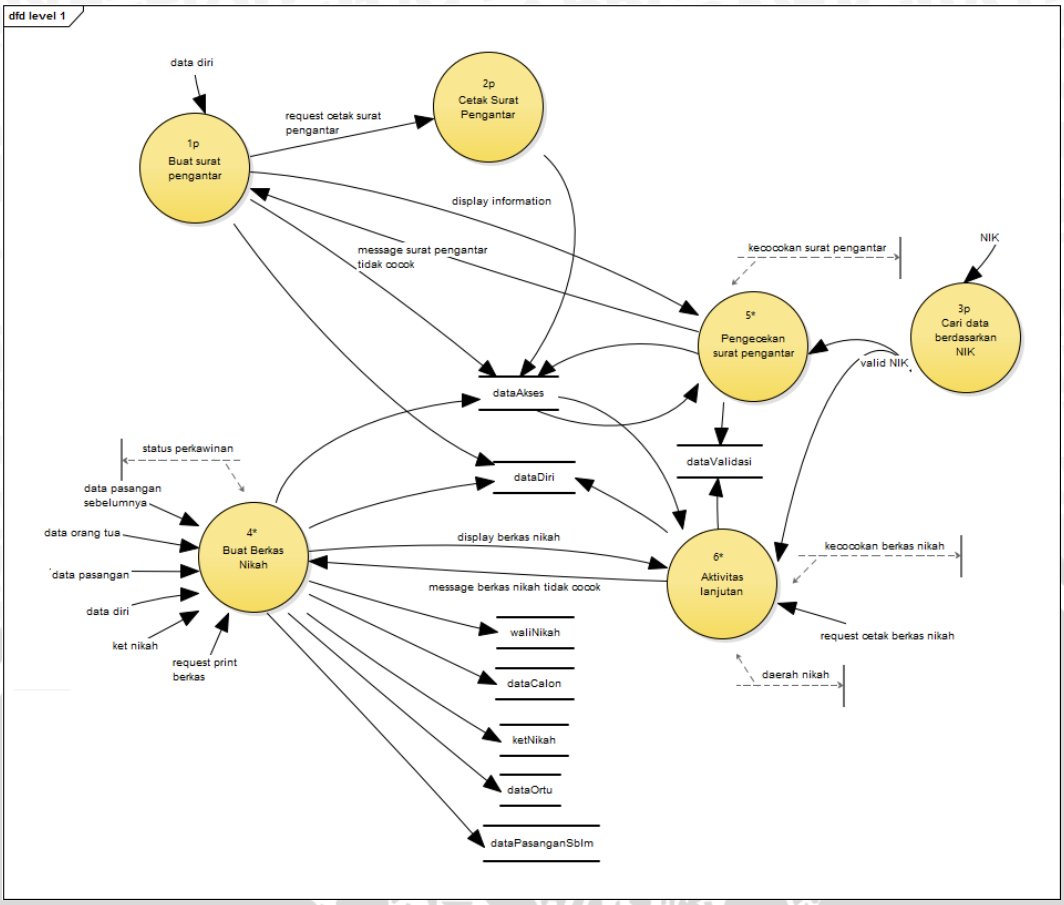

Gambar 4.5 DFD level 1

Gambar 4.5 merupakan hasil *drop down* dari diagram konteks. Terdapat 6 proses di dalamnya diantaranya yaitu buat surat pengantar yang dapat dijalankan apabila terdapat masukkan berupa data surat pengantar dan setelah itu terdapat keluaran berupa *request* cetak surat pengantar yang nantinya akan dijadikan input untuk proses 2 yaitu cetak surat pengantar. Proses 3 yaitu berupa cari data berdasarkan NIK dengan memasukkan data berupa NIK. Proses 4 yaitu buat berkas nikah yang dapat dilakukan jika terdapat masukkan berupa data pasangan sebelumnya, data orang tua, data pasangan, data diri, ket nikah dan *request* cetak berkas. Proses 5 yaitu pengecekan surat pengantar yang prosesnya masih bisa dipecah lagi dan membutuhkan masukkan berupa *display information*. Proses yang terakhir yaitu berupa aktivitas lanjutan yang melibatkan *data store* dataDiri dan dataValidasi. Dari 6 proses pada gambar 4.5 DFD level 1, terdapat 3 proses yang perlu dijabarkan pada DFD level 2. Ketiga proses yang perlu dijabarkan yaitu pengecekan surat pengantar, buat berkas nikah dan aktivitas lanjutan. Ketiga proses tersebut ditandai dengan tanda * (bintang).

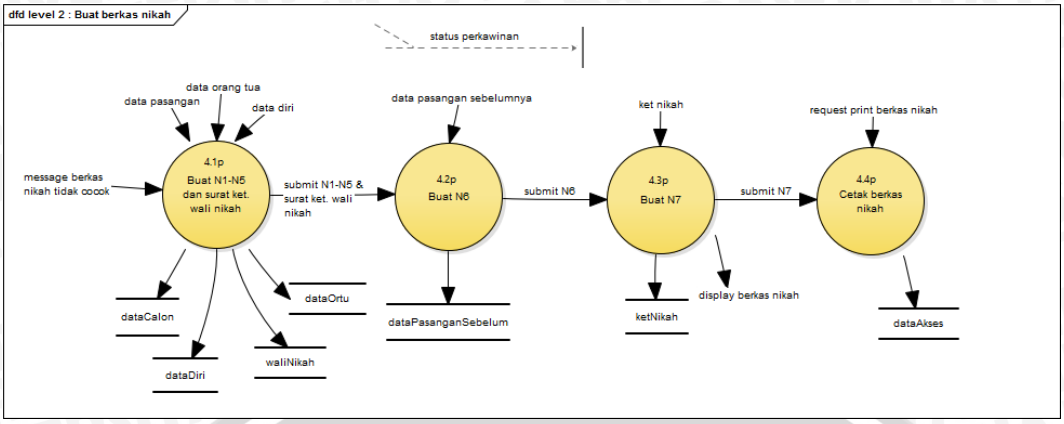

Gambar 4.6 DFD level 2: Buat berkas nikah

Pada gambar 4.6 menerangkan bahwa DFD level 2 yang merupakan *drop down* dari proses buat berkas nikah yang terdapat 4 proses yaitu yang pertama buat N1-N5 & surat keterangan wali nikah yang datanya akan langsung disimpan ke dalam masing-masing *storage*. Proses 4.2 merupakan buat N6 yang dilakukan dengan kondisi yang sesuai dengan status perkawinannya yang akan lebih jelasnya lagi akan dijabarkan dalam *control specification*. Proses 4.3 merupakan buat N7 yang data inputannya berupa ket nikah. Yang terakhir adalah print berkas nikah yang jika dijalankan akan mencetak seluruh dokumen dari N1-N7 & surat keterangan wali nikah.

Tabel 4.8 *Control specification* buat berkas nikah

Parameter	**Nama proses**			
Status perkawinan	**Buat N1-N5 dan surat keterangan wali nikah**	**Buat N6**	**Buat N7**	**Cetak berkas wali nikah**
Duda mati	1	1	1	1
Janda mati	1	1	1	1
Jejaka	1	0	1	1
Perawan	1	0	1	1
Janda cerai	1	0	1	1
Duda cerai	1	0	1	1
Beristri	1	0	1	1

Tabel 4.8 merupakan penjelasan untuk *control flow* yang nantinya akan menentukan proses mana yang akan dijalankan sesuai dengan *value* yang diperoleh saat proses buat berkas nikah dijalankan. Proses yang berisi 0 pada tabel merupakan proses yang tidak akan dijalankan sedangkan proses yang berisi 1 pada tabel maka proses tersebut akan dijalankan. Terdapat 7 *value* pada *data flow* status perkawinan. *Value* duda mati dan janda mati saja yang menjalankan proses buat N6.

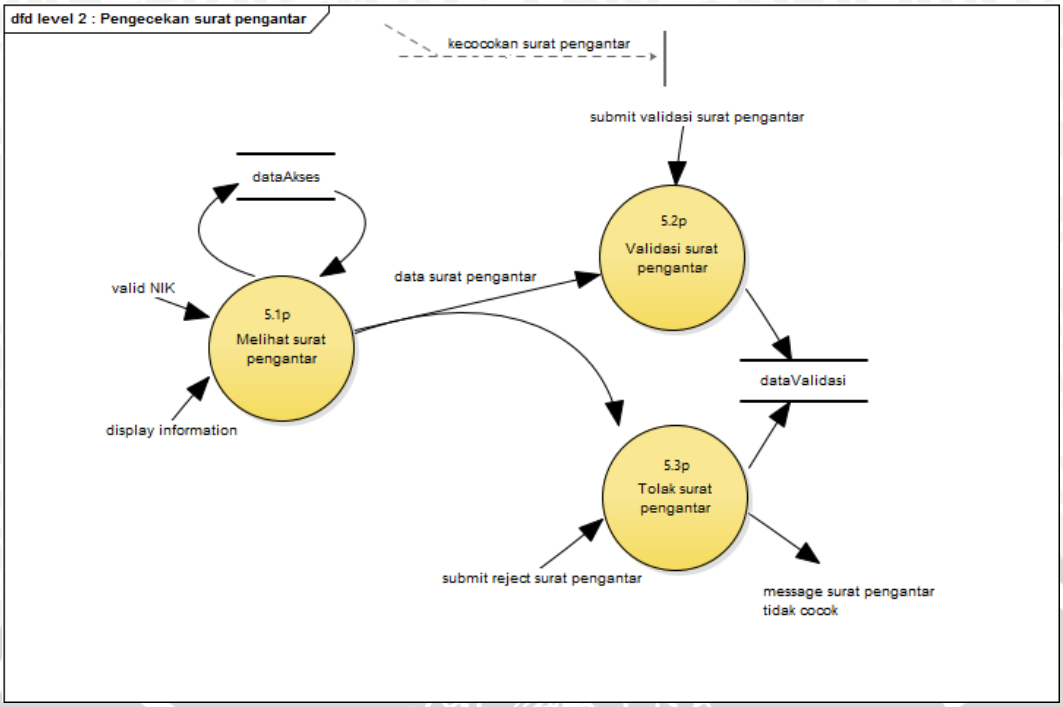

Gambar 4.7 DFD level 2: Pengecekan surat pengantar

Gambar 4.7 merupakan detail dari proses pengecekan surat pengantar. Terdapat beberapa proses di antaranya yaitu proses 5.1 yaitu melihat surat pengantar yang dapat dijalankan setelah terdapat data inputan berupa valid NIK dan *display information*. Setelah melihat surat pengantar, pengguna dapat memvalidasi surat pengantar dengan memasukkan validasi tersebut atau menolak surat pengantar tersebut. Apabila proses tolak yang berjalan maka proses selanjutnya yang akan dijalankan ialah buat ulang surat pengantar yang nantinya akan kembali lagi ke proses buat surat pengantar.

Tabel 4.9 *Control specification* pengecekan surat pengantar

Parameter	**Nama proses**			
Kecocokan surat pengantar	**Cetak berkas surat pengantar**	**Melihat surat pengantar**	**Validasi surat pengantar**	**Tolak surat pengantar**
Data cocok	1	1	1	0
Data tidak cocok	1	1	0	1

Tabel 4.9 di atas menjelaskan *control specification* untuk proses pengecekan surat pengantar. Dalam *control specification* tersebut, terdapat 2 *value* yaitu data cocok dan data tidak cocok. Apabila *value* berisi data cocok maka seluruh proses dijalankan kecuali proses tolak surat pengantar, sedangkan bila *value* berisi data tidak cocok maka seluruh proses dijalankan kecuali proses validasi surat pengantar.

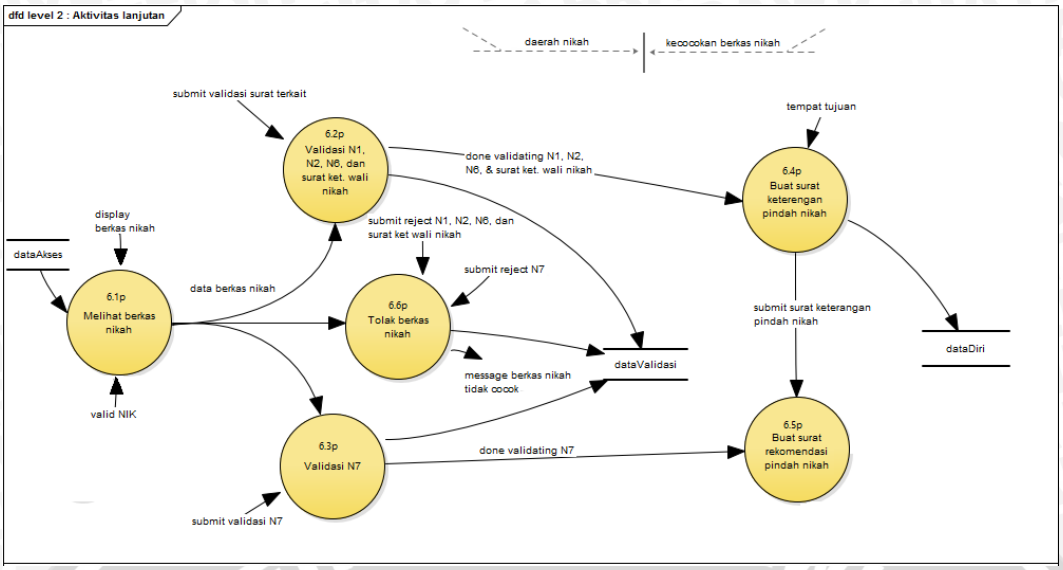

Gambar 4.8 DFD level 2: Aktivitas lanjutan

Gambar 4.8 menerangkan bahwa terdapat 6 proses yaitu yang pertama melihat berkas nikah yang digunakan untuk mencocokkan *hardcopy* dan data yang terdapat di *database* sistem apakah sama, jika iya maka proses 6.2 dan 6.3 dijalankan. Proses 6.2 yaitu validasi N1, N2, N6 dan surat ket. wali nikah dijalankan dengan masukkan data *submit* validasi surat terkait. Sama halnya dengan proses 6.3 dijalankan dengan masukkan *submit* validasi N7. Setelah itu sistem akan melihat daerah nikah pendaftar, apabila berbeda maka sistem akan menjalankan proses 6.4 yaitu buat surat keterangan pindah nikah, apabila telah ter-*submit* maka proses 6.5 dapat dijalankan.

Tabel 4.10 *Control specification* aktivitas lanjutan

Parameter		Nama Proses					
Daerah nikah	**Kecocokan berkas nikah**	**Melihat berkas nikah**	**Validasi N1, N4, N6 dan surat ket wali nikah**	**Validasi N7**	**Tolak berkas nikah**	**Buat surat keterangan pindah nikah**	**Buat surat rekomendasi pindah nikah**
Beda kecamatan	Data cocok	1	1	1	0	1	1
Sama kecamatan	Data cocok	1	1	1	0	0	0
Beda kecamatan	Data tidak cocok	1	0	0	1	1	1
Sama kecamatan	Data tidak cocok	1	0	0	1	0	0

Pada tabel 4.10 terdapat 2 *value* untuk *control flow* daerah nikah dan kecocokan berkas nikah. Terdapat nilai 1 yang artinya proses tersebut dijalankan sesuai *value* pada masing-masing parameter seperti value beda kecamatan pada

parameter daerah nikah dan value data cocok pada parameter kecocokan berkas maka proses yang akan dijalankan adalah melihat berkas nikah, validasi N1, N4, N6 dan surat ket nikah, validasi N7, buat surat keterangan pindah nikah serta buat rekomendasi pindah nikah.

BAB 5 PERANCANGAN SISTEM

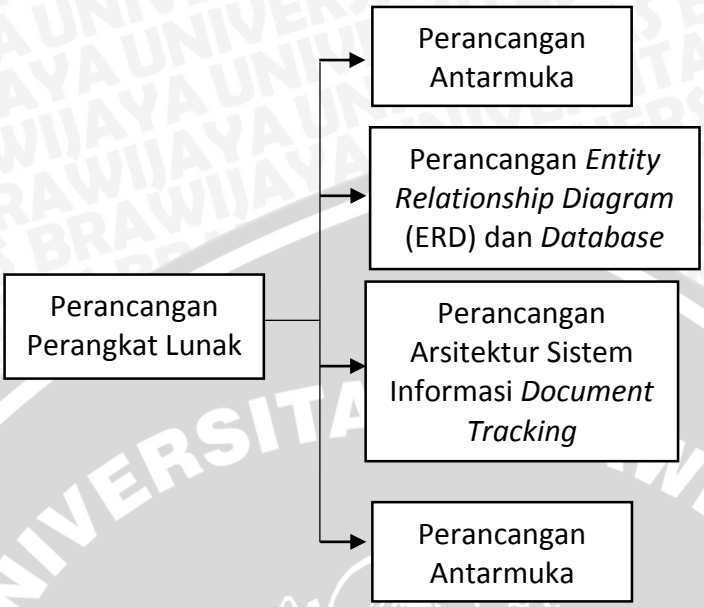

Gambar 5.1 Diagram blok perancangan sistem

Perancangan perangkat lunak memiliki empat tahap, yaitu perancangan algoritma, perancangan ERD dan *database*, perancangan arsitektur serta perancangan antarmuka sistem informasi *document tracking* di KUA Kec. Pakisaji.

5.1 Perancangan Algoritma

Perancangan algoritma digunakan untuk mendefinisikan algoritma yang berjalan dalam suatu proses. Berikut merupakan perancangan algoritma sesuai dengan proses yang berada pada analisis DFD di subab sebelumnya.

5.1.1 Buat Surat Pengantar

Proses buat surat pengantar digunakan untuk menampilkan form data diri yang nantinya diisi dengan data calon pendaftar. Proses buat surat pengantar ini dapat diakses oleh ketua RT. Penjelasan lebih lanjut mengenai perancangan algoritma proses ini dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Perancangan algoritma proses buat surat pengantar

No. proses	1
Source	Ketua RT
Input	Data diri dan *message* surat pengantar tidak cocok
Output	*Request* cetak surat pengantar dan display information
Logika proses	1. Ketua RT mengisi data diri pendaftar sesuai dengan KK dan KTP. 2. Ketua RT mensubmit surat pengantar. 3. Sistem memeriksa kelengkapan surat pengantar.

Tabel 5.1 (Lanjutan)

	4. If ($_GET['nik'] terisi) then 5. Sistem mengupdate data diri dan melanjutkan ke proses selanjutnya 6. Else 7. If (NIK tidak ada di database) then 8. Sistem menyimpan data kedalam database dan melanjutkan ke proses selanjutnya 9. Else 10. Sistem menampilkan pesan "No KTP yang dimasukkan telah ada. Silahkan cek ulang. "

5.1.2 Cari Data Berdasarkan NIK

Proses cari data berdasarkan NIK mendapatkan masukkan dari terminal/ entitas luar ketua RW, kepala desa dan kepala KUA. Cara data berdasarkan NIK merupakan proses awal yang nantinya akan mengaktifkan proses melihat surat pengantar dan proses melihat berkas nikah. Pada tabel 5.2 akan dijelaskan lebih lanjut mengenai *source, input, output* dan logika prosesnya.

Tabel 5.2 Perancangan algoritma proses cari data berdasarkan NIK

No. proses	3
Source	Ketua RW, Kepala desa dan Kepala KUA
Input	NIK
Output	Valid NIK
Logika proses	1. Pengguna memasukkan NIK pendaftar. 2. Sistem mengecek NIK dalam database dan melanjutkan ke proses selanjutnya.

5.1.3 Melihat Surat Pengantar

Melihat surat pengantar merupakan proses lanjutan dari cari data berdasarkan NIK. Dalam proses ini pengguna dapat melihat surat pengantar yang sebelumnya telah dibuat oleh ketua RT. Terdapat beberapa kondisi yang digunakan untuk menampilkan label ataupun tombol konfirmasi surat pengantar. Penjelasan lebih lanjut mengenai perancangan algoritmanya dapat dilihat dalam tabel 5.3.

Tabel 5.3 Perancangan algoritma proses melihat surat pengantar

No. proses	5.1
Source	Buat surat pengantar, cari data berdasarkan NIK
Input	Valid NIK

Tabel 5.3 (Lanjutan)

Output	*Display information*
Logika proses	1. If (NIK ada di database) then 2. If(data validasi surat pengantar belum ada) then 3. Sistem menampilkan surat pengantar dan terdapat tombol konfirmasi surat pengantar 4. Else if(data validasi = SP1) then 5. Sistem menampilkan surat pengantar dan terdapat label "Tervalidasi" 6. Else if(data validasi = SP2) then 7. Sistem menampilkan surat pengantar dan terdapat label "Reject" 8. Else if(data validasi = SP3) then 9. Sistem menampilkan surat pengantar dan terdapat tombol konfirmasi surat pengantar serta label "Re-create" 10. Else 11. Sistem menampilkan pesan "Surat pengantar tidak ditemukan"

5.1.4 Validasi N7

Proses validasi N7 dapat diakses oleh kepala KUA. Proses ini akan berjalan setelah pengguna menekan tombol validasi N7 pada proses melihat berkas nikah. Untuk penjelasan algoritmanya dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Perancangan algoritma proses validasi N7

No. proses	6.3
Source	Kepala KUA dan melihat berkas nikah
Input	Submit validasi dan data berkas nikah
Output	*Done validating* N7
Logika proses	1. Kepala desa mengklik tombol validasi N7. 2. Sistem menyimpan data validasi ke database. 3. Sistem melanjutkan ke proses selanjutnya.

5.1.5 Tolak Berkas Nikah

Proses 6.6 tolak berkas nikah dilakukan setelah kepala desa mengklik tombol *reject* berkas nikah atau kepala KUA menekan tombol *reject* N7. Proses ini digunakan oleh penggunanya untuk menolak berkas nikah yang datanya tidak cocok dengan data yang berada di database sistem. Perancangan algoritma proses ini dibuat dalam 3 tahapan yang penjelasan lebih rincinya dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Perancangan algoritma proses tolak berkas nikah

No. proses	6.6
Source	Kepala desa, kepala KUA dan melihat berkas nikah
Input	Data berkas nikah, submit reject N7 dan submit reject N1,N2,N6 dan surat keterangan wali nikah
Output	*Message* berkas nikah tidak cocok
Logika proses	1. Pengguna mengklik tombol *reject* berkas nikah. 2. Sistem menyimpan data reject ke database. 3. Sistem melanjutkan ke proses selanjutnya.

5.2 Perancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Database*

5.2.1 Perancangan ERD

Entity relationship diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas. ERD dibuat berdasarkan kebutuhan *data store* dari DFD level 1 yang telah dibuat sebelumnya. Pada gambar 5.2 ERD sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah tersebut, setiap entitas dan relasi rekursifnya adalah *data store* dari DFD yang telah dibuat. Tabel 5.6 menunjukkan keruntutan antara *data store* yang berada di DFD dengan entitas dan relasi yang berada di ERD.

Tabel 5.6 Keruntutan *data store* dengan ERD

Data store	Entitas	Relasi Rekursif	Keterangan
dataDiri	Penduduk		
dataOrtu		orangtua kandung	
dataPasanganSblm		menikah dengan	
dataCalon			
ketNikah			
waliNikah		wali dari	
Aktor	Pengurus		Tambahan untuk *login* sistem
dataValidasi	Akses		
dataAkses			

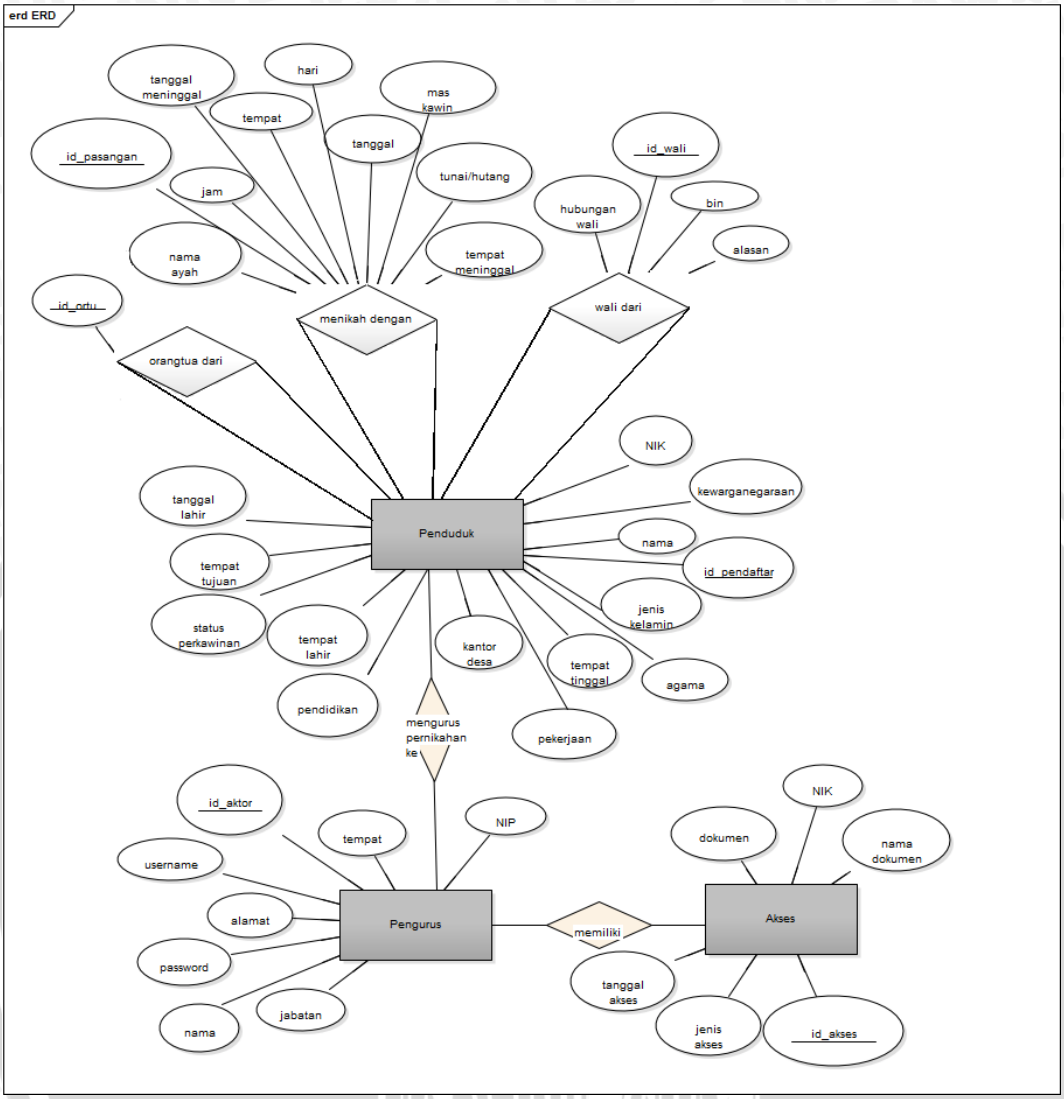

Gambar 5.2 ERD Sistem Informasi *Document Tracking* Pendaftaran Nikah

5.2.2 Perancangan *Database*

Dalam perancangan *database* ini dijelaskan apa saja tabel-tabel yang akan dibuat serta nama kolom yang akan diberikan. Gambaran perancangan *database* ditunjukkan pada gambar 5.3.

Database tersebut dibuat dari ERD yang telah didefinisikan pada subab sebelumnya. Terdapat 11 tabel yang nantinya akan digunakan oleh sistem untuk menyimpan data inputan *user* serta data aksesnya. Terdapat perbedaan nama dan pemecahan tabel dalam perancangan *database* ini yang dapat dijelaskan dalam tabel 5.7 dibawah ini.

Tabel 5.7 Keruntutan ERD dengan *database*

Entitas	Relasi	Nama Tabel
Penduduk		DATA_DIRI
	orangtua dari	DATA_IBU
		DATA_AYAH
	menikah dengan	DATA_PASANGAN_DULU
		DATA_CALON
		DATA_NIKAH
	wali dari	WALI_NIKAH
Pengurus		AKTOR
		AKUN
	Akses	DATA_VALIDASI
		DATA_AKSES

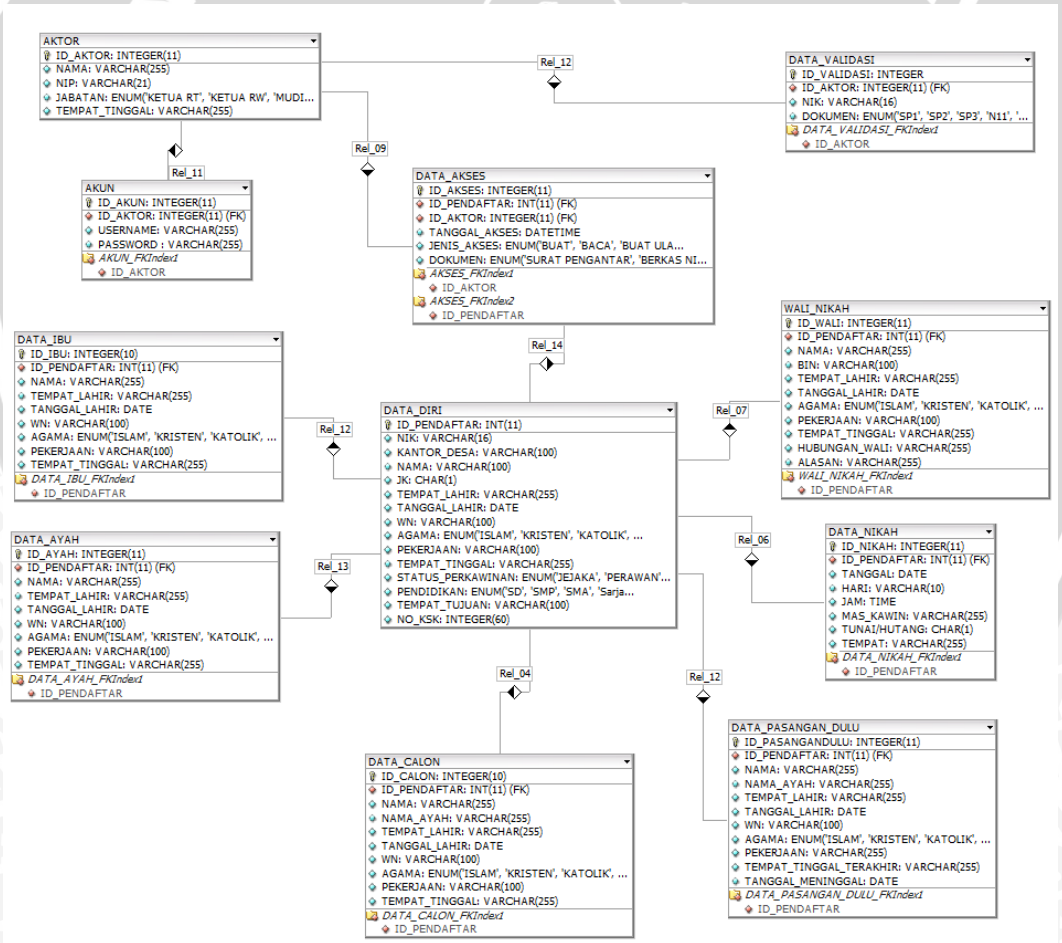

Gambar 5.3 *Database* sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah

5.3 Perancangan Arsitektur Sistem Informasi *Document Tracking* Pendaftaran Nikah

Dalam membuat perancangan arsitektur digunakan metode *architecture mapping* yang nantinya akan dibuat menjadi modul-modul dalam proses implementasinya. Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan arsitektur. Gambar 5.4 merupakan proses awal yang menentukkan dfd termasuk dalam *transform mapping* atau *transaction mapping*.

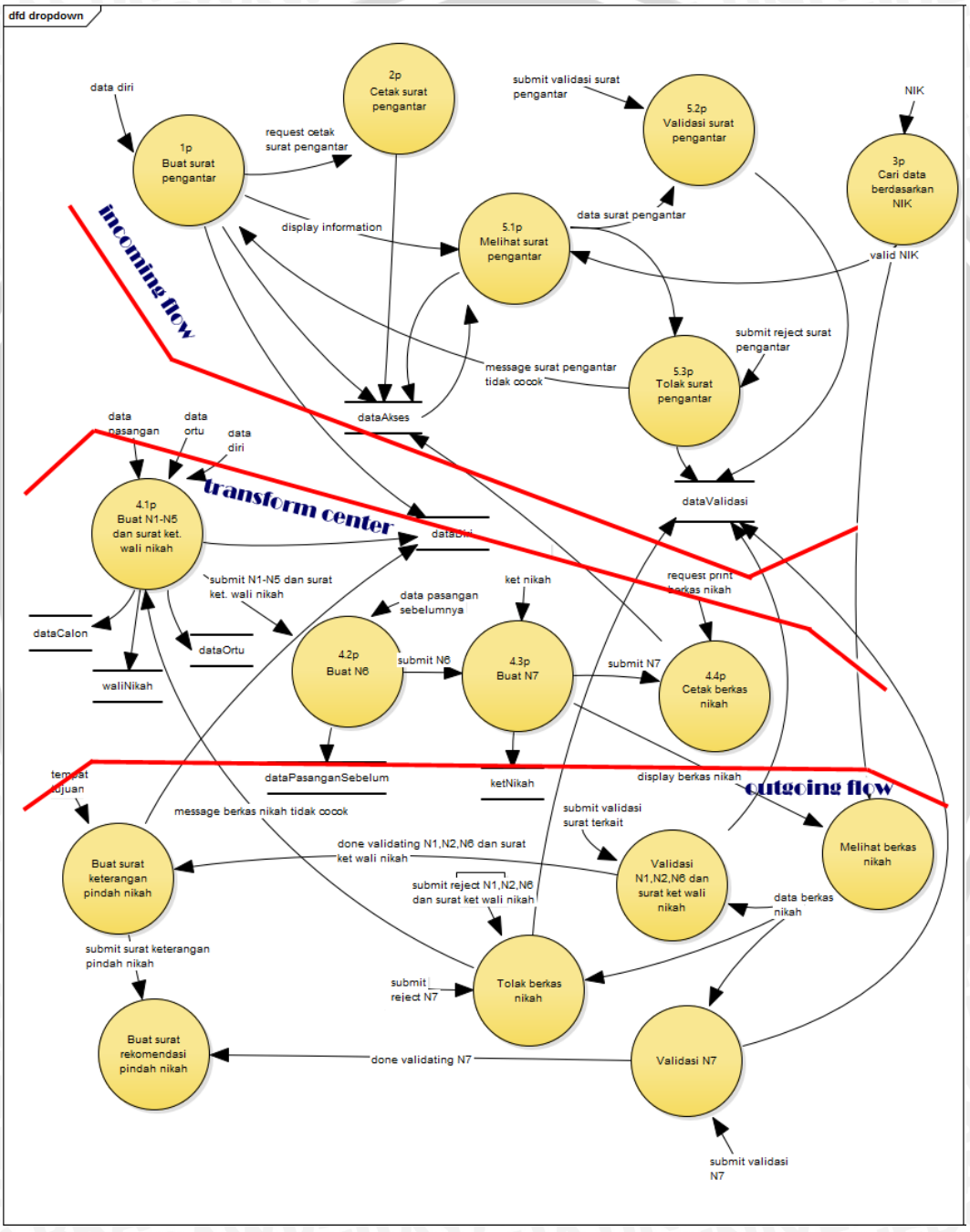

Gambar 5.4 *Dropdown* DFD

Pada gambar 5.4 dilakukan penjabaran proses dekomposisi dan dijabarkan dalam satu diagram. Setelah itu ditentukan proses yang menunjukkan karakteristik dari salah satu *mapping* dan dalam diagram ini menunjukkan karakteristik *transform mapping* karena terdapat satu proses yang memiliki *input* dan *output* terbanyak yaitu 4 *input* dan 5 *output*. Proses tersebut masuk dalam *transform center*, proses sebelumnya masuk dalam *incoming flow* dan proses sesudahnya masuk dalam *outgoing flow*.

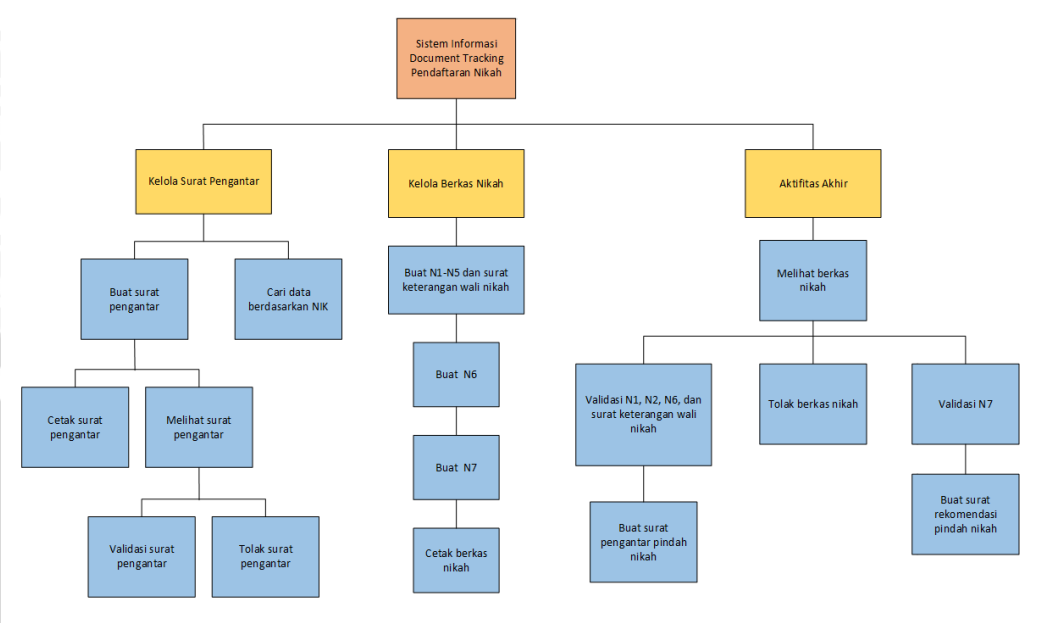

Gambar 5.5 *First iteration*: sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah

Gambar 5.5 merupakan hasil dari pembagian proses-proses yang dilakukan sebelumnya. Terdapat 3 modul awal yang dibedakan berdasarkan *incoming flow, transform center* dan *outgoing flow*. *Incoming flow* menjadi modul kelola surat pengantar, *transform center* menjadi modul kelola berkas nikah sedangkan *outgoing flow* menjadi modul aktifitas akhir. Modul yang mengikuti dibawah modul awal adalah proses yang masuk dalam masing-masing modul. Dalam diagram ini masih terdapat modul yang dapat digabung dengan modul lain karena fungsi dari modul tersebut terlalu sederhana.

Gambar 5.6 merupakan hasil dari penggabungan modul yang dianggap memiliki fungsi yang sederana dan memungkinkan untuk dijadikan satu modul. Modul melihat surat pengantar, validasi surat pengantar dan tolak surat pengantar digabung dan namanya menjadi konfirmasi surat pengantar. Tidak hanya itu, modul buat N1-N5 dan surat keterangan wali nikah, buat N6 dan buat N7 digabung menjadi modul buat berkas nikah. Modul validasi N1, N2, N6 dan surat keterangan wali nikah dengan tolak berkas nikah menjadi konfirmasi N1,N2,N6 dan surat keterangan wali nikah. Dan modul yang terakhir digabung adalah validasi N7 dan tolak berkas nikah menjadi konfirmasi N7.

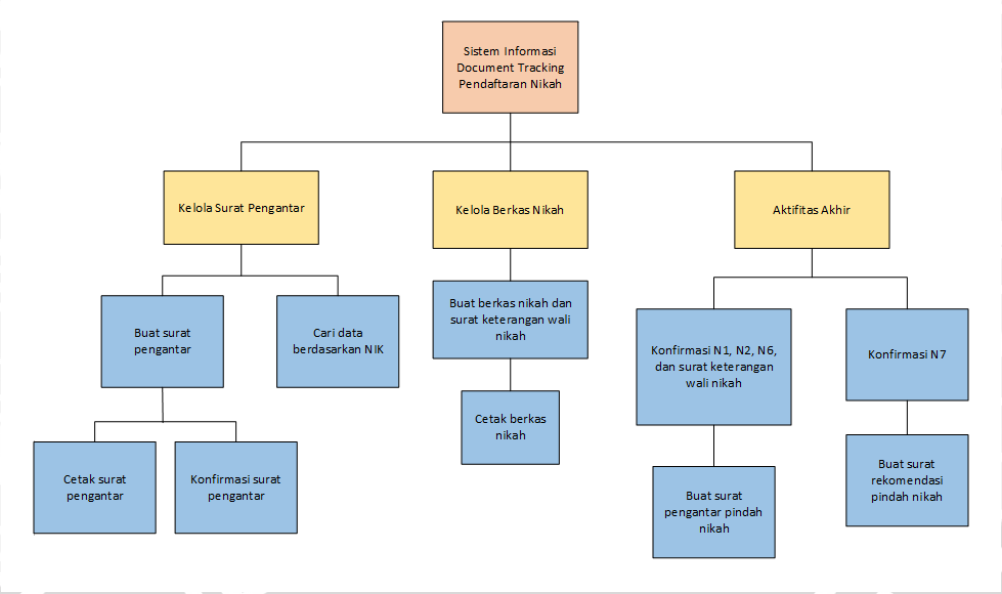

Gambar 5.6 *Refine first iteration*: sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah

5.4 Perancangan Antarmuka

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang perancangan antarmuka aplikasi Sistem Informasi *Document Tracking* Pendaftaran Nikah. Antarmuka ini digunakan untuk mempermudah *user* dalam penggunaan aplikasi ini.

5.4.1 Halaman *Login*

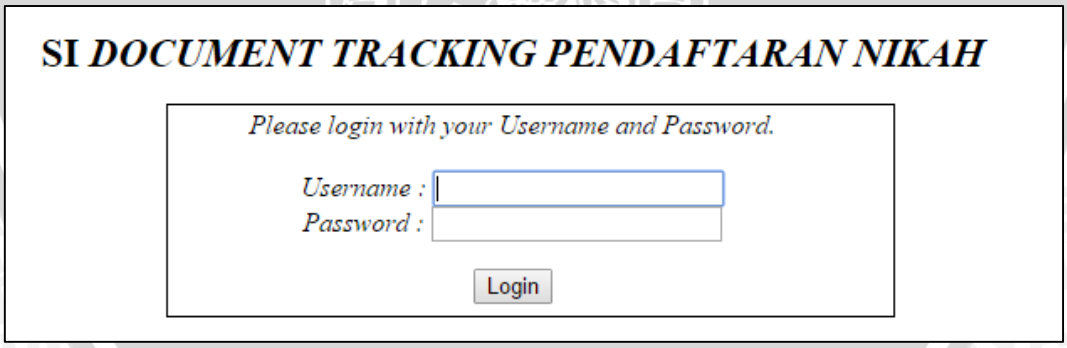

Gambar 5.7 Perancangan antarmuka halaman *login* sistem

Gambar 5.7 merupakan perancangan antarmuka halaman *login* yang pengguna dapat masuk ke sistem apabila memiliki *username* dan *password*. Keterangan lebih jelas mengenai perancangan halaman login dijelaskan pada tabel 5.8 berikut.

Tabel 5.8 Keterangan perancangan antarmuka halaman *login* sistem

Id_Objek	Jenis	Nama	Keterangan
Login_Text1	*Single Text*	*Username*	Menerima data inputan *username.*
Login_Text2	*Single Text*	*Password*	Menerima input *password*
Button_Login	*Button*	*Login*	Jika diklik akan mengaktifkan proses *login* dan menampilkan halaman *dashboard* apabila *username* dan *password* cocok.

5.4.2 Antarmuka Buat Surat Pengantar

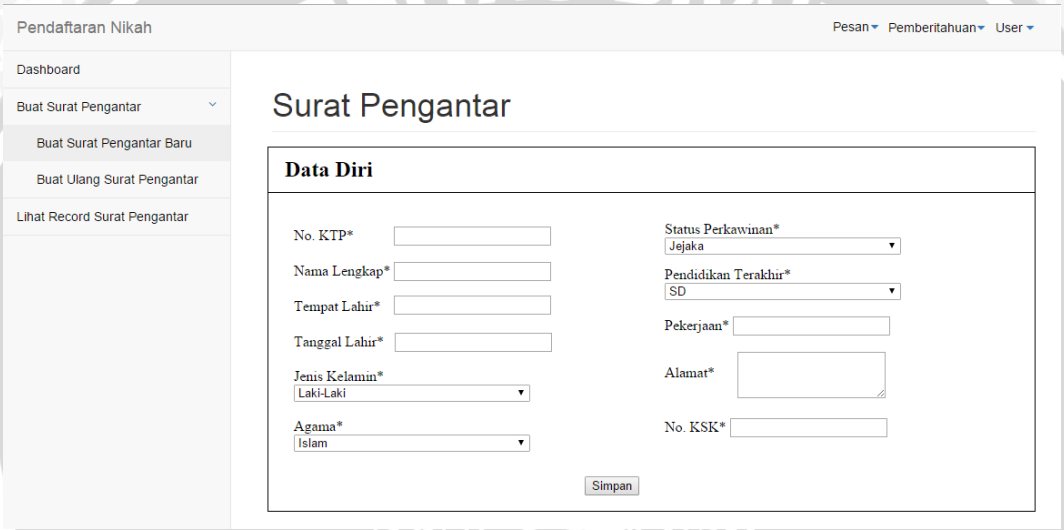

Gambar 5.8 Perancangan antarmuka halaman buat surat pengantar

Perancangan halaman buat surat pengantar pada gambar 5.8 adalah antarmuka yang nantinya digunakan untuk memasukkan data-data yang berguna bagi pembuatan surat pengantar. Keterangan perancangan tersebut terdapat dalam tabel 5.9.

Tabel 5.9 Keterangan perancangan antarmuka halaman buat surat pengantar

Id_Objek	Jenis	Nama	Keterangan
Header1		Pesan	Jika diklik akan menampilkan surat pengantar yang telah ditolak ketua RW, yang nantinya bisa dibuat ulang oleh ketua RT.
Header2		Pemberitahuan	Jika diklik akan menampilkan surat pengantar yang telah ditolak oleh ketua RW.
Header3		*User*	Jika diklik akan menampilkan halaman *login* dan menghapus *session login*.
Menu1		*Dashboard*	Halaman awal yang akan muncul setelah *user login*.

Tabel 5.9 (Lanjutan)

Id_Objek	Jenis	Nama	Keterangan
Menu2		Buat Surat Pengantar Baru	Jika diklik akan mengarahkan pada halaman buat surat pengantar.
Menu3		Buat Ulang Surat Pengantar	Jika diklik akan mengarah ke halaman buat ulang surat pengantar.
Menu4		Lihat Record Surat Pengantar	Jika diklik akan menampilkan halaman catatan seluruh surat pengantar yang telah dibuat.
Buat_SP1	*Single Text*	No KTP	Menerima masukkan no KTP yang bisa diinputkkan 1 kali.
Buat_SP2	*Single Text*	Nama lengkap	Menerima masukkan nama orang yang ingin membuat surat pengantar.
Buat_SP3	*Single Text*	Tempat lahir	Menerima masukkan tempat lahir.
Buat_SP4	*Single Text*	Tanggal lahir	Menerima masukkan berupa tanggal lahir dengan format tahun-bulan-tanggal.
Buat_SP6	*Option Button*	Agama	Menerima masukkan agama berupa pilihan dari *option button* yang ada.
Buat_SP7	*Option Button*	Status perkawinan	Menerima masukkan status perkawinan berupa pilihan dari *option button* yang ada.
Buat_SP8	*Option Button*	Pendidikan terakhir	Menerima masukkan pendidikan terakhir berupa pilihan dari *option button* yang ada.
Buat_SP9	*Single Text*	Pekerjaan	Menerima masukkan pekerjaan yang dijalani sekarang.
Buat_SP10	*Text Area*	Alamat	Menerima masukkan tempat tinggal saat ini.
Buat_SP11	*Single Text*	No KSK	Menerima masukkan berupa nomor kartu keluarga.
Buat_SP12	*Button*	Simpan	Jika diklik akan memeriksa data masukkan terlebih dahulu lalu menyimpannya dalam *database*.

5.4.3 Antarmuka Lihat Surat Pengantar

Gambar 5.9 merupakan perancangan yang digunakan untuk melihat surat pengantar yang telah dibuat oleh ketua RT. Surat pengantar akan muncul setelah NIK pendaftar dimasukkan pada *text box* cari. Keterangan mengenai perancangan halaman lihat berkas nikah terdapat pada tabel 5.10.

Tabel 5.10 Keterangan perancangan antarmuka halaman lihat surat pengantar

Id_Objek	Jenis	Nama	Keterangan
Konfirmasi1	*Button*	Validasi surat pengantar	Jika diklik akan melakukan proses penyimpanan data validasi dengan pengisian SP1 pada *field* dokumen yang artinya surat pengantar telah divalidasi.
Konfirmasi2	*Button*	Tolak Surat Pengantar	Jika diklik akan melakukan proses penyimpanan data validasi dengan pengisian SP2 pada *field* dokumen yang artinya surat pengantar telah ditolak oleh ketua RW.

Tabel 5.10 (Lanjutan)

Id_Objek	Jenis	Nama	Keterangan
Surat_Pengantar	*Text*	Surat Pengantar	Menampilkan surat pengantar sesuai masukkan NIK yang telah dimasukkan sebelumnya.
Dokumen_akses	*Text*	Akses	Menampilkan tanggal akses *user* serta jenis akses yang dilakukan oleh *user* tersebut.

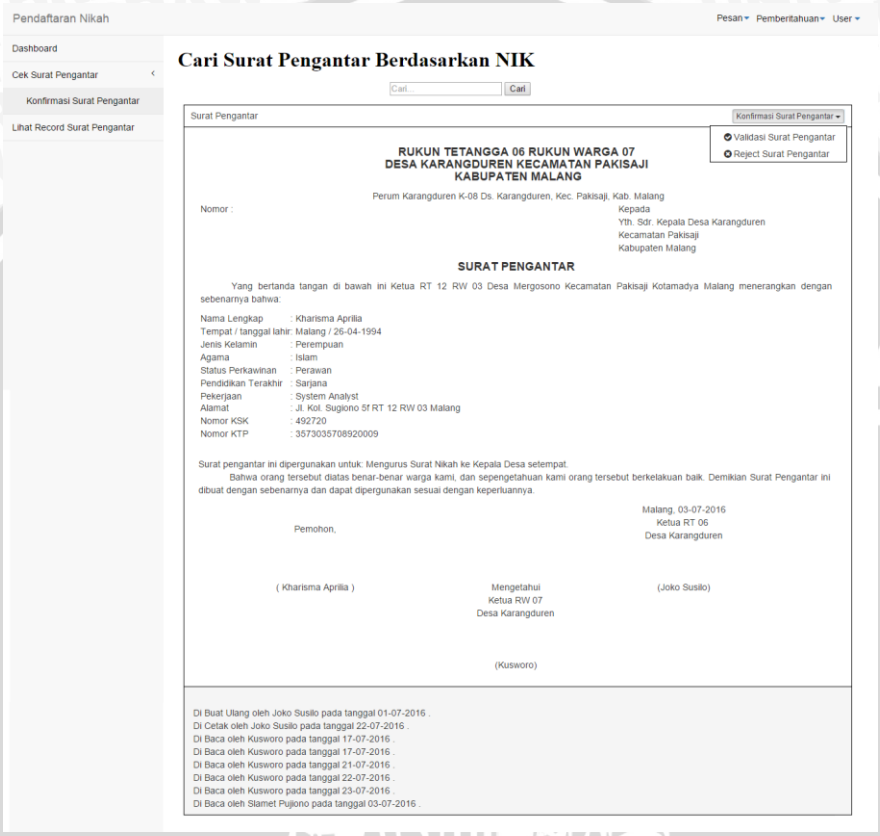

Gambar 5.9 Perancangan antarmuka halaman lihat surat pengantar

5.4.4 Antarmuka Buat Berkas Nikah

Perancangan halaman antarmuka buat berkas nikah yang terdapat pada gambar 5.10 dapat diakses oleh mudin yang data-data tersebut diperuntukkan untuk pembuatan berkas nikah. Keterangan mengenai perancangan ini terdapat pada tabel 5.11.

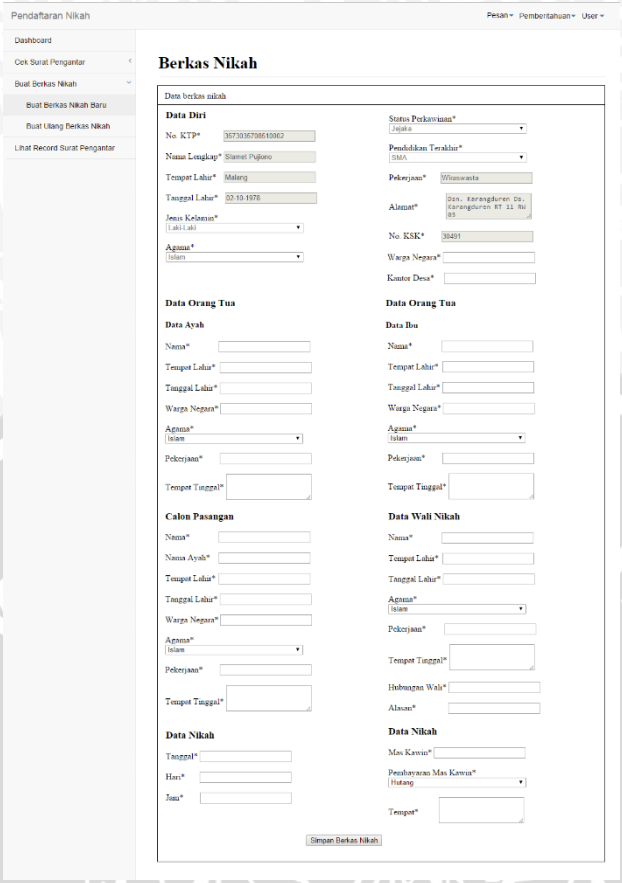

Gambar 5.10 Perancangan antarmuka halaman buat berkas nikah

Tabel 5.11 Keterangan perancangan antarmuka halaman buat berkas nikah

Id_Objek	Jenis	Nama	Keterangan
Menu1		Cek Surat Pengantar	Menampilkan halaman yang berisi surat pengantar yang telah divalidasi ketua RW dengan memasukkan NIK.
Menu2		Buat Berkas Nikah	Jika diklik akan mengarahkan pada halaman buat berkas nikah.
Menu3		Lihat *Record* Berkas Nikah	Jika diklik akan menampilkan halaman catatan seluruh surat pengantar yang telah dibuat.
Buat_BN1	*Single Text*	Warga negara	Menerima masukkan berupa *text* warga negara pendaftar.
Buat_BN2	*Single Text*	Kantor Desa	Menerima masukkan kantor desa pendaftar.
Buat_BN3	*Single Text*	Nama	Menerima masukkan nama ayah dari orang yang ingin membuat berkas nikah.
Buat_BN4	*Single Text*	Tempat lahir	Menerima masukkan tempat lahir ayah.
Buat_BN5	*Single Text*	Tanggal lahir	Menerima masukkan berupa tanggal lahir ayah dengan format tahun-bulan-tanggal.
Buat_BN6	*Single Text*	Warga negara	Menerima masukkan kewarganegaraan ayah dari pendaftar
Buat_BN7	*Option Button*	Agama	Menerima masukkan agama ayah berupa pilihan dari *option button* yang ada.
Buat_BN8	*Single Text*	Pekerjaan	Menerima masukkan berupa pekerjaan ayah.
Buat_BN9	*Text Area*	Tempat tinggal	Menerima masukkan berupa tempat tinggal ayah.

Tabel 5.11 (Lanjutan)

Id_Objek	Jenis	Nama	Keterangan
Buat_BN10	*Single Text*	Nama	Menerima masukkan nama ibu dari orang yang ingin membuat berkas nikah.
Buat_BN11	*Single Text*	Tempat lahir	Menerima masukkan tempat lahir ibu
Buat_BN12	*Single Text*	Tanggal lahir	Menerima masukkan berupa tanggal lahir ibu dengan format tahun-bulan-tanggal.
Buat_BN13	*Single Text*	Warga negara	Menerima masukkan kewarganegaraan ibu dari pendaftar.
Buat_BN14	*Option Button*	Agama	Menerima masukkan agama ibu berupa pilihan dari *option button* yang ada.
Buat_BN15	*Single Text*	Pekerjaan	Menerima masukkan berupa pekerjaan ibu.
Buat_BN16	*Text Area*	Tempat tinggal	Menerima masukkan berupa tempat tinggal ibu.
Buat_BN17	*Single Text*	Nama	Menerima masukkan nama calon pasangan dari orang yang ingin membuat berkas nikah.
Buat_BN18	*Single Text*	Nama Ayah	Menerima masukkan berupa nama ayah dari calon pasangan.
Buat_BN19	*Single Text*	Tempat lahir	Menerima masukkan tempat lahir calon pasangan.
Buat_BN20	*Single Text*	Tanggal lahir	Menerima masukkan berupa tanggal lahir calon pasangan dengan format tahun-bulan-tanggal.
Buat_BN21	*Single Text*	Warga negara	Menerima masukkan kewarganegaraan calon pasangan dari pendaftar.
Buat_BN22	*Option Button*	Agama	Menerima masukkan agama calon pasangan berupa pilihan dari *option button* yang ada.
Buat_BN23	*Single Text*	Pekerjaan	Menerima masukkan berupa pekerjaan calon pasangan.
Buat_BN24	*Text Area*	Tempat tinggal	Menerima masukkan berupa tempat tinggal calon pasangan.
Buat_BN25	*Single Text*	Nama	Menerima masukkan nama wali nikah dari orang yang ingin membuat berkas nikah.
Buat_BN26	*Single Text*	Tempat lahir	Menerima masukkan tempat lahir wali nikah.
Buat_BN27	*Single Text*	Tanggal lahir	Menerima masukkan berupa tanggal lahir wali nikah dengan format tahun-bulan-tanggal.
Buat_BN28	*Single Text*	Agama	Menerima masukkan agama wali nikah berupa pilihan dari *option button* yang ada.
Buat_BN29	*Option Button*	Pekerjaan	Menerima masukkan berupa pekerjaan wali nikah.
Buat_BN30	*Text Area*	Tempat tinggal	Menerima masukkan berupa tempat tinggal wali nikah.
Buat_BN31	*Single Text*	Hubungan Wali	Menerima masukkan hubungan antara wali nikah dengan pendaftar.
Buat_BN32	*Single Text*	Alasan	Menerima masukkan alasan wali nikah bukan ayah kandung.
Buat_BN33		Tanggal	Menerima masukkan berupa tanggal menikah pendaftar.
Buat_BN34	*Single Text*	Hari	Menerima masukkan hari menikah.
Buat_BN35	*Single Text*	Jam	Menerima masukkan jam menikah dengan format jam:menit:detik.
Buat_BN36	*Single Text*	Mas kawin	Menerima masukkan mas kawin yang akan diberikan saat pernikahan dilangsungkan.
Buat_BN37	*Option Button*	Pembayaran mas kawin	Menerima masukkan pembayaran mas kawin sesuai pilihan yang ada di *option button.*
Buat_BN38	*Text Area*	Tempat	Menerima masukkan tempat pernikahan dilangsungkan.
Buat_BN39	*Button*	Simpan	Mengecek kelengkapan masukkan yang telah dilakukkan lalu menyimpannnya dalam *database*.

5.4.5 Antarmuka Lihat Berkas Nikah

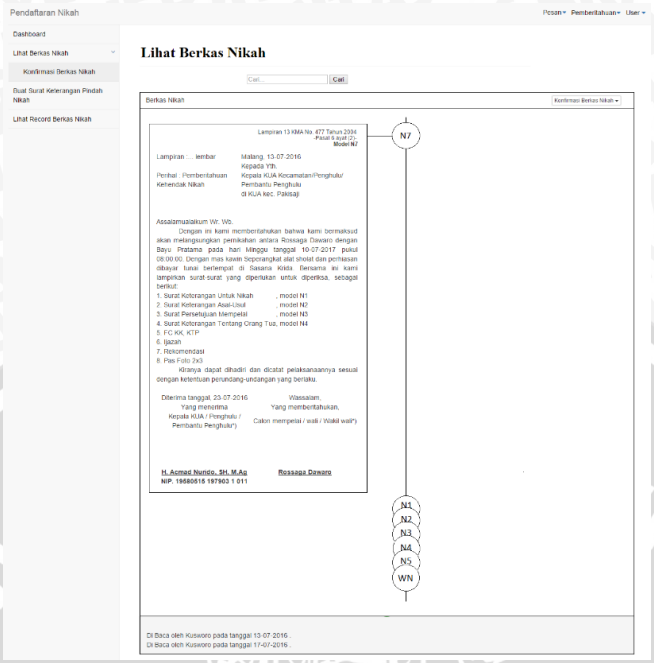

Gambar 5.11 Perancangan antarmuka halaman lihat berkas nikah

Gambar 5.11 merupakan perancangan antarmuka lihat berkas nikah yang dapat digunakan oleh pengguna untuk melihat berkas nikah yang telah dibuat sebelumnya. Pada halaman ini hal pertama yang harus dilakukan yaitu memasukkan NIK pendaftar yang berkas nikahnya akan dicek. Keterangan mengenai perancangan ini terdapat pada tabel 5.12.

Tabel 5.12 Keterangan perancangan antarmuka halaman lihat berkas nikah

Id_Objek	Jenis	Nama	Keterangan
Konfirmasi1	*Button*	Konfirmasi berkas nikah	Jika diklik akan menampilkan pilihan akan memvalidasi berkas nikah tersebut atau akan menolaknya.
Berkas_nikah	*Text*	Berkas Nikah	Menampilkan berkas nikah sesuai masukkan NIK yang telah dimasukkan sebelumnya.
Dokumen_akses	*Text*	Akses	Menampilkan tanggal akses *user* serta jenis akses yang dilakukan oleh *user* tersebut.

5.4.6 Antarmuka Buat Surat Keterangan Pindah Nikah

Gambar 5.12 Perancangan antarmuka halaman buat surat keterangan pindah nikah

Perancangan pada gambar 5.12 merupakan halaman yang nantinya akan digunakan untuk pembuatana surat keterangan pindah nikah yang hanya perlu mengisikan tempat tujuan saja. Halaman surat keterangan pindah nikah dapat diakses oleh kepala desa yang digunakan untuk pendaftar yang akan melakukan pernikahan di kecamatan yang berbeda dengan tempat tinggalnya. Keterangan mengenai hal itu terdapat pada tabel 5.13.

Tabel 5.13 Keterangan perancangan antarmuka halaman buat surat keterangan pindah nikah

Id_Objek	Jenis	Nama	Keterangan
Buat_SKPN1	*Single Text*	Tempat Tujuan	Menerima masukkan berupa tempat tujuan diadakan pernikahan.
Buat_SKPN2	*Button*	Simpan Berkas	Menyimpan data ke dalam *database* dan menampilkan surat keterangan pindah nikah.

5.4.7 Antarmuka Lihat Surat Rekomendasi Pindah Nikah

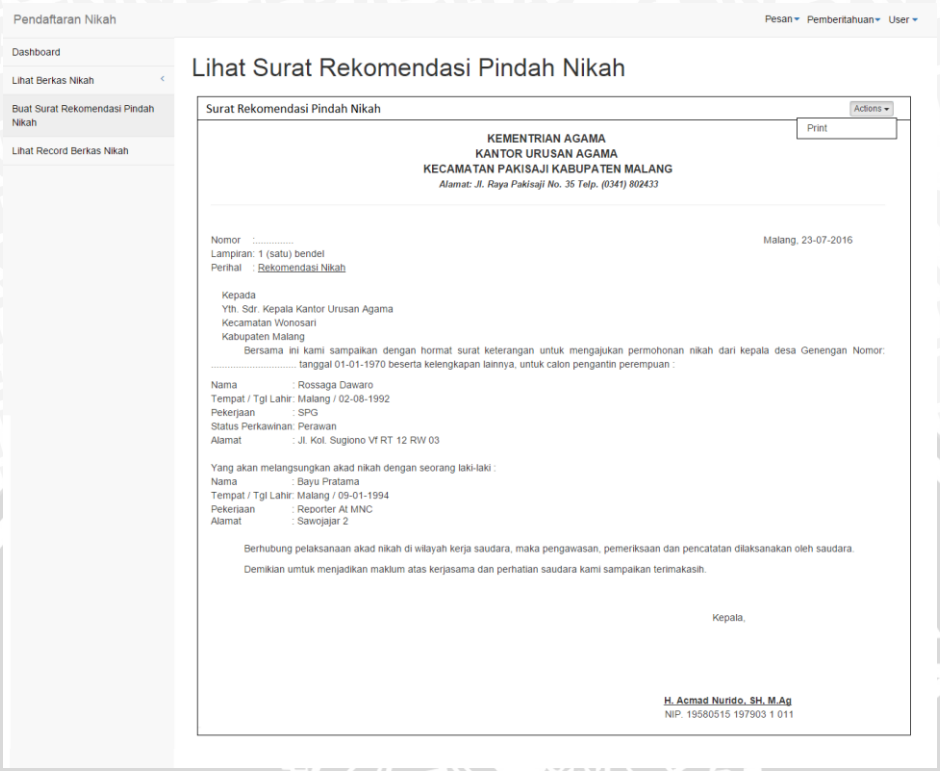

Gambar 5.13 Perancangan antarmuka halaman lihat surat rekomendasi nikah

Gambar 5.13 merupakan perancangan untuk menampilkan surat rekomendasi nikah yang dibuat oleh kepala KUA. Keterangan mengenai perancangan dapat dilihat pada tabel 5.14.

Tabel 5.14 Keterangan perancangan antarmuka halaman lihat surat rekomendasi nikah

Id_Objek	Jenis	Nama	Keterangan
Action	*Button*	*Print*	Jika diklik akan mengarah pada halaman cetak surat rekomendasi pindah nikah.
Lihat_SRPN1	*Text*	Surat rekomendasi pindah nikah	Menampilkan surat rekomendasi pindah nikah yang telah dibuat.

BAB 6 IMPLEMENTASI SISTEM

Pada implementasi ini hanya akan dituliskan DDL *database* dan beberapa proses saja. Implementasi sistem yang dicantumkan antara lain, proses pembuatan surat pengantar, lihat surat pengantar dan konfirmasi berkas nikah. Implementasi ini akan direpresentasikan dalam bahasa pemrograman php.

6.1 Implementasi DDL *Database*

Data Definition Language (DDL) merupakan pengimmplementasian dari perancangan *database* yang telah dibuat pada bab perancangan. Tabel yang dibuat sebanyak 11 tabel diantaranya tabel aktor, akun, data_akses, data_ayah, data_calon, data_diri, data_ibu, data_nikah, data_pasangan_dulu, data_validasi dan wali_nikah. *Source code* DDL yang telah dibuat terlampir pada lampiran C.1 implementasi DDL *database*.

6.2 Implementasi Buat Surat Pengantar

Pengimplementasi buat surat pengantar berupa *source code* dalam bahasa php dan html. *Source code* implementasi buat surat pengantar terlampir pada lampiran C.2 implementasi buat surat pengantar.

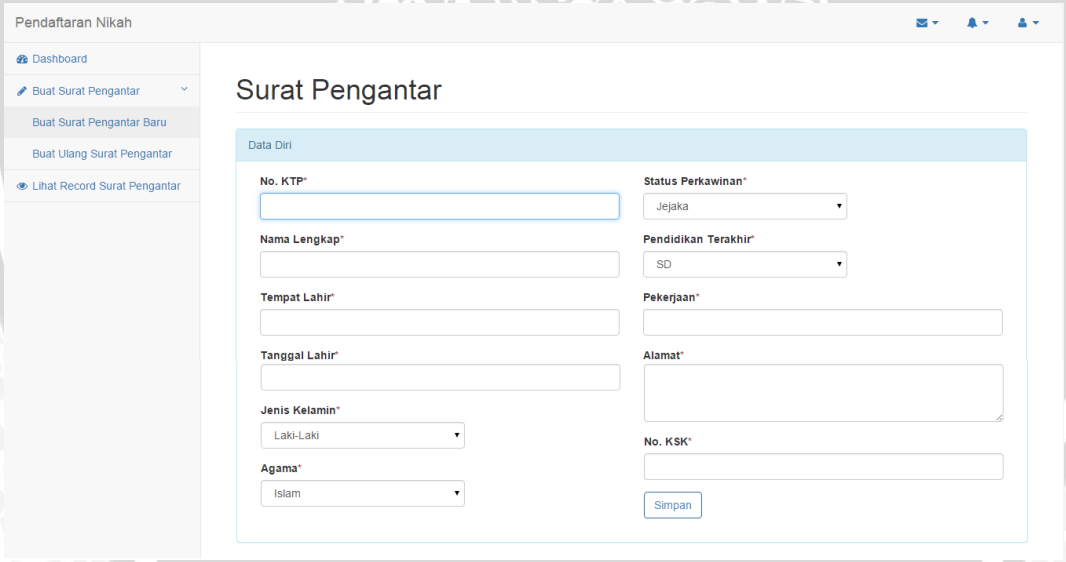

Gambar 6.1 Implementasi antarmuka halaman buat surat pengantar

Gambar 6.1 merupakan halaman buat surat pengantar yang digunakan oleh ketua RT untuk memasukkan data-data terkait surat pengantar yang perlu dibuat. Dalam halaman ini, no. KTP yang dimasukkan tidak boleh sama dengan no. KTP yang telah tersimpan di dalam *database*.

Dalam mengubah dari perancangan antarmuka menjadi implementasinya dibutuhkan *source code* tertentu. Pada implementasi antarmuka halaman buat surat pengantar ini, membutuhkan *code* untuk pembuatan label, *text box, option*

button dan *submit button*. Dibawah ini merupakan beberapa contoh *source code* dalam pembuatan form buat surat pengantar.

1. Label

```
<label class="control-label">Nama Lengkap<span class="text-danger">*</span></label>
```

2. *Text box*

```
<input class="form-control" name="nama" type="text" <?php if(isset($_GET['nik'])) { echo "value='".$sql1['nama']."'"; }else{ echo "value=''"; }?> autofocus />
```

3. *Option button*

```
<div class="m-b">
   <select class="form-control" id="select2-option" style="width:260px" name="jk">
     <optgroup>
       <?php if(isset($_GET['nik'])) {
         if($sql1['jk'] == 'L'){
           echo "<option value='L'>Laki-Laki</option>";
           echo "<option value='P'>Perempuan</option>";
         } else {
           echo "<option value='P'>Perempuan</option>";
           echo "<option value='L'>Laki-Laki</option>";
         }
       } else {?>
     <option value="L">Laki-Laki</option>
     <option value="P">Perempuan</option>
   <?php } ?>
     </optgroup>
   </select>
</div>
```

4. *Submit button*

```
<div class="form-group m-t-md">
  <?php if(isset($_GET['nik'])){ ?>
    <button type="submit" class="btn btn-outline btn-primary" name="save2" >Simpan Perubahan</button>
  <?php } else { ?>
    <button type="submit" class="btn btn-outline btn-primary" name="save" >Simpan</button>
    <?php } ?>
</div>
```

6.3 Implementasi Lihat Surat Pengantar

Pengimplementasian lihat surat pengantar digunakan untuk ketua RW mengecek kecocokan data antara yang berada di *database* dengan *hardcopy* yang dibawa oleh pendaftar. *Source code* implementasi lihat surat pengantar terlampir pada lampiran C.3 implementasi lihat surat pengantar.

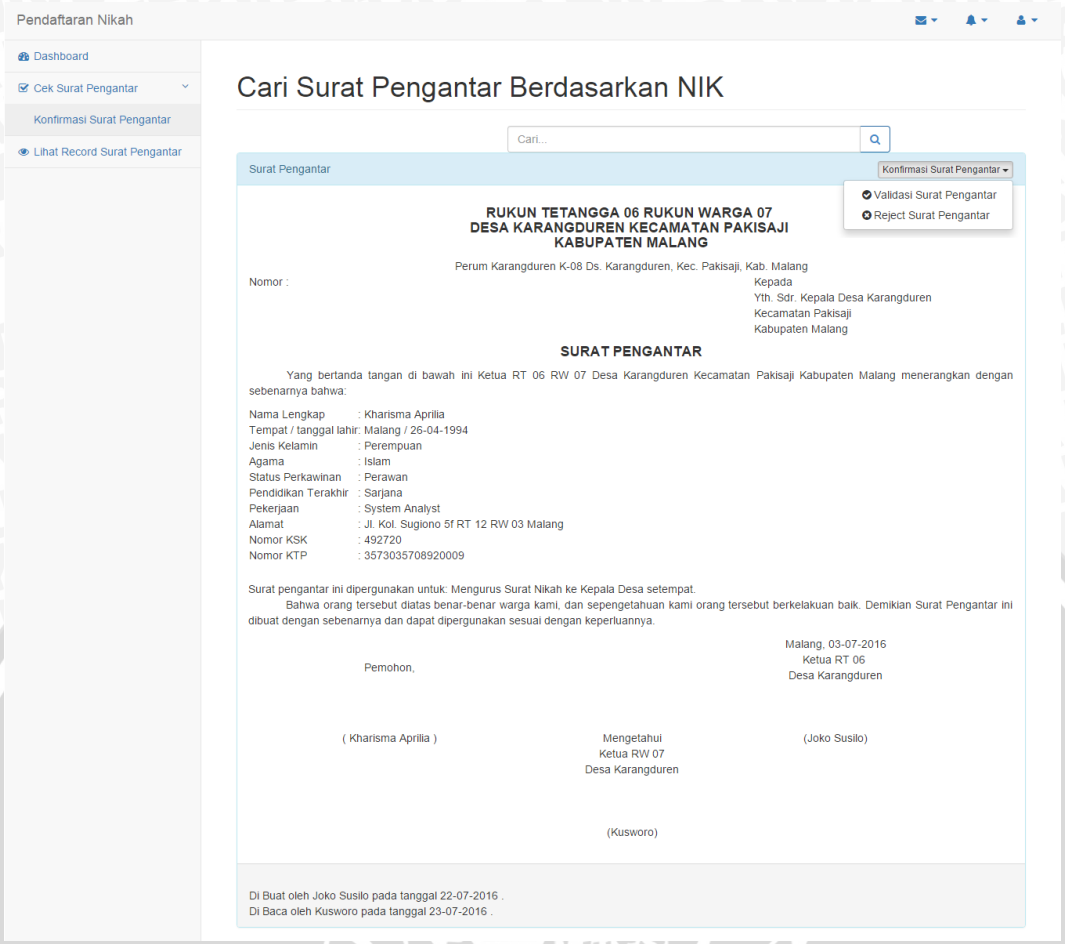

Gambar 6.2 Implementasi antarmuka halaman lihat surat pengantar

Tampilan surat pengantar pada gambar 6.2 ini dibuat mirip dengan surat pengantar yang terlampir pada lampiran B.1 dokumen surat pengantar. Hal ini dilakukan agar tidak membuat bingung pengguna yang telah terbiasa dengan format surat pengantar tersebut. Pada bagian akhir halaman lihat surat pengantar terdapat rekam jejak dari surat pengantar yang menampilkan jenis akses yang dilakukan oleh pengguna dan tanggal akses tersebut.

Pembuatan tampilan halaman lihat surat pengantar yang sesuai dengan perancangannya dibutuhkan *source code* tertentu seperti panel yang digunakan untuk menampilkan surat (*panel body*) dan panel yang digunakan untuk menampilkan data akses pada dokumen tersebut (*panel footer*).

1. *Panel body* surat

```
1  <div class="row">
2    <div class="col-lg-12">
3     <div class="panel panel-info">
4      <div class="panel-heading">
5       Surat Pengantar
6      </div>
7     </div>
8    </div>
9  </div>
```

2. *Panel footer*

```
<div class="panel-footer">
 <?php
  if(isset($_POST['search']) or $_GET['cari'] != ''){
   if(isset($_POST['search'])) {
    $search = $_POST['nik']; }
     if ($_GET['cari'] != '') {
      $search = $_GET['cari']; }
      $ak = mysql_query("SELECT DISTINCT a.nama, k.tanggal_akses,
k.jenis_akses FROM data_akses k, aktor a, data_diri d WHERE
k.id_aktor = a.id_aktor AND dokumen='Surat Pengantar' AND
k.id_pendaftar=d.id_pendaftar AND d.nik = '".$search."' ");
      while ($mess2 = mysql_fetch_assoc($ak)) {
        echo '<br>Di '.$mess2['jenis_akses'].' oleh
'.$mess2['nama'].' pada tanggal '.date('d-m-Y',
strtotime($mess2['tanggal_akses'])).' .';
      }
}?>
</div>
<!--/.panel-footer -->
```

6.4 Implementasi Konfirmasi Berkas Nikah

Implementasi konfirmasi berkas nikah dapat diakses oleh 2 pengguna yaitu kepala desa dan kepala KUA. *Source code* akan berjalan setelah pengguna menekan tombol validasi berkas nikah atau tolak berkas nikah. *Source code* implementasi konfirmasi nikah terlampir pada lampiran C.4 implementasi konfirmasi berkas nikah.

Halaman antarmuka konfirmasi berkas nikah pada gambar 6.3 ini berguna untuk melakukan konfirmasi mengenai berkas nikah pendaftar. Apabila data yang berada di *database* cocok dengan *hardcopy* yang dibawa oleh pendaftar maka pengguna akan memvalidasi berkas nikah tersebut dan berkas nikah pendaftar akan berlabel tervalidasi. Sebaliknya, apabila data yang berada di *database* tidak cocok dengan *hardcopy* yang dibawa oleh pendaftar maka pengguna akan menolak berkas nikah dengan memilih tolak berkas nikah yang artinya pendaftar harus membuat ulang berkas nikah ke mudin.

Dalam tampilan halaman konfirmasi berkas nikah ini dibutuhkan *source code* yang sedikit berbeda dengan tampilan lihat surat pengantar karena tampilan ini menggunakan model *timeline* dan sedikit java script yang digunakan untuk menghilangkan atau memunculkan berkas nikah mulai dari N1 hingga surat keterangan wali nikah. Berikut merupakan *source code* untuk tampilan tulisan N7 dan lingkaran di dalamnya serta *code* untuk mengaktivkan java scriptnya.

```
<ul class="timeline">
 <li>
  <div class="timeline-badge success" data-toggle="collapse" data-
parent="#accordion" href="#collapseOne">N7</i>
  </div>
```

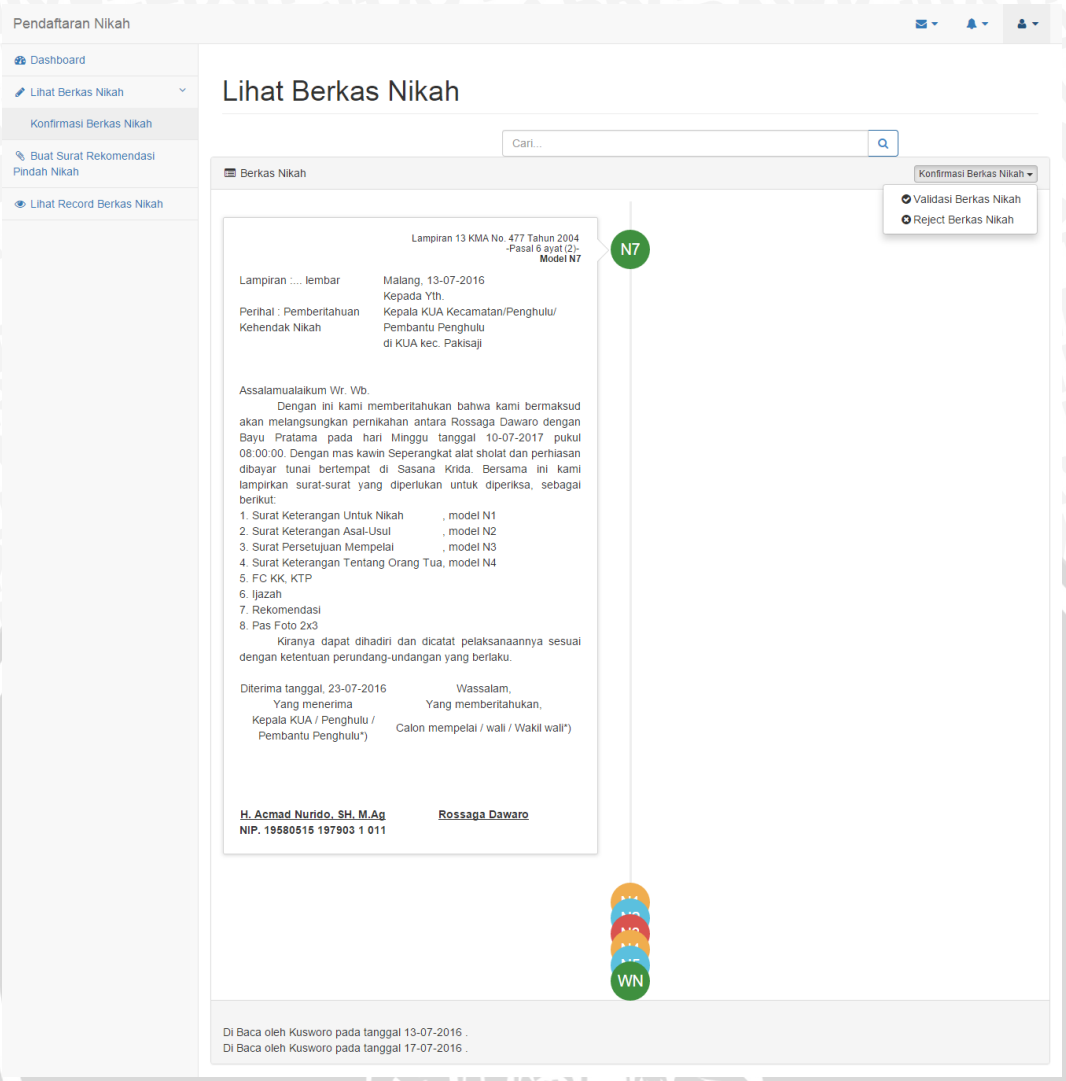

Gambar 6.3 Implementasi halaman antarmuka konfirmasi berkas nikah

BAB 7 PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai tahapan pengujian sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah. Proses pengujian yang dilakukan adalah pengujian validasi yang menggunakan teknik pengujian *blackbox testing*.

Proses pembahasan ini bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil pengujian aplikasi sistem yang telah dibuat. Pembahasan dilakukan terhadap hasil pengujian validasi yang dilakukan.

7.1 Pengujian Validasi

7.1.1 Pengujian Buat Surat Pengantar

a *Test Case* 1

Pengujian buat surat pengantar dengan masukkan NIK yang belum ada di *database*.

b Prosedur

1. Ketua RT *login* ke sistem.
2. Ketua RT memilih *tab* buat surat pengantar baru.
3. Sistem menampilkan *form* buat surat pengantar.
4. Ketua RT memasukkan NIK baru dan memasukkan semua data yang terdapat dalam *form* tanpa terkecuali.
5. Ketua RT menekan tombol *submit*.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* pembuatan surat pengantar telah berhasil dan sistem mengarahkan pada halaman Lihat-sp.php.

d *Test Case* 2

Pengujian buat surat pengantar dengan masukkan NIK yang telah ada / telah tersimpan di *database* sistem.

e Prosedur

1. Ketua RT *login* ke sistem.
2. Ketua RT memilih *tab* buat surat pengantar baru.
3. Sistem menampilkan *form* buat surat pengantar.
4. Ketua RT memasukkan NIK yang pernah ada dan memasukkan semua data yang terdapat dalam *form* tanpa terkecuali.
5. Ketua RT menekan tombol *submit*.

f *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa No. KTP yang dimasukkan telah ada dan memohon pada *user* untuk mengecek ulang masukkan yang telah diisi tadi.

g *Test Case* 3

Pengujian buat surat pengantar dengan masukkan NIK yang belum ada di *database* namun data yang dimasukkan ada yang terlewat.

h Prosedur

1. Ketua RT *login* ke sistem.
2. Ketua RT memilih *tab* buat surat pengantar baru.
3. Sistem menampilkan *form* buat surat pengantar.
4. Ketua RT memasukkan NIK baru dan memasukkan data yang terdapat dalam *form* dengan mengosongkan beberapa *field*.
5. Ketua RT menekan tombol *submit*

i *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa terjadi kesalahan pada pengisian *form*, silahkan mengisi *form* dengan lengkap dan menampilkan *form* buat surat pengantar.

Tabel 7.1 Hasil pengujian buat surat pengantar

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Buat Surat Pengantar	Pengujian buat surat pengantar dengan masukkan NIK yang belum ada di *database*.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* pembuatan surat pengantar telah berhasil dan sistem mengarahkan pada halaman Lihat-sp.php.	Pesan pembuatan surat pengantar telah berhasil tampil dalam halaman dan mengarahkan halaman pada *file* Lihat-sp.php serta menambahkan data tersebut dalam *database*.	Valid
2.		Pengujian buat surat pengantar dengan masukkan NIK yang telah ada / telah tersimpan di *database* sistem.	Sistem menampilkan pesan bahwa no. KTP yang dimasukkan telah ada dan memohon pada *user* untuk mengecek ulang masukkan yang telah diisi tadi.	Pesan no. KTP yang dimasukkan telah ada, silahkan mengecek ulang masukan yang telah diisi tampil dalam bentuk pesan *pop-up*.	Valid
3.		Pengujian buat surat pengantar dengan masukkan NIK yang belum ada di *database* namun data yang dimasukkan ada yang terlewat.	Sistem menampilkan pesan bahwa terjadi kesalahan pada pengisian *form*, silahkan mengisi *form* dengan lengkap dan menampilkan *form* buat surat pengantar.	Pesan terjadi kesalahan pada pengisian *form*, silahkan mengisi *form* dengan lengkap tampil dalam halaman.	Valid

7.1.2 Pengujian Buat Ulang Surat Pengantar

a *Test Case* 1

Pengujian buat ulang surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah ditolak oleh Ketua RW.

b Prosedur

1. Ketua RT memasukkan NIK pendaftar yang surat pengantarnya perlu dibuat ulang.
2. Sistem menampilkan surat pengantar yang ditolak.
3. Ketua RT memilih *action* Buat Ulang.
4. Sistem menampilkan *form* buat surat pengantar dengan *field* yang telah terisi dengan data terdahulu.
5. Ketua RT memasukkan data dengan benar.
6. Ketua RT menekan tombol *submit*.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa buat ulang surat pengantar telah berhasil dan mengarahkan *user* pada halaman Lihat-sp.php.

d *Test Case* 2

Pengujian buat ulang surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah divalidasi maupun telah dibuat ulang.

e Prosedur

1. Ketua RT memasukkan NIK pendaftar yang surat pengantarnya telah divalidasi maupun telah dibuat ulang.
2. Ketua RT menekan tombol *search*.

f *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan surat pengantar tidak memerlukan untuk dibuat ulang.

g *Test Case* 3

Pengujian buat ulang surat pengantar dengan memasukkan NIK yang tidak ada di *database*.

h Prosedur

1. Ketua RT memasukkan NIK pendaftar yang tidak ada dalam *database*.
2. Ketua RT menekan tombol *search*.

i *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan surat pengantar tidak ditemukan.

Tabel 7.2 Hasil pengujian buat ulang surat pengantar

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Buat Ulang Surat Pengantar	Pengujian buat ulang surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah ditolak oleh ketua RW.	Sistem menampilkan pesan bahwa buat ulang surat pengantar telah berhasil dan mengarahkan *user* pada halaman Lihat-sp.php.	Pesan "buat ulang surat pengantar telah berhasil" tampil dan mengubah data sesuai dengan NIK yang dimasukkan serta mengarahkan halaman ke Lihat-sp.php.	Valid
2.		Pengujian buat ulang surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah divalidasi maupun telah dibuat ulang.	Sistem menampilkan pesan surat pengantar tidak memerlukan untuk dibuat ulang.	Pesan surat pengantar tidak memerlukan untuk dibuat ulang tampil pada halaman berupa pesan *pop-up*.	Valid
3.		Pengujian buat ulang surat pengantar dengan memasukkan NIK yang tidak ada di *database*.	Sistem menampilkan pesan surat pengantar tidak ditemukan.	Pesan surat pengantar tidak ditemukan tampil pada halaman.	Valid

7.1.3 Pengujian Lihat Surat Pengantar

a *Test Case* 1

Pengujian lihat surat pengantar oleh ketua RT setelah berhasil memasukkan data diri pendaftar ke *database* sistem.

b Prosedur

1. Setelah data tersimpan ke database, sistem mengarahkan ke halaman Lihat-sp.php.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan surat pengantar kepada ketua RT sesuai dengan data diri yang dimasukkan tadi.

Tabel 7.3 Hasil pengujian lihat surat pengantar

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Lihat Surat Pengantar	Pengujian lihat surat pengantar oleh ketua RT setelah berhasil memasukkan data diri pendaftar ke *database* sistem.	Sistem menampilkan surat pengantar kepada ketua RT sesuai dengan data diri yang dimasukkan tadi.	Surat pengantar tampil pada halaman sistem.	Valid

7.1.4 Pengujian Cetak Surat Pengantar

a *Test Case* 1

Pengujian cetak surat pengantar oleh ketua RT sesuai data diri yang tertera pada halaman lihat surat pengantar.

b Prosedur

1. Ketua RT menekan tombol *action* pada halaman lihat surat pengantar dan memilih *print*.
2. Sistem menampilkan surat pengantar pada tab baru.
3. Ketua RT mengklik kop surat.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan halaman cetak surat pengantar sesuai dengan data diri yang tertera pada halaman lihat surat pengantar.

Tabel 7.4 Hasil pengujian cetak surat pengantar

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Cetak Surat Pengantar	Pengujian cetak surat pengantar oleh ketua RT sesuai dengan data diri yang tertera pada halaman lihat surat pengantar.	Sistem menampilkan halaman cetak surat pengantar sesuai dengan data diri pada halaman lihat surat pengantar.	Halaman cetak surat pengantar tampil pada sistem.	Valid

7.1.5 Pengujian Cari Surat Pengantar Berdasarkan NIK

a *Test Case* 1

Pengujian cari surat pengantar berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi.

b Prosedur

1. Ketua RW memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi.
2. Ketua RW menekan tombol *search*.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan surat pengantar dan tombol konfirmasi surat pengantar dengan pilihan memvalidasi atau menolak surat pengantar tersebut.

d *Test Case* 2

Pengujian cari surat pengantar berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah ditolak sebelumnya.

e Prosedur

1. Ketua RW memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi.
2. Ketua RW menekan tombol *search*.

f *Expected Result*

Sistem menampilkan surat pengantar sesuai NIK dengan label Reject.

g *Test Case* 3

Pengujian cari surat pengantar berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah tervalidasi.

h Prosedur

1. Ketua RW memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah divalidasi.
2. Ketua RW menekan tombol *search*.

i *Expected Result*

Sistem menampilkan surat pengantar sesuai NIK dengan label tervalidasi.

j *Test Case* 4

Pengujian cari surat pengantar berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah dibuat ulang.

k Prosedur

1. Ketua RW memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah dibuat ulang.
2. Ketua RW menekan tombol *search*.

l *Expected Result*

Sistem menampilkan surat pengantar dengan label Re-create dan menampilkan tombol konfirmasi surat pengantar pada pojok surat pengantar.

Tabel 7.5 Pengujian cari surat pengantar berdasarkan NIK

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Cari Surat Pengantar Bedasarkan NIK	Pengujian cari surat pengantar berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi.	Sistem menampilkan surat pengantar dan tombol konfirmasi dengan pilihan memvalidasi atau menolak surat pengantar tersebut.	Surat pengantar tampil pada halaman serta menampilkan tombol konfirmasi surat pengantar.	Valid

Tabel 7.5 (Lanjutan)

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
2.		Pengujian cari surat pengantar berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah ditolak sebelumnya.	Sistem menampilkan surat pengantar sesuai NIK dengan label *Reject.*	Surat pengantar tampil dengan label *Reject.*	Valid
3.		Pengujian cari surat pengantar berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah tervalidasi.	Sistem menampilkan surat pengantar sesuai NIK dengan label tervalidasi.	Surat pengantar dengan label tervalidasi tampil.	Valid
4.		Pengujian cari surat pengantar berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya dibuat ulang.	Sistem menampilkan surat pengantar dengan label Re-create dan menampilkan tombol konfirmasi surat pengantar pada pojok surat pengantar.	Surat pengantar dengan label Re-create dan tombol konfirmasi surat pengantar tampil pada halaman .	Valid

7.1.6 Pengujian Konfirmasi Surat Pengantar

a *Test Case* 1

Pengujian konfirmasi surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi dan menerima/memvalidasi surat pengantar tersebut.

b Prosedur

1. Ketua RW memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi.
2. Ketua RW menekan tombol *search*.
3. Sistem menampilkan surat pengantar.
4. Ketua RW menekan tombol konfirmasi surat pengantar dan memilih validasi surat pengantar.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* validasi surat pengantar telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-sp.php dengan menampilkan surat pengantar dengan label tervalidasi.

d *Test Case* 2

Pengujian konfirmasi surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi dan menolak surat pengantar tersebut.

e Prosedur

1. Ketua RW memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi.
2. Ketua RW menekan tombol *search*.
3. Sistem menampilkan surat pengantar.
4. Ketua RW menekan tombol konfirmasi surat pengantar dan memilih *reject* surat pengantar.
5. Sistem menampilkan *form* konfirmasi *reject* surat pengantar.
6. Ketua RW menekan tombol ya.

f *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* tolak surat pengantar telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-sp.php dengan menampilkan surat pengantar dengan label *Reject.*

g *Test Case* 3

Pengujian konfirmasi surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah tervalidasi.

h Prosedur

1. Ketua RW memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah divalidasi.
2. Ketua RW menekan tombol *search*.

i *Expected Result*

Sistem menampilkan surat pengantar dengan label tervalidasi dan Ketua RW tidak dapat mengkonfirmasi ulang surat pengantar tersebut.

j *Test Case* 4

Pengujian konfirmasi surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah ditolak.

k Prosedur

1. Ketua RW memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi.
2. Ketua RW menekan tombol *search*.

l *Expected Result*

Sistem menampilkan surat pengantar dengan *label Reject* dan Ketua RW tidak dapat mengkonfirmasi surat pengantar sebelum surat pengantar tersebut dibuat ulang.

m *Test Case* 5

Pengujian konfirmasi surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah dibuat ulang dan memvalidasinya.

n Prosedur

1. Ketua RW memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah dibuat ulang.
2. Ketua RW menekan tombol *search*.
3. Sistem menampilkan surat pengantar dengan label Re-create.
4. Ketua RW menekan tombol konfirmasi surat pengantar dan memilih validasi surat pengantar.

o *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* validasi surat pengantar telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-sp.php dengan menampilkan surat pengantar dengan label tervalidasi.

p *Test Case* 6

Pengujian konfirmasi surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah dibuat ulang dan menolak surat pengantar tersebut.

q Prosedur

1. Ketua RW memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah dibuat ulang.
2. Ketua RW menekan tombol *search*.
3. Sistem menampilkan surat pengantar dengan label Re-create.
4. Ketua RW menekan tombol konfirmasi surat pengantar dan memilih *reject* surat pengantar.
5. Sistem menampilkan *form* konfirmasi *reject* surat pengantar.
6. Ketua RW menekan tombol ya.

r *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* tolak surat pengantar telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-sp.php dengan menampilkan surat pengantar dengan label *Reject.*

Tabel 7.6 Hasil pengujian konfirmasi surat pengantar

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Konfirmasi Surat Pengantar	Pengujian konfirmasi surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi dan menerima / memvalidasi surat pengantar tersebut.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* validasi surat pengantar telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-sp.php dengan menampilkan surat pengantar dengan label tervalidasi.	Pesan *pop-up* validasi surat pengantar telah berhasil tampil pada halaman dan mengarahkan pada halaman cari-sp.php dengan menampilkan surat pengantar dengan label tervalidasi serta menambah data validasi ke *database*.	Valid
2.		Pengujian konfirmasi surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi dan menolak surat pengantar tersebut.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* tolak surat pengantar telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-sp.php dengan menampilkan surat pengantar dengan label *Reject.*	Pesan tolak surat pengantar telah berhasil tampil dan mengarahkan pada halaman cari-sp.php dengan menampilkan surat pengantar dengan label *Reject.*	Valid
3.		Pengujian konfirmasi surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah tervalidasi.	Sistem menampilkan surat pengantar dengan label tervalidasi dan ketua RW tidak dapat mengkonfirmasi ulang surat pengantar tersebut.	Surat pengantar dengan label tervalidasi tampil.	Valid
4.		Pengujian konfirmasi surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah ditolak.	Sistem menampilkan surat pengantar dengan label Reject dan ketua RW tidak dapat mengkonfirmasi surat pengantar sebelum surat pengantar tersebut dibuat ulang.	Surat pengantar dengan label Reject tampil pada halaman dan ketua RW tidak dapat mengkonfirmasi surat pengantar sebelum surat pengantar tersebut dibuat ulang.	Valid
5.		Pengujian konfirmasi surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah dibuat ulang dan menerima / memvalidasi surat pengantar tersebut.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* validasi surat pengantar telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-sp.php dengan menampilkan surat pengantar dengan label tervalidasi.	Pesan *pop-up* validasi surat pengantar telah berhasil tampil pada halaman dan mengarahkan pada halaman cari-sp.php dengan menampilkan surat pengantar dengan label tervalidasi serta menambah data validasi ke *database*.	Valid

Tabel 7.6 (Lanjutan)

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
6.		Pengujian konfirmasi surat pengantar dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah dibuat ulang dan menolak surat pengantar tersebut.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* tolak surat pengantar telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-sp.php dengan menampilkan surat pengantar dengan label *Reject.*	Pesan tolak surat pengantar telah berhasil tampil dan mengarahkan pada halaman cari-sp.php dengan menampilkan surat pengantar dengan label *Reject.*	Valid

7.1.7 Pengujian Buat Berkas Nikah

a *Test Case* 1

Pengujian buat berkas nikah dengan masukkan NIK yang telah divalidasi surat pengantarnya.

b Prosedur

1. Mudin *login* ke sistem.
2. Mudin memilih *tab* buat berkas nikah baru.
3. Sistem menampilkan *form* NIK.
4. Mudin memasukkan NIK yang telah divalidasi surat pengantarnya.
5. Sistem menampilkan pesan silahkan membuat berkas nikah.
6. Sistem mengarahkan *user* pada halaman buat-berkas-nikah.php dan menampilkan *form* berkas nikah.
7. Mudin memasukkan semua data pada *field form* dan menekan tombol *submit*.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* pembuatan berkas nikah telah berhasil dan sistem mengarahkan pada halaman Lihat-bn.php.

d *Test Case* 2

Pengujian buat berkas nikah dengan masukkan NIK yang telah ditolak surat pengantarnya.

e Prosedur

1. Mudin *login* ke sistem.
2. Mudin memilih *tab* buat berkas nikah baru.
3. Sistem menampilkan *form* NIK.
4. Mudin memasukkan NIK yang telah ditolak surat pengantarnya.

5. Mudin menekan tombol *search.*

f *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa surat pengantar telah ditolak oleh ketua RW silahkan menghubungi ketua RT untuk membuat ulang surat pengantar.

g *Test Case* 3

Pengujian buat berkas nikah dengan masukkan NIK yang telah dibuat ulang berkas nikahnya.

h Prosedur

1. Mudin *login* ke sistem.
2. Mudin memilih *tab* buat berkas nikah baru.
3. Sistem menampilkan *form* NIK.
4. Mudin memasukkan NIK yang telah dibuat ulang berkas nikahnya.
5. Mudin menekan tombol *search.*

i *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa berkas nikah telah dibuat ulang oleh mudin namun belum divalidasi oleh kepala desa / kepala KUA, silahkan menghubungi perangkat desa setempat setempat.

j *Test Case* 4

Pengujian buat berkas nikah dengan masukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat.

k Prosedur

1. Mudin *login* ke sistem.
2. Mudin memilih *tab* buat berkas nikah baru.
3. Sistem menampilkan *form* NIK.
4. Mudin memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat.
5. Mudin menekan tombol *search.*

l *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa berkas nikah telah dibuat dan apabila ingin mengganti data, silahkan pilih menu buat ulang berkas nikah.

m *Test Case* 5

Pengujian buat berkas nikah dengan masukkan NIK yang belum ada / dibuat surat pengantarnya di *database*.

n Prosedur

1. Mudin *login* ke sistem.

2. Mudin memilih *tab* buat berkas nikah baru.
3. Sistem menampilkan *form* NIK.
4. Mudin memasukkan NIK yang belum ada / dibuat surat pengantarnya di *database*.
5. Mudin menekan tombol *search.*

o *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa surat pengantar tidak ada atau belum dibuat.

p *Test Case* 6

Pengujian buat berkas nikah dengan masukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi.

q Prosedur

1. Mudin *login* ke sistem.
2. Mudin memilih *tab* buat berkas nikah baru.
3. Sistem menampilkan *form* NIK.
4. Mudin memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi.
5. Mudin menekan tombol *search.*

r *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa surat pengantar belum divalidasi oleh ketua RW setempat, silahkan menemui/menghubungi ketua RW terlebih dahulu.

Tabel 7.7 Hasil pengujian buat berkas nikah

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Buat Berkas Nikah	Pengujian buat berkas nikah dengan masukkan NIK yang telah divalidasi surat pengantarnya.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* pembuatan berkas nikah telah berhasil dan sistem mengarahkan pada halaman Lihat-bn.php.	Pesan *pop-up* pembuatan berkas nikah telah berhasil tampil pada halaman dan sistem mengarahkan pada halaman Lihat-bn.php serta menambahkan data tersebut dalam *database* sistem.	Valid
2.		Pengujian buat berkas nikah dengan masukkan NIK yang telah ditolak surat pengantarnya.	Sistem menampilkan pesan bahwa surat pengantar telah ditolak oleh ketua RW silahkan menghubungi ketua RT untuk membuat ulang surat pengantar.	Pesan bahwa surat pengantar telah ditolak oleh ketua RW silahkan menghubungi ketua RT untuk membuat ulang surat pengantar tampil pada halaman.	Valid

Tabel 7.7 (Lanjutan)

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
3.		Pengujian buat berkas nikah dengan masukkan NIK yang telah dibuat ulang berkas nikahnya.	Sistem menampilkan pesan bahwa berkas nikah telah dibuat ulang oleh mudin namun belum divalidasi oleh kepala desa / kepala KUA, silahkan menghubungi perangkat desa setempat setempat.	Pesan berkas nikah telah dibuat ulang oleh mudin namun belum divalidasi oleh kepala desa / kepala KUA, silahkan menghubungi perangkat desa setempat setempat tampil pada halaman.	Valid
4.		Pengujian buat berkas nikah dengan masukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat.	Sistem menampilkan pesan bahwa berkas nikah telah dibuat dan apabila ingin mengganti data, silahkan pilih menu buat ulang berkas nikah.	Pesan berkas nikah telah dibuat dan apabila ingin mengganti data, silahkan pilih menu buat ulang berkas nikah tampil.	Valid
5.		Pengujian buat berkas nikah dengan masukkan NIK yang belum ada / dibuat surat pengantarnya di *database*.	Sistem menampilkan pesan bahwa surat pengantar tidak ada atau belum dibuat.	Pesan surat pengantar tidak ada atau belum dibuat dimuat dalam halaman oleh sistem.	Valid
6.		Pengujian buat berkas nikah dengan masukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi.	Sistem menampilkan pesan bahwa surat pengantar belum divalidasi oleh ketua RW setempat, silahkan menemui/menghubungi ketua RW terlebih dahulu.	Pesan surat pengantar belum divalidasi oleh ketua RW setempat, silahkan menemui/menghubungi ketua RW terlebih dahulu dimuat dalam halaman dalam bentuk pesan *pop-up*.	Valid

7.1.8 Pengujian Buat Ulang Berkas Nikah

a *Test Case* 1

Pengujian buat ulang berkas nikah dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah ditolak oleh kepala desa / kepala KUA.

b Prosedur

1. Mudin memasukkan NIK pendaftar yang surat pengantarnya perlu dibuat ulang.
2. Sistem menampilkan pesan silahkan membuat ulang berkas nikah.
3. Sistem menampilkan *form* buat surat pengantar dengan *field* yang telah terisi dengan data terdahulu.
4. Mudin memasukkan data dengan benar.

5. Mudin menekan tombol *submit*.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa buat ulang berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan *user* pada halaman Lihat-bn.php.

d *Test Case* 2

Pengujian buat ulang berkas nikah dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat ulang namun belum divalidasi.

e Prosedur

1. Mudin memasukkan NIK pendaftar yang berkas nikahnya telah dibuat ulang namun belum divalidasi.
2. Mudin menekan tombol *search*.

f *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan berkas Nikah telah dibuat ulang, namun belum divalidasi, silahkan menemui/menghubungi kepala desa / kepala KUA terlebih dahulu.

g *Test Case* 3

Pengujian buat ulang berkas nikah dengan memasukkan NIK yang data berkas nikahnya tidak ada di *database*.

h Prosedur

1. Mudin memasukkan NIK pendaftar yang data berkas nikahnya tidak ada di *database.*
2. Mudin menekan tombol *search*.

i *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan berkas nikah belum dibuat, silahkan buat berkas nikah baru terlebih dahulu.

j *Test Case* 4

Pengujian buat berkas ulang nikah pengantar dengan memasukkan NIK yang data berkas nikahnya telah divalidasi.

k Prosedur

1. Mudin memasukkan NIK pendaftar yang data berkas nikahnya telah divalidasi.
2. Mudin menekan tombol *search*.

l *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan berkas nikah telah divalidasi dan tidak perlu dibuat ulang.

Tabel 7.8 Hasil pengujian buat ulang berkas nikah

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Buat Ulang Berkas Nikah	Pengujian buat ulang berkas nikah dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah ditolak oleh kepala desa / kepala KUA.	Sistem menampilkan pesan bahwa buat ulang berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan *user* pada halaman Lihat-bn.php.	Pesan buat ulang berkas nikah telah berhasil dimuat pada halaman dan mengarahkan halaman ke *file* Lihat-bn.php.	Valid
2.		Pengujian buat ulang berkas nikah dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat ulang namun belum divalidasi.	Sistem menampilkan pesan Berkas Nikah telah dibuat ulang, namun belum divalidasi, silahkan menemui / menghubungi kepala desa / kepala KUA terlebih dahulu.	Pesan Berkas Nikah telah dibuat ulang, namun belum divalidasi, silahkan menemui/menghubungi kepala desa / kepala KUA terlebih dahulu tampil pada halaman.	Valid
3.		Pengujian buat ulang berkas nikah dengan memasukkan NIK yang data berkas nikahnya tidak ada di *database*.	Sistem menampilkan pesan berkas nikah belum dibuat, silahkan buat berkas nikah baru terlebih dahulu.	Pesan berkas nikah belum dibuat, silahkan buat berkas nikah baru terlebih dahulu dimuat pada halaman oleh sistem.	Valid
4.		Pengujian buat ulang berkas nikah pengantar dengan memasukkan NIK yang data berkas nikahnya telah divalidasi.	Sistem menampilkan pesan berkas nikah telah divalidasi dan tidak perlu dibuat ulang.	Pesan berkas nikah telah divalidasi dan tidak perlu dibuat ulang ditampilkan oleh sistem.	Valid

7.1.9 Pengujian Lihat Berkas Nikah

a *Test Case* 1

Pengujian lihat berkas nikah oleh mudin setelah berhasil memasukkan data pendaftar ke *database* sistem.

b Prosedur

1. Setelah data tersimpan ke database, sistem mengarahkan ke halaman Lihat-bn.php.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan berkas nikah sesuai dengan data yang dimasukkan tadi.

Tabel 7.9 Hasil pengujian lihat berkas nikah

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Lihat Berkas Nikah	Pengujian lihat berkas nikah oleh mudin setelah berhasil memasukkan data pendaftar ke *database* sistem.	Sistem menampilkan berkas nikah sesuai dengan data yang dimasukkan tadi.	Berkas nikah tampil pada halaman sistem.	Valid

7.1.10 Pengujian Cetak Berkas Nikah dan Surat Keterangan Wali Nikah

a *Test Case* 1

Pengujian cetak berkas nikah dan surat keterangan wali nikah oleh mudin sesuai data yang tertera pada halaman lihat berkas nikah.

b Prosedur

1. Mudin menekan tombol *action* pada halaman lihat surat pengantar dan memilih *print*.
2. Sistem menampilkan berkas nikah pada tab baru.
3. Mudin mengklik kop surat.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan halaman cetak surat pengantar sesuai dengan data yang tertera pada halaman lihat berkas nikah.

Tabel 7.10 Hasil pengujian cetak berkas nikah dan surat keterangan wali nikah

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Cetak Berkas Nikah dan Surat Keterangan Wali Nikah	Pengujian cetak berkas nikah dan surat keterangan pindah nikah oleh mudin sesuai dengan data diri yang tertera pada halaman lihat berkas nikah.	Sistem menampilkan halaman cetak berkas nikah sesuai dengan data yang tertera pada halaman lihat berkas nikah.	Halaman cetak berkas nikah tampil pada sistem.	Valid

7.1.11 Pengujian Cari Berkas Nikah Berdasarkan NIK

a *Test Case* 1

Pengujian cari berkas nikah berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi.

b Prosedur

1. *User* memasukkan NIK yang berkas nikahnya belum divalidasi.
2. *User* menekan tombol *search*.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan berkas nikah dan tombol konfirmasi berkas nikah dengan pilihan memvalidasi atau menolak berkas nikah tersebut.

d *Test Case* 2

Pengujian cari berkas nikah berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah ditolak sebelumnya.

e Prosedur

1. *User* memasukkan NIK yang berkas nikahnya belum divalidasi.
2. *User* menekan tombol *search*.

f *Expected Result*

Sistem menampilkan berkas nikah sesuai NIK dengan label Reject.

g *Test Case* 3

Pengujian cari berkas nikah berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah tervalidasi.

h Prosedur

1. *User* memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah divalidasi.
2. *User* menekan tombol *search*.

i *Expected Result*

Sistem menampilkan berkas nikah sesuai NIK dengan label tervalidasi.

j *Test Case* 4

Pengujian cari berkas nikah berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat ulang.

k Prosedur

1. *User* memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat ulang.
2. *User* menekan tombol *search*.

l *Expected Result*

Sistem menampilkan berkas nikah dengan label Re-create dan menampilkan tombol konfirmasi berkas nikah pada pojok surat pengantar.

Tabel 7.11 Pengujian cari berkas nikah berdasarkan NIK

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Cari Berkas Nikah Bedasarkan NIK	Pengujian cari berkas nikah berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya belum divalidasi.	Sistem menampilkan berkas nikah dan tombol konfirmasi dengan pilihan memvalidasi atau menolak berkas nikah tersebut.	Berkas nikah tampil pada halaman serta menampilkan tombol konfirmasi berkas nikah.	Valid
2.		Pengujian cari berkas nikah berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah ditolak sebelumnya.	Sistem menampilkan berkas nikah sesuai NIK dengan label *Reject.*	Berkas nikah tampil dengan label *Reject.*	Valid
3.		Pengujian cari berkas nikah berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah tervalidasi.	Sistem menampilkan berkas nikah sesuai NIK dengan label tervalidasi.	Berkas nikah dengan label tervalidasi tampil.	Valid
4.		Pengujian cari berkas nikah berdasarkan NIK dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya dibuat ulang.	Sistem menampilkan berkas nikah dengan label Re-create dan menampilkan tombol konfirmasi berkas nikah pada pojok surat pengantar.	Berkas nikah dengan label Re-create dan tombol konfirmasi berkas nikah tampil pada halaman .	Valid

7.1.12 Pengujian Konfirmasi N1, N2, N4, N6 dan Keterangan Wali Nikah

a *Test Case* 1

Pengujian konfirmasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah dengan memasukkan NIK yang N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah belum divalidasi dan menerima/memvalidasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah tersebut.

b Prosedur

1. Kepala desa memasukkan NIK yang N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah belum divalidasi.
2. Kepala desa menekan tombol *search*.
3. Sistem menampilkan berkas nikah.
4. Kepala desa menekan tombol konfirmasi berkas nikah dan memilih validasi berkas nikah.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* validasi berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman lihat-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi.

d *Test Case* 2

Pengujian konfirmasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah dengan memasukkan NIK yang N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah belum divalidasi dan menolak berkas nikah tersebut.

e Prosedur

1. Kepala desa memasukkan NIK N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah belum divalidasi.
2. Kepala desa menekan tombol *search*.
3. Sistem menampilkan berkas nikah.
4. Kepala desa menekan tombol konfirmasi berkas nikah dan memilih *reject* berkas nikah.
5. Sistem menampilkan *form* konfirmasi *reject* berkas nikah.
6. Kepala desa menekan tombol ya.

f *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* tolak berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman lihat-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label *Reject.*

g *Test Case* 3

Pengujian konfirmasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah tervalidasi.

h Prosedur

1. Kepala desa memasukkan NIK yang surat pengantarnya telah divalidasi.
2. Kepala desa menekan tombol *search*.

i *Expected Result*

Sistem menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi dan kepala desa tidak dapat mengkonfirmasi ulang berkas nikah tersebut.

j *Test Case* 4

Pengujian konfirmasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah ditolak.

k Prosedur

1. Kepala desa memasukkan NIK yang surat pengantarnya belum divalidasi.
2. Kepala desa menekan tombol *search*.

l *Expected Result*

Sistem menampilkan berkas nikah dengan label Reject dan kepala desa tidak dapat mengkonfirmasi berkas nikah sebelum berkas nikah tersebut dibuat ulang.

m *Test Case* 5

Pengujian konfirmasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat ulang dan memvalidasinya.

n Prosedur

1. Kepala desa memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat ulang.
2. Kepala desa menekan tombol *search*.
3. Sistem menampilkan berkas nikah dengan label Re-create.
4. Kepala desa menekan tombol konfirmasi berkas nikah dan memilih validasi berkas nikah.

o *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* validasi berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi.

p *Test Case* 6

Pengujian konfirmasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat ulang dan menolak berkas nikah tersebut.

q Prosedur

1. Kepala desa memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat ulang.
2. Kepala desa menekan tombol *search*.
3. Sistem menampilkan berkas nikah dengan label Re-create.
4. Kepala desa menekan tombol konfirmasi berkas nikah dan memilih *reject* berkas nikah.
5. Sistem menampilkan *form* konfirmasi *reject* berkas nikah.
6. Kepala desa menekan tombol ya.

r *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* tolak surat pengantar telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label *Reject.*

Tabel 7.12 Hasil pengujian konfirmasi N1, N2, N4, N6 dan keterangan wali nikah

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian konfirmasi N1, N2, N4, N6 dan keterangan wali nikah	Pengujian konfirmasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah dengan memasukkan NIK yang N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah belum divalidasi dan menerima/memvalidasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah tersebut.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* validasi berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman lihat-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi.	Pesan *pop-up* validasi berkas nikah telah berhasil dimuat dan mengarahkan pada halaman lihat-bn.php yang menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi serta menambah data validasi ke *database*.	Valid
2.		Pengujian konfirmasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah dengan memasukkan NIK yang N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah belum divalidasi dan menolak berkas nikah tersebut	Sistem menampilkan pesan *pop-up* tolak berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman lihat-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label *Reject.*	Pesan tolak berkas nikah telah berhasil ditampilkan pada halaman dan mengarahkan pada halaman lihat-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label *Reject.*	Valid
3.		Pengujian konfirmasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah tervalidasi.	Sistem menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi dan kepala desa tidak dapat memvalidasi ulang berkas nikah tersebut.	Berkas nikah dengan label tervalidasi dimuat pada halaman oleh sistem.	Valid

Tabel 7.12 (Lanjutan)

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
4.		Pengujian konfirmasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah ditolak.	Sistem menampilkan berkas nikah dengan label Reject dan kepala desa tidak dapat mengkonfirmasi berkas nikah sebelum berkas nikah tersebut dibuat ulang.	Berkas nikah dengan label Reject ditampilkan dan kepala desa tidak dapat mengkonfirmasi berkas nikah sebelum berkas nikah tersebut dibuat ulang.	Valid
5.		Pengujian konfirmasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat ulang dan menerima / memvalidasi berkas nikah tersebut.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* validasi berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi.	Pesan *pop-up* validasi berkas nikah telah berhasil tampil pada halaman dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi serta menambah data validasi ke *database*.	Valid
6.		Pengujian konfirmasi N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya telah dibuat ulang dan menolak surat berkas nikah.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* tolak berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label *Reject.*	Pesan tolak berkas nikah telah berhasil tampil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label *Reject.*	Valid

7.1.13 Pengujian Buat Surat Keterangan Pindah Nikah

a *Test Case* 1

Pengujian buat surat keterangan pindah nikah dengan masukkan tempat tujuan yang belum diisi pada *database*.

b Prosedur

1. Kepala desa *login* ke sistem.
2. Kepala desa memilih *tab* buat surat keterangan pindah nikah
3. Kepala desa mengetikkan NIK pendaftar yang tempat tujuan yang belum diisi.
4. Sistem menampilkan *form* buat surat keterangan pindah nikah.
5. Kepala desa memasukkan tujuan tempat pendaftar melangsungkan pernikahan.

6. Kepala desa menekan tombol *submit*.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* pembuatan surat keterangan pindah nikah telah berhasil dan sistem mengarahkan pada halaman lihat-skpn.php.

d *Test Case* 2

Pengujian buat surat keterangan pindah nikah dengan masukkan tujuan yang telah diisi pada *database*.

e Prosedur

1. Kepala desa *login* ke sistem.
2. Kepala desa memilih *tab* buat surat keterangan pindah nikah.
3. Kepala desa mengetikkan NIK pendaftar yang tempat tujuan yang telah diisi.

f *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa surat keterangan pindah nikah telah dibuat dan kepala desa tidak dapat membuat surat keterangan pindah lagi.

Tabel 7.13 Hasil Pengujian Buat Surat Keterangan Pindah Nikah

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Buat Surat Keterangan Pindah Nikah	Pengujian buat surat keterangan pindah nikah dengan masukkan tujuan yang belum diisi pada *database*.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* pembuatan surat keterangan pindah nikah telah berhasil dan sistem mengarahkan pada halaman lihat-skpn.php.	*Pop-up* pesan surat keterangan pindah nikah telah berhasi muncul dan data disimpan pada *database*.	Valid
2.		Pengujian buat surat keterangan pindah nikah dengan masukkan tujuan yang telah diisi pada *database*.	Sistem menampilkan pesan bahwa surat keterangan pindah nikah telah dibuat dan kepala desa tidak dapat membuat surat tersebut.	Pesan surat keterangan pindah nikah telah dibuat tampil dalam halaman.	Valid

7.1.14 Pengujian Konfirmasi N7

a *Test Case* 1

Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya belum divalidasi oleh kepala KUA namun N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah telah divalidasi oleh kepala desa dan menerima/memvalidasi N7 tersebut.

b Prosedur

1. Kepala KUA memasukkan NIK yang N7-nya belum divalidasi.
2. Kepala KUA menekan tombol *search*.
3. Sistem menampilkan berkas nikah.
4. Kepala KUA menekan tombol konfirmasi berkas nikah dan memilih validasi berkas nikah.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* validasi berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi.

d *Test Case* 2

Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya belum divalidasi oleh kepala KUA namun N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah telah divalidasi oleh kepala desa dan menolak N7 tersebut.

e Prosedur

1. Kepala KUA memasukkan NIK yang N7-nya belum divalidasi.
2. Kepala KUA menekan tombol *search*.
3. Sistem menampilkan surat pengantar.
4. Kepala KUA menekan tombol konfirmasi berkas nikah dan memilih *reject* berkas nikah.
5. Sistem menampilkan *form* konfirmasi *reject* berkas nikah.
6. Kepala KUA menekan tombol ya.

f *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* tolak berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label *Reject.*

g *Test Case* 3

Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang N7-nya telah tervalidasi.

h Prosedur

1. Kepala KUA memasukkan NIK yang N7-nya telah divalidasi.
2. Kepala KUA menekan tombol *search*.

i *Expected Result*

Sistem menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi dan Ketua RW tidak dapat mengkonfirmasi ulang surat pengantar tersebut.

j *Test Case* 4

Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang N7-nya telah ditolak.

k Prosedur

1. Kepala KUA memasukkan NIK yang N7-nya belum divalidasi.
2. Kepala KUA menekan tombol *search*.

l *Expected Result*

Sistem menampilkan berkas nikah dengan *label Reject* dan Kepala KUA tidak dapat mengkonfirmasi berkas nikah sebelum berkas nikah tersebut dibuat ulang.

m *Test Case* 5

Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang N7-nya telah dibuat ulang dan memvalidasinya.

n Prosedur

1. Kepala KUA memasukkan NIK yang N7-nya telah dibuat ulang.
2. Kepala KUA menekan tombol *search*.
3. Sistem menampilkan berkas nikah dengan label Re-create.
4. Kepala KUA menekan tombol konfirmasi berkas nikah dan memilih validasi berkas nikah.

o *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* validasi berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi.

p *Test Case* 6

Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang N7-nya telah dibuat ulang dan menolak berkas nikah tersebut.

q Prosedur

1. Kepala KUA memasukkan NIK yang N7-nya telah dibuat ulang.
2. Kepala KUA menekan tombol *search*.
3. Sistem menampilkan berkas nikah dengan label Re-create.
4. Kepala KUA menekan tombol konfirmasi berkas nikah dan memilih *reject* berkas nikah.
5. Sistem menampilkan *form* konfirmasi *reject* berkas nikah.
6. Kepala KUA menekan tombol ya.

r *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan *pop-up* tolak berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label *Reject.*

s *Test Case* 7

Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya belum divalidasi oleh kepala KUA serta N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah belum divalidasi oleh kepala desa.

t Prosedur

1. Kepala KUA memasukkan NIK yang N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah belum divalidasi.
2. Kepala KUA menekan tombol *search.*

u *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa berkas nikah belum divalidasi oleh kepala desa dan menyarankan untuk menghubungi kepala desa terlebih dahulu.

Tabel 7.14 Hasil pengujian konfirmasi N7

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian Konfirmasi N7	Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya belum divalidasi oleh kepala KUA namun N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah telah divalidasi oleh kepala desa dan menerima / memvalidasi N7 tersebut.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* validasi berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi.	Pesan *pop-up* validasi berkas nikah telah berhasil tampil pada halaman dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi serta menambah data validasi ke *database*.	Valid
2.		Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya belum divalidasi oleh kepala KUA namun N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah telah divalidasi oleh kepala desa dan menolak N7 tersebut.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* tolak berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label *Reject.*	Pesan tolak berkas nikah telah berhasil tampil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label *Reject.*	Valid

Tabel 7.14 (Lanjutan)

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
3.		Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang N7-nya telah tervalidasi.	Sistem menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi dan Ketua RW tidak dapat mengkonfirmasi ulang surat pengantar tersebut.	Berkas nikah dengan label tervalidasi tampil.	Valid
4.		Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang N7-nya telah ditolak.	Sistem menampilkan berkas nikah dengan *label Reject* dan Kepala KUA tidak dapat mengkonfirmasi berkas nikah sebelum berkas nikah tersebut dibuat ulang.	Berkas nikah dengan label Reject tampil pada halaman dan kepala KUA tidak dapat mengkonfirmasi berkas nikah sebelum berkas nikah tersebut dibuat ulang.	Valid
5.		Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang N7-nya telah dibuat ulang dan memvalidasinya.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* validasi berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi.	Pesan *pop-up* validasi berkas nikah telah berhasil tampil pada halaman dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label tervalidasi serta menambah data validasi ke *database*.	Valid
6.		Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang N7-nya telah dibuat ulang dan menolak berkas nikah tersebut.	Sistem menampilkan pesan *pop-up* tolak berkas nikah telah berhasil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label *Reject.*	Pesan tolak berkas nikah telah berhasil tampil dan mengarahkan pada halaman cari-bn.php dengan menampilkan berkas nikah dengan label *Reject.*	Valid
7.		Pengujian konfirmasi N7 dengan memasukkan NIK yang berkas nikahnya belum divalidasi oleh kepala KUA serta N1,N2,N4,N6 dan keterangan wali nikah belum divalidasi oleh kepala desa.	Sistem menampilkan pesan bahwa berkas nikah belum divalidasi oleh kepala desa dan menyarankan untuk menghubungi kepala desa terlebih dahulu.	Pesan berkas nikah belum divalidasi oleh kepala desa tampil dan kepala KUA belum dapat memvalidasi berkas nikah tersebut.	Valid

7.1.15 Pengujian Buat Surat Rekomendasi Pindah Nikah

a *Test Case* 1

Pengujian buat surat rekomendasi pindah nikah dengan masukkan NIK yang surat keterangan pindah nikahnya telah dibuat.

b Prosedur

1. Kepala KUA *login* ke sistem.
2. Kepala KUA memilih *tab* buat surat rekomendasi pindah nikah.
3. Sistem menampilkan *form* masukkan NIK.
4. Kepala KUA memasukkan NIK yang surat keterangan pindah nikahnya telah dibuat.
5. Kepala KUA menekan tombol buat surat.

c *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa surat rekomendasi pindah nikah telah dibuat dan mengarahkan halaman pada lihat-spn.php.

d *Test Case* 2

Pengujian buat surat pengantar dengan masukkan NIK yang surat keterangan pindah nikahnya belum dibuat.

e Prosedur

1. Kepala KUA *login* ke sistem.
2. Kepala KUA memilih tab buat surat rekomendasi pindah nikah.
3. Sistem menampilkan *form* masukkan NIK.
4. Kepala KUA memasukkan NIK yang surat keterangan pindah nikahnya telah dibuat.
5. Kepala KUA menekan tombol buat surat.

f *Expected Result*

Sistem menampilkan pesan bahwa surat keterangan pindah nikah belum dibuat, silahkan menghubungi kepala desa setempat untuk pembuatannya.

Tabel 7.15 Hasil pengujian buat surat rekomendasi pindah nikah

No	*Test Name*	*Test case*	*Expected Result*	*Result*	Status
1.	Pengujian buat surat rekomendasi pindah nikah	Pengujian buat surat rekomendasi pindah nikah dengan masukkan NIK yang surat keterangan pindah nikahnya telah dibuat.	Sistem menampilkan pesan bahwa surat rekomendasi pindah nikah telah dibuat dan mengarahkan halaman pada lihat-spn.php.	Pesan surat rekomendasi pindah nikah telah dibuat tampil pada halaman dan mengarahkan halaman pada lihat-spn.php.	Valid
2.		Pengujian buat surat pengantar dengan masukkan NIK yang surat keterangan pindah nikahnya belum dibuat.	Sistem menampilkan pesan bahwa surat keterangan pindah nikah belum dibuat, silahkan menghubungi kepala desa setempat untuk pembuatannya.	Pesan surat keterangan pindah nikah belum dibuat, silahkan menghubungi kepala desa setempat untuk pembuatannya dimuat pada halaman.	Valid

BAB 8 KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Sistem Informasi *Document Tracking* Pendaftaran Nikah, yaitu:

1. Proses bisnis pendaftaran nikah yang berjalan di dalam Kantor Urusan Agama didapatkan dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan 2 narasumber yaitu Kepala Desa Genengan dan Kepala KUA Kecamatan Pakisaji. Observasi dilakukan dengan cara studi lapangan secara langsung ke KUA Kecamatan Pakisaji.

2. Kebutuhan fungsional pengguna sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah dikelompokkan sesuai aktornya yaitu ketua RT, ketua RW, mudin, kepala desa dan kepala KUA. Kebutuhan fungsional ketua RT meliputi membuat surat pengantar, membuat ulang surat pengantar, melihat surat pengantar dan mencetak surat pengantar. Kebutuhan fungsional ketua RW ialah mencari surat pengantar berdasarkan NIK pendaftar dan mengkonfirmasi surat pengantar. Kebutuhan fungsioanal mudin antara lain, melihat surat pengantar, membuat berkas nikah, membuat ulang berkas nikah dan mencetak berkas nikah dan surat keterangan wali nikah. Kebutuhan fungsional kepala desa di antaranya, mencari berkas nikah berdasarkan NIK pendaftar, membuat surat keterangan pindah nikah dan konfirmasi N1, N2, N4, N6 dan surat keterangan wali nikah. Kebutuhan fungsional kepala KUA meliputi mencari berkas nikah berdasarkan NIK pendaftar, mengkonfirmasi N7 dan membuat surat rekomendasi pindah nikah.

3. Pengujian sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah dilakukan dengan teknik *blackbox testing*. Pengujian ini bertujuan untuk mengecek kesesuaian antara implementasi dan perancangan. Pengujian tiap kebutuhan dilakukan dengan beberapa *test case*. Seluruh *test case* memiliki hasil yang valid antara *expected result* dan *result* sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi sesuai dengan analisisnya.

8.2 Saran

Penelitian pembangunan sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah berbasis web ini diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah yang telah dijelaskan pada subab sebelumnya, namun penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Berdasarkan uraian di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan di antaranya:

1. Dalam penelitian ini pengiriman *form* data yang telah diisi oleh aktor belum dienkripsi dalam sistemnya sehingga keamanan untuk sistem ini masih belum maksimal. Oleh karena itu sebaiknya sistem keamanan yang

digunakan dapat ditingkatkan agar dapat segera diimplementasikan dalam dunia kerja.

2. Sebelum sistem ini diimplementasikan, sebaiknya instansi yang terkait melakukan persiapan berupa sarana dan prasarana yang memadai dan melakukan sosialisai terkait dengan sistem sehingga dapat mendukung terlaksananya implementasi sistem ini dengan lancar.
3. Diharapkan penelitian ini dapat diadakan suatu penelitian lebih lanjut mengenai pembangunan sistem informasi *document tracking* pendaftaran nikah. Sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dan disempurnakan dengan memanfaatkan teknologi baru yang belum ditemukan saat penelitian ini dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Dharwiyanti, S. dan Satria Wahono, R., 2003. Pengantar *Unified Modelling Language* (UML). Tersedia di: <http://setia.staff.gunadarma.ac.id/ Downloads/files/6077/Modul_UML.pdf> [Diakses 4 Oktober 2015]

Elmasri, Ramez dan Navathe, Shamkant B., 2011. *Fundamentals of Database System Sixth Edition*. Addison-Wesley, United States

Grosskopf, Decker dan Weske, 2009. *The Process: Business Process Modelling using* BPMN. Meghan Kiffer Press

Habegger, dkk, 2003. *Electronic Document Tracking*. Patent Application Publication, United States

Henry, dkk, 2005. *Document Tracking Methods and System Therefor.* United States Patent, United States

HM, Jogiyanto, 1990. Analisis dan Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Offset, Yogyakarta

Johnson, dkk, 2004. *Tracking Document Usage.* Patent Application Publication, United States

Ladjamudin, bin Al-Bahra, 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu, Yogyakarta

McLeod, Raymond dan Schell, George, 2004. Sistem Informasi Manajemen. Jilid 1, edisi ke-7, Terjemahan H. Teguh, & A. Widyantoro. PT. Prehalindo, Jakarta

Pressman, Roger S., 1997. *Software Engineering: A Practitoner's Approach 2th Edition*. Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh LN Hamaningrum. 2002. Andi, Yogyakarta

Pressman, Roger S., 2001. *Software Engineering: A Practitoner's Approach 5th Edition*. McGraw-Hill Higher Education, New York

Shalahuddin, M. dan Rosa A.S., 2013. Rekayasa Sistem Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung, Informatika

Sommerville, Ian. 2001. *Software Engineering/Sixth Edition.* Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Dra. Yuhliza Hanum M.Eng. 2003. Erlangga, Jakarta

LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA

A.1 Hasil Wawancara dengan Kepala Desa

Narasumber : Zainal Arifin

Jabatan : Kepala Desa Genengan

Tanggal pelaksanaan : 14 April 2016

Lokasi : Kantor Desa Genengan Kecamatan Pakisaji

Keterangan :

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: Bagaimana proses bisnis yang berlangsung untuk proses pendaftaran nikah di kantor desa ini?

N: Setelah mengurus surat pengantar dari RT/RW setempat, calon pendaftar mengurus berkas nikah dan surat keterangan wali nikah pada mudin di daerahnya. Mudin di sini merupakan pembantu desa yang bertugas untuk membantu saya. Setelah selesai mengurusi berkas di mudin, calon pendaftar membawa berkas tersebut ke kantor desa untuk ditandatangani dan distempel.

P: Apakah terdapat perbedaan dokumen untuk orang yang berstatus jejaka/perawan, duda/janda cerai, duda/janda mati dan beristri?

N: Tidak ada perbedaan dalam pengurusan dokumen di kelurahan hanya saja jika duda cerai harus membawa surat keterangannya dari pengadilan.

P: Apakah terdapat perbedaan dalam pengurusan dokumen untuk TNI/POLRI dengan warga sipil?

N: Tidak, semua dokumen yang diurus sama hanya jika TNI/POLRI harus menyertakan surat ijin nikah dari komandan yang bersangkutan dan menyetakan SKCK lalu melakukan pernikahan difua tempat.

P: Bagaimana jika calon istri/calon suami memiliki domisili yang berbeda atau ingin menikah diluar daerahnya?

N: Calon suami/calon istri dapat mengurus surat pindah nikah yang surat pernyataannya berupa surat keterangan pindah nikah dapat diurus di

kelurahan/kantor desa namun yang memindahkan nikahnya ialah tugas dari KUA sendiri.

Nara sumber

(Zainal Arifin)

A.2 Hasil Wawancara dengan Kepala KUA

Narasumber : Achmad Nurido, S.H., M.Ag

Jabatan : Kepala KUA Kecamatan Pakisaji

Tanggal pelaksanaan : 20 April 2016

Lokasi : Rumah Kepala KUA

Keterangan :

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: Bagaimana proses pengurusan pendaftaran nikah di KUA ini?

N: Setelah membawa persyaratan, calon pendaftar mendaftarkan diri ke KUA. Setelah dilakukannya penandatanganan berkas N7, pendaftar harus membayar biaya administrasi apabila pelaksanaan nikah di luar kantor/balai nikah sebesar Rp. 600.000. Pembayaran administrasi tersebut dilakukan melalui bank.

P: Apakah calon pendaftar yang berstatus jejaka/perawan, duda/janda cerai atau beristri harus melampirkan dokumen N6?

N: Tidak perlu dilampirkan. Hanya bagi janda/duda mati yang perlu melampirkan berkas N6.

P: Apakah syarat pengurusan surat pindah nikah harus selesai mengurus berkas nikah terlebih dahulu?

N: Berkas dari kelurahan harus selesai terlebih dahulu baru dapat mengurus surat pindah nikah.

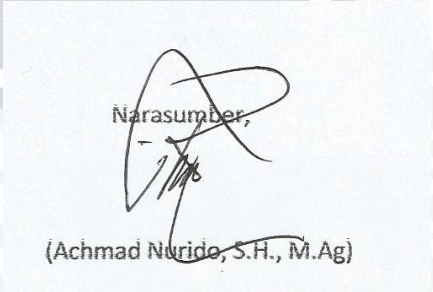

A.3 Hasil Wawancara dengan Kepala KUA

Narasumber : Achmad Nurido, S.H., M.Ag

Jabatan : Kepala KUA Kecamatan Pakisaji

Tanggal pelaksanaan : 20 April 2016

Lokasi : Rumah Kepala KUA

Keterangan :

P: Pewawancara

N: Narasumber

P: Apakah pembuatan berkas nikah hanya bisa di kantor desa saja? Jika iya, bagaimana KUA dapat membuktian kebenaran dokumen tersebut?

N: iya, pembuktian berkas dilakukan setelah calon pengantin mendaftarkan nikahnya lalu KUA berkewajiban untuk memeriksa calon pengantin termasuk wali dengan memakai belangko pemeriksaan nikah yang isinya berdasarkan berkas nikah(model NB).

P: Apakah pernah terjadi pemalsuan dokumen di KUA Kec. Pakisaji?

N: Pernah. Data pendaftar dari desa (N1-N7) tidak benar dan diketahui setelah dilakukan pemeriksaan di KUA serta pernah juga terjadi data status pernikahan calon pendaftar dipalsukan yang awalnya beristri menjadi jejaka .Seandainnya terjadi ketidak benaran data maka KUA membuat surat pemberitahuan kekurangan berkas (model N8). Setelah yang bersangkutan tidak bisa memenuhi kekurangan berkas (N8) maka KUA berhak menolak pelaksanaan nikah dengan memakai model N9. Dan kalaupun terjadi pemalsuan dokumen setelah dilakukannya pemeriksaan, maka hal itu bukan tanggung jawab dari KUA karena hal itu telah diserahkan pada masing-masing individu dengan membuat surat pernyataan kebenaran data diri calon pengantin.

P: Untuk meminimalisir terjadinya pemalsuan dokumen, bagaimana solusi yang dapat diberikan oleh KUA?

N: Sebelum pelaksanaan nikah, KUA mewajibkan bagi calon untuk mengikuti pemeriksaan yang dilakukan oleh KUA. Apabila yang bersangkutan tidak melakukan pemeriksaan maka KUA dapat menolak melaksanakan pernikahan dan juga KUA membuat surat pengumuman bagi masyarakat yang akan menikah dengan memakai belangko (model NC) yang nantinya akan ditempel di depan kantor KUA. Sehingga masyrakat dapat melihat siapa saja yang akan melangsungkan pernikahan. Dan apabila ada masyarakat yang protes

terjadinya pernikahan tersebut, maka KUA dapat menolak menikahkan pasangan tersebut.

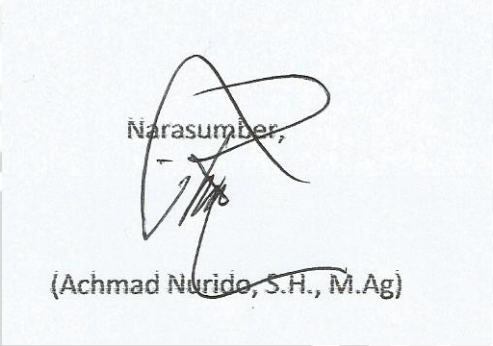

LAMPIRAN B DOKUMEN KELENGKAPAN PENDAFTARAN NIKAH

B.1 Dokumen Surat Pengantar

RUKUN TETANGGA 06 RUKUN WARGA 07
DESA KARANGDUREN KECAMATAN PAKISAJI
KABUPATEN MALANG
Perum Karangduren K-08 Ds. Karangduren, Kec. Pakisaji, Kab. Malang

---

Nomor :

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Desa Karangduren
Kecamatan Pakisaji
Kabupaten Malang

SURAT PENGANTAR

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua RT 06 RW 07 Desa Karangduren Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Lengkap	:.....
Tempat/tanggal lahir	:.....
Jenis Kelamin	: Laki-laki/ Perempuan
Agama	: Islam/ Kristen/ Katolik/ Hindu/ Budha
Status Perkawinan	: Belum menikah/ Kawin/ Janda/ Duda
Pendidikan Terakhir	: SD/ SMP/ SMA/ Sarjana
Pekerjaan	:.....
Alamat	: .....
Nomor KSK	:.....
Nomor KTP	:.....

Surat pengantar ini dipergunakan untuk:
.....
.....
.....

Bahwa orang tersebut diatas benar-benar warga kami, dan sepengetahuan kami orang tersebut berkelakuan baik.
Demikian Surat Pengantar ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

Malang, 20...

Pemohon,

Ketua RT 06
Desa Karangduren

(.....) Mengetahui (.....)
Ketua RW 07
Desa Karangduren

(.....)

B.2 Dokumen N1

Lampiran 7 KMA No.477 Tahun 2004
-Pasal 5 ayat (1)–

Model N1

KANTOR DESA / KELURAHAN : .....
KECAMATAN : .....
KABUPATEN / KOTA : .....

SURAT KETERANGAN UNTUK NIKAH
Nomor : .....

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan seungguhnya bahwa :

1. Nama lengkap : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Tempat dan tanggal lahir : .....
4. Warga Negara : .....
5. Agama : .....
6. Pekerjaan : .....
7. Tempat tinggal : .....
8. Bin/Binti : .....
9. Status Perkawinan : .....
   a. Jika pria,terangkan jejaka, duda atau beristri dan berapa istrinya. : .....
   b. Jika wanita, terangkan Perawan atau janda : .....
10. Nama Istri/Suami terdahulu : .....

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan mengingat sumpah jabatan dan untuk dipergunakan seperlunya.

....., ...

Kepala Desa/Lurah .....

.....

B.3 Dokumen N2

Lampiran 8 KMA No.477 Tahun 2004
-Pasal 7 ayat (2) huruf b-
Model N2

KANTOR DESA / KELURAHAN : .....
KECAMATAN : .....
KABUPATEN / KOTA : .....

SURAT KETERANGAN ASAL-USUL
Nomor : .....

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan seungguhnya bahwa :

1. Nama lengkap : .....
2. Tempat dan tanggal lahir : .....
3. Warga Negara : .....
4. Agama : .....
5. Pekerjaan : .....
6. Tempat tinggal : .....

Adalah benar anak kandung dari pernikahan seorang Pria :

1. Nama lengkap : .....
2. Tempat dan tanggal lahir : .....
3. Warga Negara : .....
4. Agama : .....
5. Pekerjaan : .....
6. Tempat tinggal : .....

Dengan seorang Wanita :

1. Nama lengkap : .....
2. Tempat dan tanggal lahir : .....
3. Warga Negara : .....
4. Agama : .....
5. Pekerjaan : .....
6. Tempat tinggal : .....

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan mengingat sumpah jabatan dan untuk digunakan seperlunya.

..... , ...
Kepala Desa/Lurah .....

.....

B.4 Dokumen N3

Lampiran 9 KMA No. 477 Tahun 2004
-Pasal 7 ayat (2) huruf c-

Model N3

SURAT PERSETUJUAN MEMPELAI

Yang bertandatangan di bawah ini :

I. Calon Suami :
1. Nama lengkap : .....
2. Bin : .....
3. Tempat dan tanggal lahir : .....
4. Warga Negara : .....
5. Agama : .....
6. Pekerjaan : .....
7. Tempat tinggal : .....

II. Calon Istri :
1. Nama lengkap : .....
2. Binti : .....
3. Tempat dan tanggal lahir : .....
4. Warga Negara : .....
5. Agama : .....
6. Pekerjaan : .....
7. Tempat tinggal : .....

Menyatakan dengan sesungguhna bahwa atas dasar sukarela, dengan keadaran sendiri, tanpa paksaan dari siapapun juga, setuju untuk melangsungkan pernikahan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

....., ...

Calon Suami | Calon Istri

_____ _____

B.5 Dokumen N4

Lampiran 10 KMA No.477 Tahun 2004
-Pasal 7 ayat (2) huruf d-
Model N4

KANTOR DESA / KELURAHAN : .....
KECAMATAN : .....
KABUPATEN / KOTA : .....

SURAT KETERANGAN TENTANG ORANG TUA
Nomor : .....

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan seungguhnya bahwa :

1. Nama lengkap : .....
2. Tempat dan tanggal lahir : .....
3. Warga Negara : .....
4. Agama : .....
5. Pekerjaan : .....
6. Tempat tinggal : .....

1. Nama lengkap : .....
2. Tempat dan tanggal lahir : .....
3. Warga Negara : .....
4. Agama : .....
5. Pekerjaan : .....
6. Tempat tinggal : .....

Adalah benar Ayah kandung dan Ibu kandung dari seorang :

1. Nama lengkap : .....
2. Tempat dan tanggal lahir : .....
3. Warga Negara : .....
4. Jenis Kelamin : .....
5. Agama : .....
6. Pekerjaan : .....
7. Tempat tinggal : .....

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan mengingat sumpah jabatan dan untuk digunakan seperlunya.

..... , ...
Kepala Desa/Lurah .....

.....

B.6 Dokumen N5

Lampiran 11 KMA No.477 Tahun 2004
-Pasal 7 ayat (2) huruf e-
Model N5

SURAT IZIN ORANG TUA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama lengkap : .....
2. Tempat dan tanggal lahir : .....
3. Warga Negara : .....
4. Agama : .....
5. Pekerjaan : .....
6. Tempat tinggal : .....

1. Nama lengkap : .....
2. Tempat dan tanggal lahir : .....
3. Warga Negara : .....
4. Agama : .....
5. Pekerjaan : .....
6. Tempat tinggal : .....

Adalah Ayah kandung dan Ibu kandung dari :

1. Nama lengkap : .....
2. Tempat dan tanggal lahir : .....
3. Warga Negara : .....
4. Agama : .....
5. Pekerjaan : .....
6. Tempat tinggal : .....

Memberikan izin kepadanya untuk melakukan pernikahan dengan :

1. Nama lengkap : .....
2. Tempat dan tanggal lahir : .....
3. Warga Negara : .....
4. Agama : .....
5. Pekerjaan : .....
6. Tempat tinggal : .....

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan mengingat sumpah jabatan dan untuk digunakan seperlunya.

....., ...

Ayah Ibu

_____ _____

B.7 Dokumen N6

Lampiran 12 PMA No. 2 Tahun 1990
– Pasal 8 ayat (3) huruf b –

Model N6

KANTOR DESA/KELURAHAN : .....
KECAMATAN : .....
KABUPATEN/KOTA : .....

SURAT KETERANGAN KEMATIAN SUAMI/ISTRI

Nomor : .....

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

I. 1. Nama lengkap dan alias : .....
2. Bin / Binti : .....
3. Tempat dan tanggal lahir : .....
4. Warga negara : .....
5. A g a m a : .....
6. Pekerjaan terakhir : .....
7. Tempat tinggal terakhir : .....

telah meninggal dunia pada tanggal :
di : .....

II. 1. Nama lengkap dan alias : .....
2. Bin / Binti : .....
3. Tempat dan tanggal lahir : .....
4. Warga negara : .....
5. A g a m a : .....
6. Pekerjaan : .....
7. Tempat tinggal : .....

adalah suami/istri orang yang telah meninggal tersebut di atas.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan mengingat sumpah jabatan dan dapat dipergunakan seperlunya.

....20.....

Kepala Desa/Lurah .....

) nama terang .....)

B.8 Dokumen N7

Lampiran 13 KMA No. 477 Tahun 2004
- Pasal 6 ayat (2) -

Model N7

Lampiran : ….. lembar
Perihal : Pemberitahuan Kehendak Nikah

…… , ……

Kepada Yth.
Kepala KUA Kecamatan/Penghulu/
Pembantu Penghulu *)

di KUA Kec. Pakisaji

Assalamualaikum wr. Wb.

Dengan ini kami memberitahukan bahwa kami bermaksud akan melangsungkan pernikahan antara ..... dengan ……..…… pada hari …….…… tanggal …… pukul …….. Dengan mas kawin …….. dibayar tunai/hutang*) bertempat di ……

Bersama ini kami lampirkan surat-surat yang diperlukan untuk diperiksa, sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Untuk Nikah , model N1
2. Surat Keterangan Asal-Usul , model N2
3. Surat Persetujuan Mempelai , model N3
4. Surat Keterangan Tentang Orang Tua , model N4
5. FC KK ,KTP
6. Ijazah
7. Rekomendasi
8. Pas foto 2x3

Kiranya dapat dihadiri dan dicatat pelaksanaanya esuai dengan ketentuan perundng-undangan yang berlaku.

Diterima tanggal, ……
Yang menerima,
Kepala KUA/Penghulu/
Pembantu Penghulu*)

Wassalam,
Yang memberitahukan,
Calon mempelai/wali/Wakil Wali*)

H.Achmad Nurido,SH,M.Ag
NIP. 19580515 197903 1 011

……..**)

*) coret yang tidak perlu

B.9 Dokumen Surat Keterangan Wali Nikah

SURAT KETERANGAN WALI NIKAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : .....
Bin : .....
Tempat/tanggal lahir : .....
Agama : .....
Pekerjaan : .....
Tempat tinggal : .....

Adalah sebagai Wali Nasab / Wali Hakim dari mempelai perempuan :

Nama : .....
Tempat/tanggal lahir : .....
Agama : .....
Pekerjaan : .....
Tempat tinggal : .....

Hubungan Wali : .....
Alasan Wali Hakim : .....

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya.

..... , ...

Pejabat Agama
(Pembantu Penghulu)

Wali Nikah

_____ _____

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah .....

_____

B.10 Dokumen Surat Keterangan Pindah Nikah

PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
KECAMATAN PAKISAJI
DESA KARANGDUREN
Alamat: Desa Karangduren Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

SURAT KETERANGAN PINDAH NIKAH
Nomor : 474 / 531 / 421.707.607.005 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Karangduren Kec. Pakisaji Kab. Malang menerangkan bahwa :

Nama	: MURSALIM WATTIMENA
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir	: Maluku, 14 Januari 1976
Kewarganegaraan	: WNI
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Perum Karangduren K-25 RT. 06 / 07 Ds. Karangduren, Kec. Pakisaji, Kabupaten Malang
No. KTP	: - - - - -
Tempat Tujuan	: Dsn. Bangelan RT. 06 RW. 02 Ds. Bangelan Kecamatan Wonosari – Kabupaten Malang
Keperluan	: Untuk melaksanakan Perkawinan

Orang tersebut benar-benar penduduk Desa Karangduren Kecamatan Pakisaji dan selama di Desa Karangduren beradat istiadat baik, tidak pernah tersangkut perkara kejahatan atau tindak pidana lainnya.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

Malang, 04 Juni 2014

Yang ~~menyatakan,~~ Bersangkutan

MURSALIM WATTIMENA

KEPALA DESA KARANGDUREN

Drs. SUDIRMAN

B.11 Dokumen Surat Rekomendasi Pindah Nikah

KEMENTRIAN AGAMA
KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG
Alamat: Jl. Raya Pakisaji No. 35 Telp. (0341) 802433

Nomor : KK.15.35.15/PW.01/505/2014
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : ***Rekomendasi Nikah***

Malang, 04 Juni 2014

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Kantor Urusan Agama
Kecamatan Wonosari
Kabupaten Malang

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat surat keterangan untuk mengajukan permohonan nikah dari Kepala Desa Karangduren Nomor: 474/531/421.707.607.005/2014 tanggal 04 Juni 2014 beserta kelengkapan lainnya, untuk calon pengantin laki-laki :

Nama	: MURSALIM WATTIMENA
Tempat/Tgl Lahir	: Maluku, 14 Januari 1976
Pekerjaan	: Swasta
Status	: Jejaka
Alamat	: Perum Karangduren K-25 RT. 06 / 07 Ds. Karangduren, Kec. Pakisaji, Kabupaten Malang

Yang akan melangsungkan akad nikah dengan seorang perempuan :

Nama	: SUMINAH
Tempat/Tgl Lahir	: Malang, 11 Nopember 1982
Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Desa Bangelan Kec. Wonosari, Kabupaten Malang

Berhubung pelaksanaan akad nikah di wilayah kerja saudara, maka pengawasan, pemeriksaan dan pencatatannya dilaksanakan oleh saudara.

Demikian untuk menjadikan maklum atas kerjasama dan perhatian saudara kami sampaikan terima kasih.

Kepala,

H. ACHMAD NURIDO, SH, M.Ag
NIP. 19580515 197903 1 011

LAMPIRAN C *SOURCE CODE* IMPLEMENTASI SISTEM

C.1 *Source Code* Implementasi DDL *Database*

```
1   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `aktor` (
2         `ID_AKTOR` int(11) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
3         `NAMA` varchar(255) DEFAULT NULL,
4         `NIP` varchar(21) NOT NULL,
5         `JABATAN` enum('KETUA RT','KETUA RW','MUDIN','KADES','KEPALA KUA')
    DEFAULT NULL,
6         `TEMPAT_TINGGAL` varchar(255) DEFAULT NULL,
7          PRIMARY KEY (`ID_AKTOR`)
8   )
9
10  CREATE TABLE IF NOT EXISTS `akun` (
11        `ID_AKUN` int(11) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
12        `ID_AKTOR` int(11) unsigned NOT NULL,
13        `USERNAME` varchar(255) DEFAULT NULL,
14        `PASSWORD` varchar(255) DEFAULT NULL,
15         PRIMARY KEY (`ID_AKUN`),
16         KEY `AKUN_FKIndex1` (`ID_AKTOR`)
17  )
18
19  CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_akses` (
20        `ID_AKSES` int(11) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
21        `ID_PENDAFTAR` int(11) NOT NULL,
22        `ID_AKTOR` int(11) unsigned NOT NULL,
23        `TANGGAL_AKSES` datetime DEFAULT NULL ON UPDATE CURRENT_TIMESTAMP,
24        `JENIS_AKSES`  enum('Buat','Baca','Cetak','Buat  Ulang')  DEFAULT
    NULL,
25        `DOKUMEN` enum('Surat Pengantar','Berkas Nikah','Surat Keterangan
    Pindah Nikah','Surat Rekomendasi Pindah Nikah') DEFAULT NULL,
26         PRIMARY KEY (`ID_AKSES`),
27         KEY `AKSES_FKIndex1` (`ID_AKTOR`),
28         KEY `AKSES_FKIndex2` (`ID_PENDAFTAR`)
29  )
30
31  CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_ayah` (
32        `ID_AYAH` int(11) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
33        `ID_PENDAFTAR` int(11) NOT NULL,
34        `NAMA` varchar(255) DEFAULT NULL,
35        `TEMPAT_LAHIR` varchar(255) DEFAULT NULL,
36        `TANGGAL_LAHIR` date DEFAULT NULL,
37        `WN` varchar(100) DEFAULT NULL,
38        `AGAMA`  enum('Islam','Kristen','Katolik','Hindu','Budha')  DEFAULT
    NULL,
39        `PEKERJAAN` varchar(100) DEFAULT NULL,
40        `TEMPAT_TINGGAL` varchar(255) DEFAULT NULL,
41        PRIMARY KEY (`ID_AYAH`),
42        UNIQUE KEY `ID_PENDAFTAR` (`ID_PENDAFTAR`)
43  )
44
45  CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_calon` (
46        `ID_CALON` int(10) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
47        `ID_PENDAFTAR` int(11) NOT NULL,
48        `NAMA` varchar(255) NOT NULL,
49        `NAMA_AYAH` varchar(255) DEFAULT NULL,
50        `TEMPAT_LAHIR` varchar(255) NOT NULL,
51        `TANGGAL_LAHIR` date NOT NULL,
52        `WN` varchar(100) DEFAULT NULL,
53        `AGAMA`    enum('Islam','Kristen','Katolik','Hindu','Budha')    NOT
    NULL,
54        `PEKERJAAN` varchar(100) DEFAULT NULL,
```

```
55          `TEMPAT_TINGGAL` varchar(255) NOT NULL,
56          PRIMARY KEY (`ID_CALON`),
57          UNIQUE KEY `ID_PENDAFTAR` (`ID_PENDAFTAR`),
58          KEY `DATA_CALON_FKIndex1` (`ID_PENDAFTAR`)
59  )
60
61  CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_diri` (
62          `ID_PENDAFTAR` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
63          `NIK` varchar(16) NOT NULL,
64          `KANTOR_DESA` varchar(100) DEFAULT NULL,
65          `NAMA` varchar(100) NOT NULL,
66          `JK` char(1) NOT NULL,
67          `TEMPAT_LAHIR` varchar(255) NOT NULL,
68          `TANGGAL_LAHIR` date NOT NULL,
69          `WN` varchar(100) DEFAULT NULL,
70          `AGAMA`    enum('Islam','Kristen','Katolik','Hindu','Budha')    NOT
    NULL,
71          `PEKERJAAN` varchar(100) NOT NULL,
72          `TEMPAT_TINGGAL` varchar(255) NOT NULL,
73          `STATUS_PERKAWINAN`    enum('Jejaka','Perawan','Duda   Cerai','Duda
    Mati','Janda Cerai','Janda Mati','Beristri') NOT NULL,
74          `PENDIDIKAN` enum('SD','SMP','SMA','Sarjana') NOT NULL,
75          `TEMPAT_TUJUAN` varchar(500) NOT NULL,
76          `No_KSK` int(60) NOT NULL,
77          PRIMARY KEY (`ID_PENDAFTAR`),
78          UNIQUE KEY `NIK` (`NIK`)
79  )
80
81  CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_ibu` (
82          `ID_IBU` int(10) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
83          `ID_PENDAFTAR` int(11) NOT NULL,
84          `NAMA` varchar(255) DEFAULT NULL,
85          `TEMPAT_LAHIR` varchar(255) DEFAULT NULL,
86          `TANGGAL_LAHIR` date DEFAULT NULL,
87          `WN` varchar(100) DEFAULT NULL,
88          `AGAMA` enum('Islam','Kristen','Katolik','Hindu','Budha') DEFAULT
    NULL,
89          `PEKERJAAN` varchar(100) DEFAULT NULL,
90          `TEMPAT_TINGGAL` varchar(255) DEFAULT NULL,
91          PRIMARY KEY (`ID_IBU`),
92          UNIQUE KEY `ID_PENDAFTAR` (`ID_PENDAFTAR`)
93  )
94
95  CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_nikah` (
96          `ID_NIKAH` int(11) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
97          `ID_PENDAFTAR` int(11) NOT NULL,
98          `TANGGAL` date DEFAULT NULL,
99          `HARI` varchar(10) DEFAULT NULL,
100         `JAM` time DEFAULT NULL,
101         `MAS_KAWIN` varchar(255) DEFAULT NULL,
102         `TUNAI_HUTANG` char(1) DEFAULT NULL,
103         `TEMPAT` varchar(255) DEFAULT NULL,
104         PRIMARY KEY (`ID_NIKAH`),
105         UNIQUE KEY `ID_PENDAFTAR` (`ID_PENDAFTAR`),
106         KEY `DATA_NIKAH_FKIndex1` (`ID_PENDAFTAR`)
107 )
108
109 CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_pasangan_dulu` (
110         `ID_PASANGANDULU` int(11) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
111         `ID_PENDAFTAR` int(11) NOT NULL,
112         `NAMA` varchar(255) DEFAULT NULL,
113         `NAMA_AYAH` varchar(255) DEFAULT NULL,
114         `TEMPAT_LAHIR` varchar(255) DEFAULT NULL,
115         `TANGGAL_LAHIR` date DEFAULT NULL,
116         `WN` varchar(100) DEFAULT NULL,
```

```
117         `AGAMA`  enum('Islam','Kristen','Katolik','Hindu','Budha')  DEFAULT
    NULL,
118         `PEKERJAAN` varchar(255) DEFAULT NULL,
119         `TEMPAT_TINGGAL_TERAKHIR` varchar(255) DEFAULT NULL,
120         `TANGGAL_MENINGGAL` date DEFAULT NULL,
121         PRIMARY KEY (`ID_PASANGANDULU`),
122         UNIQUE KEY `ID_PENDAFTAR` (`ID_PENDAFTAR`),
123         KEY `DATA_PASANGAN_DULU_FKIndex1` (`ID_PENDAFTAR`)
124 )
125
126 CREATE TABLE IF NOT EXISTS `data_validasi` (
127         `ID_VALIDASI` int(10) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
128         `ID_AKTOR` int(11) unsigned NOT NULL,
129         `NIK` varchar(16) NOT NULL,
130         `TANGGAL` date NOT NULL,
131         `DOKUMEN`
    enum('SP1','SP2','SP3','N11','N12','N13','N71','N72','N73') DEFAULT NULL,
132         PRIMARY KEY (`ID_VALIDASI`),
133         KEY `DATA_VALIDASI_FKIndex1` (`ID_AKTOR`)
134 )
135
136 CREATE TABLE IF NOT EXISTS `wali_nikah` (
137         `ID_WALI` int(11) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
138         `ID_PENDAFTAR` int(11) NOT NULL,
139         `NAMA` varchar(255) DEFAULT NULL,
140         `BIN` varchar(255) NOT NULL,
141         `TEMPAT_LAHIR` varchar(255) DEFAULT NULL,
142         `TANGGAL_LAHIR` date DEFAULT NULL,
143         `AGAMA`  enum('Islam','Kristen','Katolik','Hindu','Budha')  DEFAULT
    NULL,
144         `PEKERJAAN` varchar(100) DEFAULT NULL,
145         `TEMPAT_TINGGAL` varchar(255) DEFAULT NULL,
146         `HUBUNGAN_WALI` varchar(255) DEFAULT NULL,
147         `ALASAN` varchar(255) DEFAULT NULL,
148         PRIMARY KEY (`ID_WALI`),
149         UNIQUE KEY `ID_PENDAFTAR` (`ID_PENDAFTAR`),
150         KEY `WALI_NIKAH_FKIndex1` (`ID_PENDAFTAR`)
151 )
```

C.2 *Source Code* Implementasi Buat Surat Pengantar

```
1   <?php include('../connect.php');
2   if (isset($_GET['nik'])){
3       $nikold = $_GET['nik'];
4       $sql1 = mysql_fetch_array(mysql_query('SELECT nik, nama, jk,
    tempat_lahir, tanggal_lahir, agama, pekerjaan, tempat_tinggal,
    status_perkawinan, pendidikan, no_ksk
5               FROM data_diri WHERE nik = "'.$nikold.'"'));
    } ?>
6   <!DOCTYPE html>
7   <html lang="en">
8
9
10  <body>
11
12      <div id="wrapper">
13          <?php include ('menu.php') ?>
14
15  <?php
16  $form=true;
17  if (isset($_POST['save'])) {
18      $nik = $_POST['nik'];
```

```
19      $nama = $_POST['nama'];
20      $tempat_lahir = $_POST['tempat_lahir'];
21      $tanggal_lahir = $_POST['tanggal_lahir'];
22      $jk = $_POST['jk'];
23      $agama = $_POST['agama'];
24      $status = $_POST['status'];
25      $pendidikan = $_POST['pendidikan'];
26      $pekerjaan = $_POST['pekerjaan'];
27      $alamat = $_POST['alamat'];
28      $ksk = $_POST['ksk'];
29      $aktor = mysql_fetch_array(mysql_query("SELECT id_aktor FROM akun
    WHERE id_akun ='".$_SESSION['SESS_ID_AKUN']."' "));
30      $idaktor = $aktor['id_aktor'];
31      if (mysql_num_rows(mysql_query('SELECT NIK FROM data_diri WHERE NIK
    = "'.$nik.'"'))==0)
32      {
33          if(mysql_query("INSERT INTO `data_diri`(`NIK`, `NAMA`, `JK`,
    `TEMPAT_LAHIR`, `TANGGAL_LAHIR`, `AGAMA`, `PEKERJAAN`, `TEMPAT_TINGGAL`,
    `STATUS_PERKAWINAN`, `PENDIDIKAN`, `No_KSK`)
34                      VALUES ('$nik', '$nama', '$jk', '$tempat_lahir',
    '$tanggal_lahir', '$agama', '$pekerjaan', '$alamat', '$status',
    '$pendidikan', '$ksk')"))
35          {
36              $id = mysql_fetch_array(mysql_query("SELECT id_pendaftar
    FROM data_diri WHERE nik = '".$nik."' "));
37              $id1 = $id['id_pendaftar'];
38              mysql_query("INSERT INTO data_akses(`ID_PENDAFTAR`,
    `ID_AKTOR`, `TANGGAL_AKSES`, `JENIS_AKSES`, `DOKUMEN`)
39                          VALUES ('$id1', '$idaktor', NOW(), 'Buat',
    'SURAT PENGANTAR')"); ?>
40              <script language="javascript">alert('Buat Surat Pengantar
    telah berhasil');
41                          document.location='lihat-sp.php?nik=<?php echo
    $nik ?>'
42              </script>
43
44      <?php       }else{
45              $form=true;
46              $message='Terjadi kesalahan, silahkan mengisi form dengan
    lengkap';
47              $class='danger';
48          }
49      } else {
50          $form = true;
51          $message = 'No. KTP yang dimasukkan telah ada. Silahkan cek
    ulang';
52          $class = 'warning';
53      }
54  }
55  if (isset($_POST['save2'])){
56      $nik1 = $_GET['nik'];
57      $nama1 = $_POST['nama'];
58      $tempat_lahir1 = $_POST['tempat_lahir'];
59      $tanggal_lahir1 = $_POST['tanggal_lahir'];
60      $jk1 = $_POST['jk'];
61      $agama1 = $_POST['agama'];
62      $status1 = $_POST['status'];
63      $pendidikan1 = $_POST['pendidikan'];
64      $pekerjaan1 = $_POST['pekerjaan'];
65      $alamat1 = $_POST['alamat'];
66      $ksk1 = $_POST['ksk'];
67      $pen = mysql_fetch_array(mysql_query("SELECT id_pendaftar FROM
    data_diri WHERE nik = '".$nik1."' "));
68      $pen1 = $pen['id_pendaftar'];
```

```
69      $aktor = mysql_fetch_array(mysql_query("SELECT id_aktor FROM akun
        WHERE id_akun ='".$_SESSION['SESS_ID_AKUN']."' "));
70      $idaktor = $aktor['id_aktor'];
71      if(mysql_query("UPDATE data_diri
72                      SET nama = '".$nama1."',
73                          tempat_lahir = '".$tempat_lahir1."',
74                          tanggal_lahir = '".$tanggal_lahir1."',
75                          jk = '".$jk1."',
76                          agama = '".$agama1."',
77                          status_perkawinan = '".$status1."',
78                          pendidikan = '".$pendidikan1."',
79                          pekerjaan = '".$pekerjaan1."',
80                          tempat_tinggal = '".$alamat1."',
81                          no_ksk = '".$ksk1."'
82                      WHERE nik = '".$nik1."'")) {
83      mysql_query("INSERT INTO data_akses(`ID_PENDAFTAR`, `ID_AKTOR`,
        `TANGGAL_AKSES`, `JENIS_AKSES`, `DOKUMEN`)
84                           VALUES ('$pen1', '$idaktor', NOW(), 'Buat
        Ulang', 'SURAT PENGANTAR')");
85      mysql_query("UPDATE data_validasi
86                      SET dokumen='SP3'
87                      WHERE nik = '".$nik1."' ");?>
88          <script language="javascript">alert('Buat Ulang Surat Pengantar
        telah berhasil');
89                          document.location='lihat-sp.php?nik=<?php echo
        $nik1 ?>'</script>
90
91  <?php                }
92      } ?>
93
94  <!-- Page Content -->
95  <div id="page-wrapper">
96     <div class="container-fluid">
97       <div class="row">
98         <div class="col-lg-12">
99         <h1 class="page-header">Surat Pengantar</h1>
100        </div>
101        <!-- /.col-lg-12 -->
102
103      </div>
104      <!-- /.row -->
105      <div class="row">
106        <div class="col-lg-12">
107          <div class="panel panel-info">
108            <div class="panel-heading">
109            Data Diri
110            </div>
111            <!-- /.panel-heading -->
112          <div class="panel-body">
113 <?php
114 if($form)
115   {
116   if(isset($message))
117     {
118     echo "<div class='alert alert-".$class." m-b-none'>
119           <button type='button' class='close' data-
        dismiss='alert'>×</button>
120           <i class='fa fa-info-sign'></i>".$message."</div>";
121   }
122 ?>
123            <form class="form-group" method="post">
124              <div class="col-lg-6">
125               <div class="form-group">
126                 <label class="control-label">No. KTP<span class="text-
        danger">*</span></label>
```

```
127                 <?php if(isset($_GET['nik'])) { ?> <input class="form-
    control" name="nik" id="disabledInput" type="text" value="<?php echo
    $sql1['nik']; ?>" placeholder="Disabled input" disabled>
128                 <?php }else{ ?> <input class="form-control" name="nik"
    type="text" value="" autofocus /> <?php } ?>
129               </div>
130               <div class="form-group">
131                 <label class="control-label">Nama Lengkap<span
    class="text-danger">*</span></label>
132                 <input class="form-control" name="nama" type="text"
    <?php if(isset($_GET['nik'])) { echo "value='".$sql1['nama']."'"; }else{
    echo "value=''"; }?> autofocus />
133               </div>
134               <div class="form-group">
135                 <label class="control-label">Tempat Lahir<span
    class="text-danger">*</span></label>
136                 <input class="form-control" name="tempat_lahir"
    type="text" <?php if(isset($_GET['nik'])) { echo
    "value='".$sql1['tempat_lahir']."'"; }else{ echo "value=''"; }?>
    autofocus />
137               </div>
138               <div class="form-group">
139                 <label class="control-label">Tanggal Lahir<span
    class="text-danger">*</span></label>
140               <input class="form-control" name="tanggal_lahir"
    type="text" <?php if(isset($_GET['nik'])) { echo
    "value='".$sql1['tanggal_lahir']."'"; }else{ echo "value=''"; }?>
    autofocus />
141               </div>
142               <div class="form-group">
143                 <label class="control-label">Jenis Kelamin<span
    class="text-danger">*</span></label>
144                 <div class="m-b">
145                 <select class="form-control" id="select2-option"
    style="width:260px" name="jk">
146                   <optgroup>
147 <?php if(isset($_GET['nik'])) {
148   if($sql1['jk'] == 'L'){
149     echo "<option value='L'>Laki-Laki</option>";
150     echo "<option value='P'>Perempuan</option>";
151   } else {
152     echo "<option value='P'>Perempuan</option>";
153     echo "<option value='L'>Laki-Laki</option>";
154   }
155 } else {?>
156   <option value="L">Laki-Laki</option>
157   <option value="P">Perempuan</option>
158 <?php } ?>
159                   </optgroup>
160                 </select>
161                 </div>
162               </div>
163               <div class="form-group">
164                 <label class="control-label">Agama<span class="text-
    danger">*</span></label>
165                 <div class="m-b">
166                 <select class="form-control" id="select2-option"
    style="width:260px" name="agama">
167                   <optgroup>
168 <?php if(isset($_GET['nik'])) {
169   if($sql1['agama'] == 'Islam') { ?>
170     <option value="Islam">Islam</option>
171     <option value="Kristen">Kristen</option>
172     <option value="Katolik">Katolik</option>
173     <option value="Hindu">Hindu</option>
```

```
174     <option value="Budha">Budha</option>
175   <?php   } if($sql1['agama'] == 'Kristen') { ?>
176     <option value="Kristen">Kristen</option>
177     <option value="Islam">Islam</option>
178     <option value="Katolik">Katolik</option>
179     <option value="Hindu">Hindu</option>
180     <option value="Budha">Budha</option>
181   <?php   } if($sql1['agama'] == 'Katolik') { ?>
182     <option value="Katolik">Katolik</option>
183     <option value="Islam">Islam</option>
184     <option value="Kristen">Kristen</option>
185     <option value="Hindu">Hindu</option>
186     <option value="Budha">Budha</option>
187   <?php   }if($sql1['agama'] == 'Hindu') { ?>
188     <option value="Hindu">Hindu</option>
189     <option value="Islam">Islam</option>
190     <option value="Kristen">Kristen</option>
191     <option value="Katolik">Katolik</option>
192     <option value="Budha">Budha</option>
193   <?php   }if($sql1['agama'] == 'Budha') { ?>
194     <option value="Budha">Budha</option>
195     <option value="Islam">Islam</option>
196     <option value="Kristen">Kristen</option>
197     <option value="Katolik">Katolik</option>
198     <option value="Hindu">Hindu</option>
199
200 <?php   }
201 } else { ?>
202   <option value="Islam">Islam</option>
203   <option value="Kristen">Kristen</option>
204   <option value="Katolik">Katolik</option>
205   <option value="Hindu">Hindu</option>
206   <option value="Budha">Budha</option>
207 <?php } ?>
208                     </optgroup>
209                   </select>
210                   </div>
211                 </div>
212               </div>
213               <!-- /.col-lg-6 (nested) -->
214               <div class="col-lg-6">
215                 <div class="form-group">
216                   <label class="control-label">Status Perkawinan<span
class="text-danger">*</span></label>
217                   <div class="m-b">
218                   <select class="form-control" id="select2-option"
style="width:260px" name="status">
219                     <optgroup>
220 <?php if(isset($_GET['nik'])) {
221   if($sql1['status_perkawinan'] == 'Jejaka') { ?>
222     <option value="Jejaka">Jejaka</option>
223     <option value="Perawan">Perawan</option>
224     <option value="Kawin">Kawin</option>
225     <option value="Janda Cerai">Janda Cerai</option>
226     <option value="Janda Mati">Janda Mati</option>
227     <option value="Duda Cerai">Duda Cerai</option>
228     <option value="Duda Mati">Duda Mati</option>
229     <option value="Beristri">Beristri</option>
230   <?php } if($sql1['status_perkawinan'] == 'Perawan') { ?>
231     <option value="Perawan">Perawan</option>
232     <option value="Jejaka">Jejaka</option>
233     <option value="Kawin">Kawin</option>
234     <option value="Janda Cerai">Janda Cerai</option>
235     <option value="Janda Mati">Janda Mati</option>
236     <option value="Duda Cerai">Duda Cerai</option>
```

```
237       <option value="Duda Mati">Duda Mati</option>
238       <option value="Beristri">Beristri</option>
239     <?php } if($sql1['status_perkawinan'] == 'Kawin') { ?>
240       <option value="Kawin">Kawin</option>
241       <option value="Jejaka">Jejaka</option>
242       <option value="Perawan">Perawan</option>
243       <option value="Janda Cerai">Janda Cerai</option>
244       <option value="Janda Mati">Janda Mati</option>
245       <option value="Duda Cerai">Duda Cerai</option>
246       <option value="Duda Mati">Duda Mati</option>
247       <option value="Beristri">Beristri</option>
248     <?php } if($sql1['status_perkawinan'] == 'Janda Cerai') { ?>
249       <option value="Janda Cerai">Janda Cerai</option>
250       <option value="Jejaka">Jejaka</option>
251       <option value="Perawan">Perawan</option>
252       <option value="Kawin">Kawin</option>
253       <option value="Janda Mati">Janda Mati</option>
254       <option value="Duda Cerai">Duda Cerai</option>
255       <option value="Duda Mati">Duda Mati</option>
256       <option value="Beristri">Beristri</option>
257     <?php }if($sql1['status_perkawinan'] == 'Janda Mati') { ?>
258       <option value="Janda Mati">Janda Mati</option>
259       <option value="Jejaka">Jejaka</option>
260       <option value="Perawan">Perawan</option>
261       <option value="Kawin">Kawin</option>
262       <option value="Janda Cerai">Janda Cerai</option>
263       <option value="Duda Cerai">Duda Cerai</option>
264       <option value="Duda Mati">Duda Mati</option>
265       <option value="Beristri">Beristri</option>
266     <?php }if($sql1['status_perkawinan'] == 'Duda Cerai') { ?>
267       <option value="Duda Cerai">Duda Cerai</option>
268       <option value="Jejaka">Jejaka</option>
269       <option value="Perawan">Perawan</option>
270       <option value="Kawin">Kawin</option>
271       <option value="Janda Cerai">Janda Cerai</option>
272       <option value="Janda Mati">Janda Mati</option>
273       <option value="Duda Mati">Duda Mati</option>
274       <option value="Beristri">Beristri</option>
275     <?php }if($sql1['status_perkawinan'] == 'Duda Mati') { ?>
276       <option value="Duda Mati">Duda Mati</option>
277       <option value="Jejaka">Jejaka</option>
278       <option value="Perawan">Perawan</option>
279       <option value="Kawin">Kawin</option>
280       <option value="Janda Cerai">Janda Cerai</option>
281       <option value="Janda Mati">Janda Mati</option>
282       <option value="Duda Cerai">Duda Cerai</option>
283       <option value="Beristri">Beristri</option>
284     <?php }if($sql1['status_perkawinan'] == 'Beristri') { ?>
285       <option value="Beristri">Beristri</option>
286       <option value="Jejaka">Jejaka</option>
287       <option value="Perawan">Perawan</option>
288       <option value="Kawin">Kawin</option>
289       <option value="Janda Cerai">Janda Cerai</option>
290       <option value="Janda Mati">Janda Mati</option>
291       <option value="Duda Cerai">Duda Cerai</option>
292       <option value="Duda Mati">Duda Mati</option>
293   <?php }
294   } else { ?>
295     <option value="Jejaka">Jejaka</option>
296     <option value="Perawan">Perawan</option>
297     <option value="Kawin">Kawin</option>
298     <option value="Janda Cerai">Janda Cerai</option>
299     <option value="Janda Mati">Janda Mati</option>
300     <option value="Duda Cerai">Duda Cerai</option>
301     <option value="Duda Mati">Duda Mati</option>
```

```
302   <option value="Beristri">Beristri</option>
303 <?php } ?>
304                     </optgroup>
305                   </select>
306                  </div>
307                </div>
308                <div class="form-group">
309                  <label class="control-label">Pendidikan Terakhir<span
    class="text-danger">*</span></label>
310                  <div class="m-b">
311                  <select class="form-control" id="select2-option"
    style="width:260px" name="pendidikan">
312                    <optgroup>
313 <?php if(isset($_GET['nik'])) {
314   if($sql1['pendidikan'] == 'SD') { ?>
315     <option value="SD">SD</option>
316     <option value="SMP">SMP</option>
317     <option value="SMA">SMA</option>
318     <option value="Sarjana">Sarjana</option>
319   <?php   } if($sql1['pendidikan'] == 'SMP') { ?>
320     <option value="SMP">SMP</option>
321     <option value="SD">SD</option>
322     <option value="SMA">SMA</option>
323     <option value="Sarjana">Sarjana</option>
324   <?php   }if($sql1['pendidikan'] == 'SMA') { ?>
325     <option value="SMA">SMA</option>
326     <option value="SD">SD</option>
327     <option value="SMP">SMP</option>
328     <option value="Sarjana">Sarjana</option>
329   <?php   }if($sql1['pendidikan'] == 'Sarjana') { ?>
330     <option value="Sarjana">Sarjana</option>
331     <option value="SD">SD</option>
332     <option value="SMP">SMP</option>
333     <option value="SMA">SMA</option>
334   <?php   }
335 } else {?>
336   <option value="SD">SD</option>
337   <option value="SMP">SMP</option>
338   <option value="SMA">SMA</option>
339   <option value="Sarjana">Sarjana</option>
340 <?php } ?>
341                     </optgroup>
342                   </select>
343                   </div>
344                </div>
345                <div class="form-group">
346                  <label class="control-label">Pekerjaan<span class="text-
    danger">*</span></label>
347                  <input class="form-control" name="pekerjaan" type="text"
    <?php if(isset($_GET['nik'])) { echo "value='".$sql1['pekerjaan']."'";
    }else{ echo "value=''"; }?> autofocus />
348                </div>
349                <div class="form-group">
350                  <label class="control-label">Alamat<span class="text-
    danger">*</span></label>
351                  <textarea class="form-control" name="alamat" rows="3"
    autofocus ><?php if(isset($_GET['nik'])) { echo $sql1['tempat_tinggal'];
    }else{ echo ""; }?></textarea>
352                </div>
353                <div class="form-group">
354                  <label class="control-label">No. KSK<span class="text-
    danger">*</span></label>
355                  <input class="form-control" name="ksk" type="text" <?php
    if(isset($_GET['nik'])) { echo "value='".$sql1['no_ksk']."'"; }else{
    echo "value=''"; }?> autofocus />
```

```
356                 </div>
357                 <div class="line line-dashed"></div>
358                 <div class="form-group m-t-md">
359 <?php if(isset($_GET['nik'])){ ?>
360   <button type="submit" class="btn btn-outline btn-primary" name="save2"
    >Simpan Perubahan</button>
361 <?php } else { ?>
362   <button type="submit" class="btn btn-outline btn-primary" name="save"
    >Simpan</button>
363 <?php } ?>
364                 </div>
365               </div>
366               <!-- /.col-lg-6 (nested) -->
367             </form>
368 <?php } ?>
369           </div>
370           <!--/.panel-body -->
371         </div>
372       </div>
373     </div>
374   </div>
375   <!-- /.container-fluid -->
376  </div>
377  <!-- /#page-wrapper -->
378
379  </div>
380  <!-- /#wrapper -->
381 </body>
382
383 </html>
```

C.3 *Source Code* Implementasi Lihat Surat Pengantar

```
1  <?php include('../connect.php');?>
2  <!DOCTYPE html>
3  <html lang="en">
4
5
6  <body>
7
8      <div id="wrapper">
9          <?php include ('menu.php') ?>
10
11         <!-- Page Content -->
12         <div id="page-wrapper">
13           <div class="container-fluid">
14            <div class="row">
15              <div class="col-lg-12">
16              <h1 class="page-header">Cari Surat Pengantar Berdasarkan
    NIK</h1>
17              </div>
18              <!-- /.col-lg-12 -->
19            </div>
20            <!-- /.row -->
21            <div class="row">
22             <div class="col-md-6 col-md-offset-4">
23              <form method="post">
24                <div class="input-group custom-search-form">
25                  <input type="text" class="form-control" name="nik"
    placeholder="Cari...">
26                  <span class="input-group-btn">
```

```
27                    <button class="btn btn-outline btn-primary"
type="submit" name="search">
28                      <i class="fa fa-search"></i>
29                    </button>
30                    </span>
31                  </div>
32                </form>
33              </div>
34            </div>
35  <?php
36  if(isset($_POST['search']) or $_GET['cari'] != ''){
37    if(isset($_POST['search'])) {
38      $search = $_POST['nik']; }
39      if ($_GET['cari'] != '') {
40        $search = $_GET['cari']; }
41        $sql = mysql_fetch_array(mysql_query('SELECT nik, nama, jk,
tempat_lahir, tanggal_lahir, agama, pekerjaan, tempat_tinggal,
status_perkawinan, pendidikan, no_ksk
42                FROM data_diri WHERE nik = "'.$search.'"'));
43
44  ?>
45              <div class="row">
46                <div class="col-lg-12">
47                 <div class="panel panel-info">
48                  <div class="panel-heading">
49                  Surat Pengantar
50  <?php if(null != $sql){
51    $vali = mysql_fetch_array(mysql_query('SELECT dokumen FROM
data_validasi WHERE nik = "'.$search.'"'));
52    if(null == $vali){?>
53                    <div class="pull-right">
54                     <div class="btn-group">
55                      <button type="button" class="btn btn-default btn-xs
dropdown-toggle" data-toggle="dropdown">
56                      Konfirmasi Surat Pengantar
57                      <span class="caret"></span>
58                      </button>
59                      <ul class="dropdown-menu pull-right" role="menu">
60                        <li><?php echo"<a href='konfirmasi-surat-
pengantar.php?val=1&rej=0&nik=".$sql['nik']."'>" ?><i class="fa fa-
check-circle fa-fw"></i>Validasi Surat Pengantar</a>
61                        </li>
62                        <li><?php echo"<a href='konfirmasi-surat-
pengantar.php?val=0&rej=1&nik=".$sql['nik']."'>" ?><i class="fa fa-
times-circle fa-fw"></i>Reject Surat Pengantar</a>
63                        </li>
64                      </ul>
65                     </div>
66                   </div>
67  <?php } if($vali['dokumen'] == 'SP1') { ?>
68                   <div class="pull-right">
69                     <span class="label label-success">Tervalidasi</span>
70                   </div>
71  <?php
72    } if($vali['dokumen'] == 'SP2') { ?>
73                   <div class="pull-right">
74                     <span class="label label-danger">Reject</span>
75                   </div>
76  <?php } if($vali['dokumen'] == 'SP3') { ?>
                     <div class="pull-right">
77                     <div class="btn-group">
78                     <button type="button" class="btn btn-default btn-xs
79  dropdown-toggle" data-toggle="dropdown">
80                     Konfirmasi Surat Pengantar
81                     <span class="caret"></span>
```

```
                  </button>
                  <ul class="dropdown-menu pull-right" role="menu">
                    <li><?php echo"<a href='konfirmasi-surat-pengantar.php?val=1&rej=0&nik=".$sql['nik']."'>" ?><i class="fa fa-check-circle fa-fw"></i>Validasi Surat Pengantar</a>
                    </li>
                    <li><?php echo"<a href='konfirmasi-surat-pengantar.php?val=0&rej=1&nik=".$sql['nik']."'>" ?><i class="fa fa-times-circle fa-fw"></i>Reject Surat Pengantar</a>
                    </li>
                  </ul>
                  </div>
                  </div>
                  <div class="pull-right">
                    <span class="label label-info">Re-create</span>
                  </div>
<?php }
} ?>
                </div>
                <!-- /.panel-heading -->
                <div class="panel-body">
<?php if(null != $sql) {
  $ak = mysql_fetch_array(mysql_query("SELECT id_aktor FROM akun WHERE id_akun ='".$_SESSION['SESS_ID_AKUN']."' "));
  $aktor = $ak['id_aktor'];
  $id_df = mysql_fetch_array(mysql_query('SELECT id_pendaftar FROM data_diri WHERE nik = "'.$sql['nik'].'"'));
  $id_dftr = $id_df['id_pendaftar'];
  mysql_query("INSERT INTO data_akses(`ID_PENDAFTAR`, `ID_AKTOR`, `TANGGAL_AKSES`, `JENIS_AKSES`, `DOKUMEN`)
  VALUES ('$id_dftr', '$aktor', NOW(), 'Baca', 'SURAT PENGANTAR')");?>
    <h4><center><strong>RUKUN TETANGGA 12 RUKUN WARGA 03
    <br>DESA GENENGAN KECAMATAN PAKISAJI
    <br>KABUPATEN  MALANG</h4></center></strong>
    <center>JL. Kolonel Sugiono V no. 50 Malang</center>


    <table>
      <tr>
       <td style="width:960px">Nomor: </td>
       <td style="width:460px">Kepada </td>
      </tr>
      <tr>
       <td></td>
       <td>Yth. Sdr. Kepala Desa Genengan</td>
       <tr>
       <td></td>
       <td>Kecamatan Pakisaji</td>
      </tr>
      <tr>
       <td></td>
       <td>Kabupaten Malang</td>
      </tr>
    </table>

    <center><h4><strong>SURAT PENGANTAR</strong></center></h4>

    <p style="text-align: justify; text-indent: 0.5in;">Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua RT 12 RW 03 Desa Mergosono Kecamatan Pakisaji Kotamadya Malang menerangkan dengan sebenarnya bahwa:</p>

    <table>
      <tr>
       <td>Nama Lengkap</td>
       <td>: <?php echo ucwords($sql['nama']); ?></td>
```

```
136         </tr>
137         <tr>
138          <td>Tempat / tanggal lahir </td>
139          <td>: <?php echo ucwords($sql['tempat_lahir']) ?> / <?php $tl =
    date('d-m-Y', strtotime($sql['tanggal_lahir'])); echo $tl; ?></td>
140         </tr>
141         <tr>
142          <td>Jenis Kelamin</td>
143          <td>: <?php if($sql['jk'] == 'P') {
144                          echo 'Perempuan';
145                  }if ($sql['jk'] == 'L'){
146                          echo 'Laki-Laki'; } ?> </td>
147         </tr>
148         <tr>
149          <td>Agama</td>
150          <td>: <?php echo ucwords($sql['agama']); ?></td>
151         </tr>
152         <tr>
153          <td>Status Perkawinan</td>
154          <td>: <?php echo ucwords($sql['status_perkawinan']); ?></td>
155         </tr>
156         <tr>
157          <td>Pendidikan Terakhir</td>
158          <td>: <?php echo ucwords($sql['pendidikan']); ?></td>
159         </tr>
160         <tr>
161          <td>Pekerjaan</td>
162          <td>: <?php echo ucwords($sql['pekerjaan']); ?></td>
163         </tr>
164         <tr>
165          <td>Alamat</td>
166          <td>: <?php echo ucwords($sql['tempat_tinggal']); ?></td>
167         </tr>
168         <tr>
169          <td>Nomor KSK</td>
170          <td>: <?php echo ucwords($sql['no_ksk']); ?></td>
171         </tr>
172         <tr>
173          <td>Nomor KTP</td>
174          <td>: <?php echo ucwords($sql['nik']); ?></td>
175         </tr>
176     </table>
177
178     <br>Surat pengantar ini dipergunakan untuk:

.....
179     <p style="text-align: justify; text-indent: 0.5in;">Bahwa orang
    tersebut diatas benar-benar warga kami dan sepengetahuan kami orang
    tersebut berkelakuan baik.
180         Demikian Surat Pengantar ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat
    dipergunakan sesuai dengan keperluannya.</p>
181     <table>
182         <tr>
183          <td style="width:360px"></td>
184          <td style="width:260px"></td>
185          <td style="width:260px"><center>Malang, <?php echo date('d-m-Y');
    ?></center></td>
186         </tr>
187         <tr>
188          <td><center>Pemohon,</center></td>
189          <td></td>
190          <td><center>Ketua RT 12 RW 03 <br>Desa Genengan</center></td>
191         </tr>
192         <tr>
193          <td><br>
```

```
194             <br>
195             <br><center>( <?php echo $sql['nama']; ?> )</center></td>
196         <td><br>
197             <br>
198             <br><center>Mengetahui</center></td>
199         <td><br>
200             <br>
201             <br><center>(<?php $s = mysql_fetch_array(mysql_query("SELECT
    nama FROM aktor WHERE jabatan ='Ketua RT' ")); echo $s['nama'];
    ?>)</center></td>
202       </tr>
203       <tr>
204         <td></td>
205         <td><center>Ketua RW 03<center></td>
206         <td></td>
207       </tr>
208       <tr>
209         <td></td>
210         <td><center>Ds. Genengan</center></td>
211         <td></td>
212       </tr>
213       <tr>
214         <td></td>
215         <td><br>
216             <br>
217             <br><center>(<?php
218                 $result = mysql_query("SELECT nama FROM aktor a, akun b
    WHERE b.id_akun='" . $_SESSION['SESS_ID_AKUN'] . "' and
    a.id_aktor=b.id_aktor");
219                 $row = mysql_fetch_array($result);
220                 echo $row["nama"];
221                 ?>)</center></td>
222         <td></td>
223       </tr>
224     </table>
225 <?php } else {
226   echo "<div class='alert alert-danger alert-dismissable'>
227   <button type='button' class='close' data-dismiss='alert'>×</button>
228   <i class='fa fa-info-sign'></i>Surat Pengantar tidak ditemukan</div>";
229 }
230 ?>
231 <?php } ?>
232                 </div>
233                 <!--/.panel-body -->
234                 <div class="panel-footer">
235 <?php
236 if(isset($_POST['search']) or $_GET['cari'] != ''){
237   if(isset($_POST['search'])) {
238     $search = $_POST['nik']; }
239     if ($_GET['cari'] != '') {
240       $search = $_GET['cari']; }
        $ak = mysql_query("SELECT DISTINCT a.nama, k.tanggal_akses,
    k.jenis_akses FROM data_akses k, aktor a, data_diri d WHERE k.id_aktor =
    a.id_aktor AND dokumen='Surat Pengantar' AND
    k.id_pendaftar=d.id_pendaftar AND d.nik = '".$search."' ");
241       while ($mess2 = mysql_fetch_assoc($ak)) {
242         echo
243           '<br>Di '.$mess2['jenis_akses'].' oleh '.$mess2['nama'].'
    pada tanggal '.date('d-m-Y', strtotime($mess2['tanggal_akses'])).' .';
244       }
245 }?>
246                 </div>
247                 <!--/.panel-footer -->
248               </div>
249               <!--/.panel-info-->
```

```
250                 </div>
251                 <!--/.col-lg-12-->
252               </div>
253               <!--/.row-->
254             </div>
255             <!-- /.container-fluid -->
256           </div>
257           <!-- /#page-wrapper -->
258
259       </div>
260       <!-- /#wrapper -->
261
262
263   </body>
264
265   </html>
```

C.4 *Source Code* Implementasi Konfirmasi Berkas Nikah

```
1   <?php include('../connect.php');?>
2   <!DOCTYPE html>
3   <html lang="en">
4   <body>
5       <div id="wrapper">
6         <?php include ('menu.php') ?>
7         <!-- Page Content -->
8         <div id="page-wrapper">
9   <?php
10    $aktor = mysql_fetch_array(mysql_query("SELECT id_aktor FROM akun WHERE
    id_akun ='".$_SESSION['SESS_ID_AKUN']."' "));
11    $idaktor = $aktor['id_aktor'];
12    $getnik = $_GET['nik'];
13    $vali = mysql_fetch_array(mysql_query('SELECT id_validasi, dokumen FROM
    data_validasi WHERE nik = "'.$getnik.'" AND dokumen LIKE "N1%" '));
14    $id = $vali['id_validasi'];
15
16  if(Null == $vali['dokumen']) {
17    if(isset($_GET['nik'])){
18      if($_GET['val'] == '1') {
19        mysql_query("INSERT    INTO    data_validasi(`ID_AKTOR`,    `NIK`,
    `TANGGAL`, `DOKUMEN`)
20                    VALUES ('$idaktor', '$getnik', NOW(), 'N11')"); ?>
21        <script  language="javascript">alert('Validasi  Berkas  Nikah  telah
    berhasil');
22        document.location='lihat-bn.php?cari=<?php       echo       $getnik
    ?>'</script>
23  <?php
24      } if ($_GET['rej'] == '1'){ ?>
25         <div class="row">
26           <div class="col-lg-12">
27             <h1 class="page-header"></h1>
28           </div>
29           <!-- /.col-lg-12 -->
30         </div>
31         <!-- /.row -->
32         <!-- form reject -->
33         <div class="row">
34          <div class="col-lg-12">
35            <div class="panel panel-red">
36              <div class="panel-heading">
37               Konfirmasi reject Surat Pengantar
38              </div>
```

```
39              <!-- /.panel-heading -->
40            <div class="panel-body">
41              <form role="form" method="post">
42                <div class="form-group">
43                 <label  class="control-label">Apakah  Anda  yakin  menolak
berkas nikah dengan nik <?php echo $_GET['nik']; ?> ini?</label>
44                </div>
45                <div class="form-footer">
46                  <button  type="button"  class="btn  btn-default"  data-
dismiss="modal">Tidak</button>
47                  <button     type="submit"     class="btn     btn-primary"
name="setuju">Ya</button>
48                </div>
49              </form>
50              <!-- /.form reject -->
51            </div>
52            <!--/.panel-body -->
53           </div>
54           <!--/.panel-red -->
55         </div>
56         <!--/.col-lg-12 -->
57       </div>
58       <!--/.row -->
59 <?php   if(isset($_POST['setuju'])){
60     mysql_query("INSERT INTO data_validasi(`ID_AKTOR`, `NIK`, `TANGGAL`,
`DOKUMEN`)
61      VALUES ('$idaktor', '$getnik', NOW(), 'N12')"); ?>
62     <script   language="javascript">alert('Reject   Berkas   Nikah   telah
63 berhasil');
64     document.location='lihat-bn.php?cari=<?php echo $getnik ?>'</script>
65 <?php   }
66    }
67   }else { ?>
68     <script  language="javascript">alert('Konfirmasi  Berkas  Nikah  Tidak
berhasil. Silahkan ulangi kembali');
69     document.location='lihat-bn.php?cari=<?php echo $getnik ?>' </script>
70 <?php }
71 } else {
72   if(isset($_GET['nik'])){
73     if($_GET['val'] == '1') {
74       mysql_query("UPDATE data_validasi
75                       SET `DOKUMEN` =  'N11',
76                           `TANGGAL` = NOW()
77                       WHERE id_validasi='".$id."' "); ?>
78       <script  language="javascript">alert('Validasi  Berkas  Nikah  telah
berhasil');
79       document.location='lihat-bn.php?cari=<?php       echo       $getnik
?>'</script>
80 <?php
81   } if ($_GET['rej'] == '1'){ ?>
82       <div class="row">
83         <div class="col-lg-12">
84          <h1 class="page-header"></h1>
85         </div>
86         <!-- /.col-lg-12 -->
87       </div>
88       <!-- /.row -->
89       <!-- form reject -->
90       <div class="row">
91         <div class="col-lg-12">
92           <div class="panel panel-red">
93            <div class="panel-heading">
94             Konfirmasi reject Surat Pengantar
95            </div>
96            <!-- /.panel-heading -->
```

```
97              <div class="panel-body">
98                <form role="form" method="post">
99                 <div class="form-group">
100                  <label class="control-label">Apakah Anda yakin menolak
    berkas nikah dengan nik <?php echo $_GET['nik']; ?> ini?</label>
101                </div>
102                <div class="form-footer">
103                 <button type="button" class="btn btn-default" data-
    dismiss="modal">Tidak</button>
104                 <button type="submit" class="btn btn-primary"
    name="setuju">Ya</button>
105                </div>
106               </form>
107               <!-- /.form reject -->
108              </div>
109              <!--/.panel-body -->
110             </div>
111             <!--/.panel-red -->
112          </div>
113          <!--/.col-lg-12 -->
114       </div>
115       <!--/.row -->
116 <?php   if(isset($_POST['setuju'])){
117   mysql_query("UPDATE data_validasi
118                   SET `DOKUMEN` = 'N12',
119                       `TANGGAL` = NOW()
120                   WHERE id_validasi = '".$id."'"); ?>
121   <script   language="javascript">alert('Reject   Berkas   Nikah   telah
    berhasil');
122   document.location='lihat-bn.php?cari=<?php echo $getnik ?>'</script>
123 <?php   }
124  }
125 }else { ?>
126   <script  language="javascript">alert('Konfirmasi  Berkas  Nikah  Tidak
    berhasil. Silahkan ulangi kembali');
127   document.location='lihat-bn.php?cari=<?php echo $getnik ?>' </script>
128     <?php }
129     }?>
130
131         </div>
132         <!-- /#page-wrapper -->
133     </div>
134     <!-- /#wrapper -->
135 </body>
136 </html>
```